

# 2014

Laporan Berkelanjutan  
Sustainability Report



NEW HORIZON FOR A BRIGHTER FUTURE



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk**

Head Office

Jl. Raya Jatiwaringin No. 54  
Pondok Gede, Bekasi 17411

☎ : +62 21 8497 3363

☎ : +62 21 8497 3391, 8497 3392

@ : wbcc@wika-beton.co.id

: marketing@wika-beton.co.id

[www.wika-beton.co.id](http://www.wika-beton.co.id)

# NEW HORIZON FOR A BRIGHTER FUTURE



# Daftar Isi

## TABLE OF CONTENTS

- 2 Ikhtisar Utama Keberlanjutan**  
Summary of Main Sustainability
- 4 Penghargaan dan Sertifikasi 2014**  
2014 Awards and Certifications
- 5 Sambutan Direksi [G4-1]**  
Board of Directors' Remarks
- 7 Semangat Kuat untuk Pilar Pembangunan yang Berkelanjutan**  
Strong Spirit for Pillars of Sustainable
- 11 Tentang Laporan Berkelanjutan PT Wijaya Karya Beton Tbk**  
About PT Wijaya Karya Beton Tbk Sustainability Report
- 16 Sekilas PT Wijaya Karya Beton Tbk**  
PT Wijaya Karya Beton Tbk in Brief
- 20 Keunggulan Kompetitif**  
Competitive Advantages
- 21 Kelebihan Beton Pracetak**  
Kelebihan Beton Pracetak
- 24 Implementasi Tata Kelola Berkelanjutan**  
The Implementation of Good Corporate Governance
- 36 Human Capital**  
Human Capital
- 50 Keselamatan dan Kesehatan Kerja**  
Occupational Health and Safety
- 54 Kinerja Lingkungan**  
Environmental Performance
- 61 Kinerja Ekonomi**  
Economic Performance
- 63 Kinerja Sosial dan Kemasyarakatan**  
Social and Society
- 66 Tanggung Jawab Kepada Pelanggan**  
Responsibilities to Customers
- 69 Keterlibatan Pemangku Kepentingan**  
Stakeholders' Involvement
- 71 Daftar Indeks GRI G4 Core**  
GRI G4 Core Index List
- 83 Formulir Tanggapan**  
Feedback Form

Laporan Berkelanjutan 2014 PT Wijaya Karya Beton Tbk disusun untuk memberikan informasi secara menyeluruh tentang tujuan, kinerja, serta dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, Perseroan menyajikan informasi tentang pengaruh penting atas kinerja Perseroan dalam aspek-aspek bisnis yang berkelanjutan terhadap lingkungan dan masyarakat.

*2014 Sustainability Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk is prepared to give information regarding the Company's goal, performance, as well as the impact of economy, social, and environment on all stakeholders. This report also contains information regarding the important influence of the Company's performance in the aspects of sustainable business towards the environment and community.*





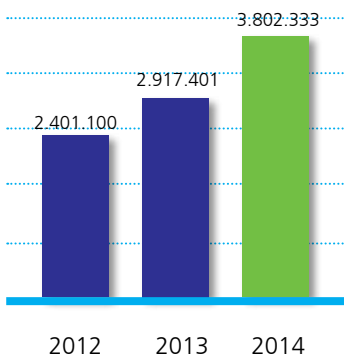
# IKHTISAR UTAMA KEBERLANJUTAN

## Summary of Main Sustainability

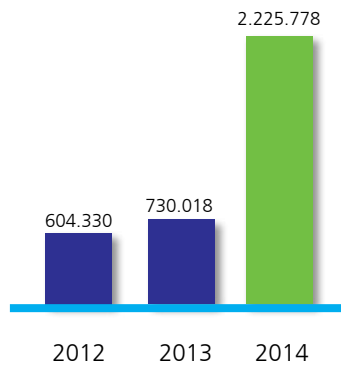
### KEUANGAN / FINANCIAL

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

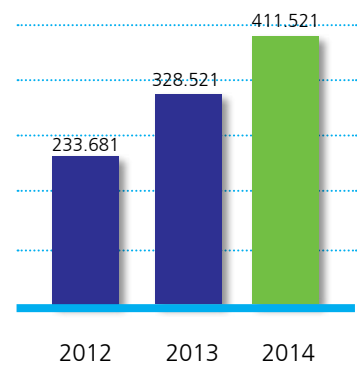
**Total Aset**  
Total Assets



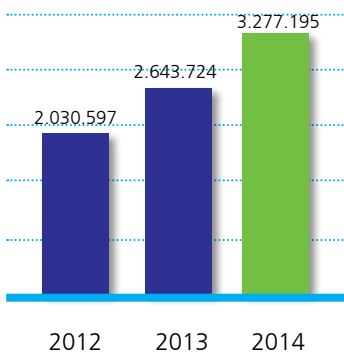
**Total Ekuitas**  
Total Equity



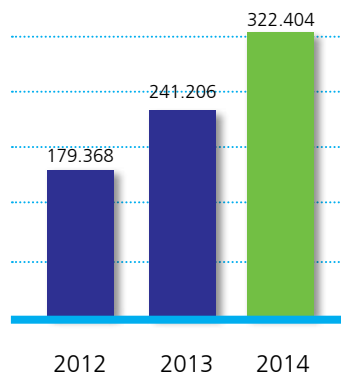
**Laba Sebelum Pajak**  
Income before Tax



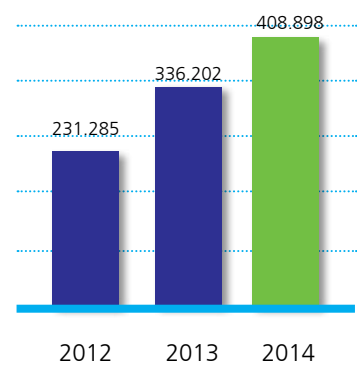
**Penjualan Bersih**  
Net Sales



**Laba Bersih Komprehensif**  
Comprehensive Income



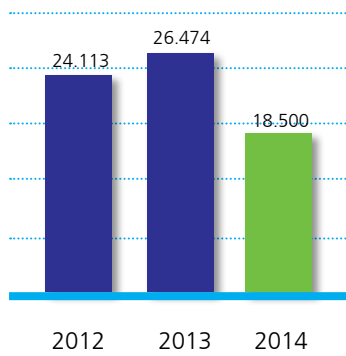
**Laba Usaha**  
Operating Income



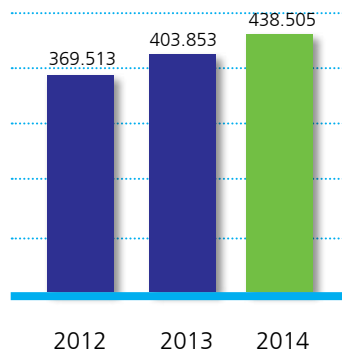
## OPERASIONAL / OPERATIONAL

Produksi dalam satuan m<sup>3</sup> / Production Achievement in m<sup>3</sup> unit

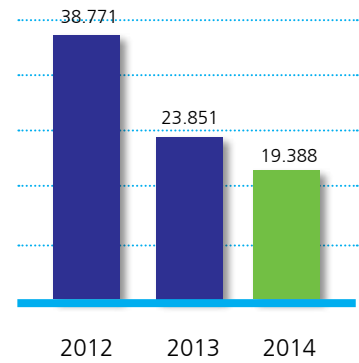
**Tiang Beton**  
PC Poles



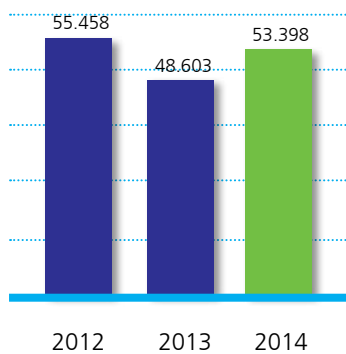
**Tiang Pancang**  
PC Piles



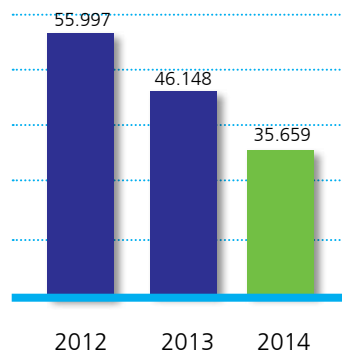
**Bantalan Jalan Rel**  
Railway Sleepers



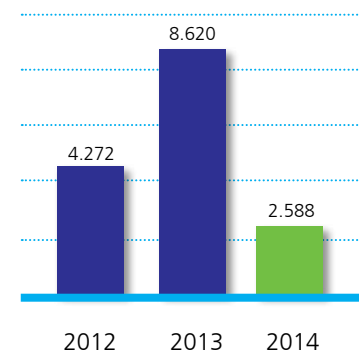
**Beton Jembatan**  
Bridge Concrete Products



**Beton Dinding Penahan Tanah**  
Retaining Wall Concrete Products

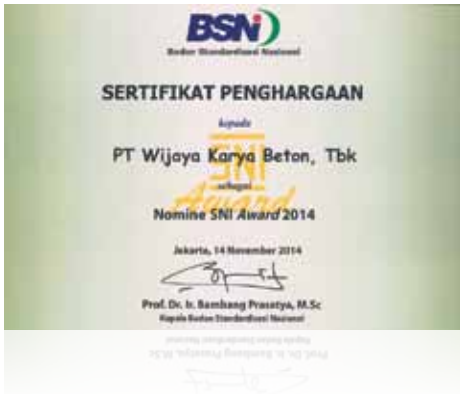


**Beton Bangunan Maritim**  
Marine Structure Concrete Products



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2014

## 2014 Awards and Certifications



Sertifikat Penghargaan oleh Badan Standardisasi Nasional diberikan kepada PT WIKABETON Tbk sebagai Nomine SNI Award 2014 / Award Certificate from National Standardizing Agency given to PT WIKABETON Tbk as a Nominee in the 2014 SNI Award



Sertifikat Penghargaan dari Warta Ekonomi kepada PT WIKABETON Tbk sebagai Indonesia Fastest Growing Issuers 2015 Category Cement / Award Certificate from given to PT WIKABETON Tbk as one of the Indonesia's Fastest Growing Issuers in 2015, Cement Category



Sertifikasi Quality Management System (2013-2016) atas produk-produk PT WIKABETON Tbk dari LRQA Business Assurance / Certification of Quality Management System (2013-2016) for products of PT WIKABETON Tbk given by LRQA Business Assurance



Best IPO Deal of the Year 2014 in Southeast Asia dan Best IPO of the Year 2014 in Southeast Asia for Retail Investor / Best IPO Deal of the Year 2014 in Southeast Asia and Best IPO of the Year 2014 in Southeast Asia for Retail Investor

# SAMBUTAN DIREKSI [G4-1]

## Board of Directors' Remarks

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selamat datang pada Laporan Berkelanjutan 2014 PT Wijaya Karya Beton Tbk (PT WIKA Beton Tbk atau Perseroan). Melalui laporan ini, kami ingin menyampaikan upaya aktif Perseroan dalam mencapai perusahaan yang berkelanjutan.

Isu keberlanjutan bagi PT WIKA Beton Tbk memiliki makna penting dalam perumusan strategi maupun kebijakan bisnis. Perseroan memiliki komitmen penuh untuk ikut serta dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Komitmen tersebut kami tuangkan dalam suatu kebijakan implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) yang menerapkan dan mengembangkan sistem tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance – GCG*) serta aspek-aspek berkelanjutan lainnya seperti yang tertuang dalam ISO 26000. Untuk mewujudkan suatu laporan yang sesuai dengan standar global atas kinerja berkelanjutan yang telah dilakukan, kami menerapkan standar menyeluruh terkait pelaporan CSR dan mengarah pada petunjuk pelaporan *The Global Reporting Initiative 4 (G4)*.

Sistem tata kelola PT WIKA Beton Tbk beserta program CSR, telah dikelola dengan baik dan konsisten guna meningkatkan responsibilitas, akuntabilitas, independensi, kesetaraan, transparansi serta efisiensi dalam setiap kinerja Perusahaan sehingga dapat mencapai target yang ditetapkan serta arahan Dewan Komisaris dan seluruh pemegang saham.

Upaya kami dalam memelihara pertumbuhan usaha dan memperoleh keuntungan senantiasa diikuti oleh program CSR yang mendatangkan manfaat bagi masyarakat luas guna menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Dengan kesungguhan hati, kami telah melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program tersebut yang diselenggarakan secara berkelanjutan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Welcome to the Sustainability Report 2014 PT Wijaya Karya Beton Tbk (PT WIKA Beton Tbk or the Company). Through this report, we would like to express our active efforts to achieve the sustainable company.

Sustainability issue for PT WIKA Beton Tbk has an important meaning in the formulation of strategy and business policy. The Company is fully committed to participate in the achievement of sustainable development goals.

The commitment is set out in a policy of corporate social responsibility (*Corporate Social Responsibility - CSR*) program that implements and develops a good corporate governance (*GCG*) system as well as other sustainable aspects as set out in ISO 26000. To realize a report in accordance with global standards on sustainable performance that has been carried out, we implement thorough standards related to CSR reporting and lead to the reporting instructions of *The Global Reporting Initiative 4 (G4)*.

PT WIKA Beton Tbk Governance system and its CSR program have been managed well and consistently in order to increase the responsibility, accountability, independence, equality, transparency and efficiency in every performance of the Company so as to achieve the set targets and directives of Board of Commissioners and all shareholders.

Our efforts in maintaining business growth and profit are always followed by CSR program which provides benefits to the community in order to create a sustainable business. With the sincerity, we have empowered the community through such programs which has been held continuously.



Komitmen pada prinsip-prinsip berkelanjutan menjadi tanggung jawab yang lebih besar pada masa mendatang, mengingat pada 2014 ini kami sukses meraih pencapaian yang membanggakan terkait kinerja ekonomi.

PT WIKA Beton Tbk telah terbukti dapat menjaga pertumbuhan labanya secara berkelanjutan. Pada 2014, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp322,40 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 33,66% terhadap tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp241,21 miliar. Program-program terkait layanan peningkatan pendidikan dan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta bantuan lainnya dijalankan dan ditingkatkan seiring tumbuh dan berkembangnya Perusahaan.

Selain itu, kami juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan dan pengawasan kegiatan usaha. Bersama dengan Dewan Komisaris, Manajemen Perseroan beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. [G4-14]

Kami berharap, berbagai upaya tersebut akan mendorong ke arah keberhasilan pelaksanaan program pengembangan potensi masyarakat yang dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat luas.

Akhir kata, kami menyambut segenap jajaran manajemen mengucapkan selamat datang dan selamat membaca laporan berkelanjutan 2014 PT WIKA Beton Tbk.

Salam keberlanjutan dari kami.

Commitment to sustainable principles becomes the greater responsibilities in the future, considering that in 2014 we have managed to obtain prestigious achievements related to economic performance.

PT WIKA Beton Tbk has proven to be able to maintain its profit growth sustainably. In 2014, the Company has recorded net income of Rp322.40 billion or an increase of 33.66% compared to 2013 which was recorded at Rp241.21 billion. Programs related to the improvement of education services, social and community development, as well as other assistances are run and improved along with the growth and development of the Company.

In addition, we also apply the principle of prudence in the management and supervision of business activities. Together with Board of Commissioners, Management, the Company is acting in good faith, prudently, and is responsible in carrying out the duties of monitoring and providing advice to Board of Directors for the sake of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. [G4-14]

Hopefully the efforts will lead us to the successful implementation of community potential development programs that provide benefits to the community.

Finally, we would like to welcome the entire management and please enjoy reading this 2014 sustainability report of PT WIKA Beton Tbk.

Best regards.

# SEMANGAT KUAT UNTUK PILAR PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN

## Strong Spirit for Pillars of Sustainable Development

Melalui laporan berkelanjutan yang terbit untuk pertama kalinya ini, kami ingin mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk menyelami filosofi beton pracetak serta perannya dalam pembangunan yang berkelanjutan

Through the sustainability report published for the first time ever, we would like to invite all stakeholders to explore the philosophy of precast concrete as well as its role in sustainable development.

# KEKUATAN BETON PRACETAK

## Strength of Concrete Precast

Berdasarkan lokasi produksi cetaknya, beton dibagi dua varian yaitu beton *in situ* dan *precast*. Beton *in situ* merupakan material bahan bangunan beton yang dicetak di lokasi proyek dengan manual oleh tangan, molen, atau *ready mix*. Sedangkan yang dicetak di pabrik dinamakan *precast* atau material bahan bangunan beton pracetak. Karena dicetak di pabrik, beton pracetak dalam proses cor (cetak) dan *curing* (pemeliharaan) senantiasa dalam pengawasan para ahli serta tidak terpengaruh cuaca ekstrim sehingga menghasilkan beton dengan mutu sesuai dengan yang diharapkan.

Beton pracetak atau *precast* hadir sebagai alternatif dalam membangun baik infrastruktur maupun non infrastruktur. Penggunaan beton pracetak dalam proses konstruksi terbukti telah memberikan banyak manfaat lebih bagi penghematan biaya konstruksi bangunan serta memelihara lingkungan secara berkelanjutan.

Hal ini berarti penggunaan beton pracetak dapat mempercepat proses serapan dana serta manfaat lainnya seperti waktu, biaya, kualitas, *predictability*, keandalan, produktivitas, kesehatan, keselamatan, lingkungan, koordinasi, inovasi, *reusability*, dan *relocatability*, sehingga sangat mendukung target pembangunan yang ditentukan oleh Pemerintah. Proyek infrastruktur yang akan sangat terbantu oleh produk beton pracetak meliputi pembangunan jalan tol, jembatan, dermaga dan bandara udara di beberapa lokasi. Demikian juga pembangunan pembangkit listrik, bangunan industri pendukung pengolahan minyak dan gas serta percepatan pembangunan rumah susun.

Based on its print production location, concrete is divided in two variants: *in situ* and precast concrete. *In situ* concrete is a building material that is printed manually at the project site by hand, concrete mixer, or ready mix. While the precast concrete hat is a building material that is printed at the factory. Since it is printed at the factory, precast concrete is always under the supervision of experts and not affected by extreme weather so as to produce concrete with the expected quality.

The precast concrete is an alternative in building both infrastructure and non-infrastructure. The use of precast concrete in the construction process has been proven in providing more benefits for building construction cost savings and preserving the environment sustainably.

The use of precast concrete can accelerate funds absorption process as well as other benefits such as time, cost, quality, predictability, reliability, productivity, health, safety, environment, coordination, innovation, reusability, and relocatability to support the development targets set by government. Infrastructure projects that will be greatly assisted by precast concrete products include the construction of highways, bridges, docks and airports in several locations. Likewise, the construction of power plants, industrial buildings for supporting the oil and gas processing and flats.

# BETON PRACETAK DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## Precast Concrete and Sustainable Development

Untuk menempatkan beton pracetak dalam konteks pembangunan berkelanjutan memang terkesan sulit karena beton pracetak bukan merupakan sumber daya energi yang berkelanjutan. Meski demikian, manfaat beton pracetak seperti yang telah diuraikan di atas terbukti dapat memberikan manfaat jangka panjang yang dapat mendukung pembangunan nasional.

Saat ini, Pemerintah berkomitmen untuk mendorong penggunaan sistem beton pracetak dalam industri konstruksi dalam rangka meningkatkan efisiensi industri konstruksi, sehingga industri beton pracetak diharapkan dapat menyokong sedikitnya 50% pangsa pasar konstruksi beton di masa datang. Produksi beton pracetak Indonesia telah mampu bersaing di pasar internasional di antaranya seperti Aljazair, Kenya, Timor Leste, Arab Saudi serta Myanmar.

To place the precast concrete in the context of sustainable development may seem difficult since it is none of sustainable energy resource. Nevertheless, the benefits of precast concrete as described above are proven to provide long-term benefits that can support national development.

Currently, the Government is committed to encourage the use of precast concrete in the construction industry to improve the efficiency of the construction industry, so that the precast concrete industry is expected to contribute at least 50% of concrete construction market share in the future. Precast concrete production in Indonesia has been able to compete in international markets such as Algeria, Kenya, East Timor, Saudi Arabia and Myanmar.



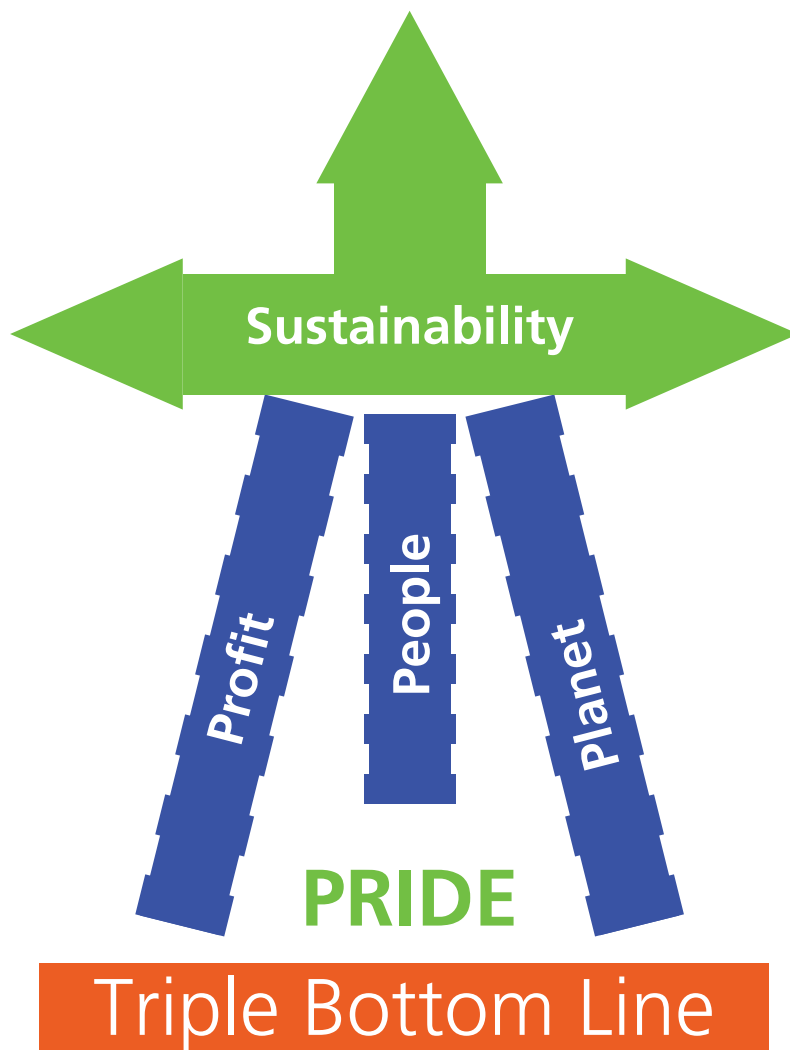


# PILAR SASARAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## Pillars of Sustainable Development Goals

Perseroan memfokuskan arah program pembangunan berkelanjutan pada 3 (tiga) pilar dalam *Tripple Bottom Line* yaitu "3P" yaitu "*Profit, People, Planet*". Selain mengejar keuntungan (*profit*), Perusahaan berupaya memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menciptakan kelestarian lingkungan (*planet*).

The Company focuses on sustainable development program in 3 (three) pillars of Triple Bottom Line's, "3P", which is "*Profit, People, Planet*". In addition to the pursuit of profit, the Company attempts to pay attention and involve in the fulfillment of people welfare and contribute actively in preserving environment (*planet*).



# TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN PT WIKA BETON TBK

## About PT Wika Beton Tbk Sustainability Report

### PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan komitmen Perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para Pemangku Kepentingan (*stakeholder*) dimana pun Perusahaan berada, yang diselenggarakan secara terpadu, terintegrasi, dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi etika bisnis yang baik, keadilan sosial, dan kepedulian.

Melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan pada 2014 ini, Perusahaan berupaya untuk mengejawantahkan sebuah pelaporan atas implementasi penerapan GCG dan program CSR yang telah dijalankan selama tahun berjalan dari 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2014. Laporan keberlanjutan ini juga menjadi bentuk langkah awal yang monumental bagi Perusahaan dan akan terus berlanjut pada masa mendatang. [G4-22][G4-23] [G4-28][G4-30]

Laporan keberlanjutan 2014 PT WIKABETON Tbk menjadi salah satu bentuk pemenuhan kewajiban pelaporan CSR sebagaimana yang diisyaratkan dalam pasal 66 ayat 2 C, UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Laporan ini juga disusun berdasarkan standar sistem pelaporan internasional *Sustainability Reporting Guidelines (SRG)* yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*, versi 4 (GRI 4) yang berpusat di Amsterdam, Belanda.

Pengukuran data kuantitatif beserta analisisnya dilakukan mengacu pada indikator terkait yang terdapat dalam GRI 4, dengan menyertakan ketentuan yang menjadi acuannya. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami kesesuaian laporan ini dengan standar tersebut, kami telah menyajikan indeks GRI 4 pada halaman akhir dari bagian laporan ini.

### SUSTAINABILITY REPORT PROFILE

Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company's commitment to build a better life quality along with the Stakeholders (*stakeholder*) in wherever the Company is located, organized integrally and sustainably by upholding good business ethics, social justice, and concern.

Through sustainability report which was published in 2014, the Company attempts to embody a report on the implementation of GCG and CSR programs from January 1, 2014 up to December 31, 2014. The sustainability report is also a form of monumental first step for the Company and will be continued in the future. [G4-22] [G4-23] [G4-28] [G4-30]

PT WIKABETON Tbk sustainability report 2014 becomes a form of CSR reporting obligations fulfillment as required in Article 66 paragraph 2 C, Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. The report is based on Sustainability Reporting Guidelines (SRG) issued by the Global Reporting Initiative (GRI), version 4 (GRI 4), based in Amsterdam, Netherlands.

Measurement of quantitative data and analysis is conducted referring to the related indicators which are contained in GRI 4, by including provisions that become reference. To facilitate the readers in understanding the conformity of report with the standards, we have presented index of GRI 4 on the last page of the report.

*The last but not least*, dapat kami sampaikan pula bahwa laporan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2014 PT WIKA Beton Tbk. Oleh karena itu, beberapa pengulangan tidak dapat dihindarkan karena kedua laporan ini saling melengkapi satu sama lain dalam merepresentasikan praktik prinsip transparansi Perusahaan dalam mengungkapkan pencapaian kinerja bisnis dan hubungannya dengan *sustainable development* pada masa-masa mendatang.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi terkait pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perusahaan oleh segenap pemangku kepentingan, yakni para pemegang saham dalam RUPS Tahunan, Pemerintah, Otoritas Pasar Modal, akademisi, lembaga riset maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan. Karenanya selain dalam edisi cetak, laporan juga dapat diakses melalui situs Perusahaan di <http://www.wikabeton.co.id>.

### **RUANG LINGKUP DAN BATASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN [G4-18] [G4-20][G4-21] [G4-22]**

Seluruh data dan informasi yang tertulis dalam laporan keberlanjutan ini disampaikan berdasarkan prinsip materialitas, yakni mengutamakan pengungkapan informasi yang dapat memberikan gambaran dan pemahaman secara utuh atas kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Materi dalam pelaporan disusun dengan mengedepankan pendekatan pada segala hal yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. [G4-15]

Secara keseluruhan, data dan informasi dalam laporan ini diperoleh dari unit-unit bisnis Perusahaan. Ruang lingkup dan batasan khusus dilakukan terhadap beberapa aspek yang menyangkut periodisasi laporan, dengan hanya menampilkan data pembandingan dari dua periode pelaporan sebelumnya. Kami tidak menyertakan informasi yang berasal dari entitas anak maupun perusahaan patungan yang dibentuk Perusahaan.

The last but not least, we consider this report as an integral part of PT WIKA Beton Tbk Annual Report 2014. Therefore, there are some unavoidable repetitions since both reports are complementary to each other in representing the practices of the Company's principles of transparency in disclosing business performance achievement and its connection with the sustainable development in the future.

Hopefully this report will be a source of information related to the implementation of the Company sustainability performance by all stakeholders, which are the shareholders of GMS, Government, Capital Market Authority, academia, research institutions and other parties concerned. Therefore in addition to the print edition, the report can also be accessed through the Company's website at <http://www.wikabeton.co.id>.

### **SCOPE AND LIMITATIONS OF SUSTAINABILITY REPORT [G4-18] [G4-20] [G4-21] [G4-22]**

All data and information written in the sustainability report is submitted based on principles of materiality, which is to prioritize the disclosure of information that could provide an overview and understanding on the Company sustainable performance. The material in the report is prepared by emphasizing approach to all matters related to the principles of sustainability, including the economic, environmental and social aspects. [G4-15]

Overall, the data and information in the report was obtained from the Company's business units. The scope and special limitations on several aspects related to the report periodization, by only displaying comparative data from the previous two reporting periods. We do not include information obtained from subsidiaries and joint ventures formed by the Company.

Penyajian data kuantitatif dalam laporan ini menggunakan data perbandingan satu dan atau dua tahun berturut-turut, sehingga pengguna laporan dapat melakukan analisis komparasi. Sementara teknik pengukuran data finansial, kami lakukan dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Adapun untuk data non finansial, kami menggunakan teknik pengukuran data yang komprehensif literatur pendukung sistem pelaporan. Dengan demikian, dalam penyusunan laporan berkelanjutan ini kami tidak mengalami kesulitan dalam menentukan batasan maupun lingkup laporan.

Sepanjang penyusunan laporan berkelanjutan ini, Perseroan tidak mengalami perubahan material struktur, kepemilikan atau rantai pasokan, termasuk:

- Perubahan pada lokasi atau perubahan pada operasi, termasuk pembukaan fasilitas baru, penutupan dan ekspansi
- Perubahan pada struktur modal saham dan pembentukan modal lainnya, pemeliharaan dan perubahan operasi (untuk perusahaan swasta)
- Perubahan lokasi pemasok, struktur rantai pasokan, atau dalam hubungannya dengan pemasok, termasuk pemilihan dan pemutusan kerja dengan pemasok.

Secara umum, Perseroan tidak melakukan perbaikan atau perubahan yang signifikan atas data kuantitatif yang disampaikan dalam penyusunan materi pelaporan ini. [G4-13]

#### **ASPEK MATERIAL [G4-19] [G4-49]**

Penetapan aspek material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan, anak perusahaan dan para pemangku kepentingan. Proses penetapan ini melibatkan seluruh divisi maupun unit usaha Perseroan untuk memberikan analisis terhadap aspek-aspek material dan *boundary* atas konten Laporan Keberlanjutan 2014. Area-area material yang akan dilaporkan dalam pembahasan laporan ini, meliputi:

Quantitative data in the report is presented by using the comparative data of one or two years consecutively, so that users can perform comparative analysis report. While financial data measurement techniques are conducted by using the accounting standards applicable in Indonesia. As for non-financial data, the measurement techniques of comprehensive data are applied. Thus, no difficulties found in the preparation of the sustainability report in determining the limitations and scope of the report.

Throughout the preparation of this sustainability report, the Company did not experience any changes in the structure material, ownership or supply chain, including:

- Changes in the location or changes in operations, including the opening of new facilities, closing and expansion
- Changes in the share capital structure and other capital formations, maintenance and operation (for private companies)
- Changes in the location of supplier, supply chain structure, or in connection with supplier, including the selection and dismissal of employment with the supplier.

Generally, the Company does not conduct repairs or significant changes on the quantitative data presented in the preparation of the report materials. [G4-13]

#### **MATERIAL ASPECT [G4-19] [G4-49]**

The stipulation of material aspect and boundary is based on issues which affected the Company, subsidiaries, and stakeholders significantly. The stipulation process involved all business division and Company business unit to give analysis towards the material aspects and boundary on 2014 Sustainability Report content. Material areas to be reported in this discussion are:



1. Kategori Ekonomi:
  - Aspek Perekonomian Berkelanjutan
  - Dampak ekonomi bagi masyarakat lokal
2. Kategori Lingkungan:
  - Dampak Lingkungan
  - Konsumsi Energi
  - Upaya Pelestarian Lingkungan
3. Kategori Sosial dan Kemasyarakatan
  - Sumber Daya Manusia Berkelanjutan
  - Kesehatan dan Keselamatan Kerja
  - Peningkatan Kepuasan Pelanggan
  - Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat
  - Produk dan Pengelolaannya
4. Tata Kelola Berkelanjutan

## PENJAMINAN DAN INDEKS ISI GRI

Laporan ini dilengkapi dengan referensi silang indikator dari GRI 4, dengan ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*. Referensi silang dilakukan dengan merujuk pada dokumen GRI dan ISO 26000 yang berjudul *How to Use GRI Guidelines in Conjunction with ISO 26000*. Referensi silang ini merupakan wujud komitmen pelaksanaan kegiatan keberlanjutan perusahaan yang sejalan dengan standar internasional. [G4-33][G4-48]

## PENGUNAAN GRI-G4 SEBAGAI PEDOMAN

Perseroan memilih jenis pelaporan dengan format 'Core', atau format laporan yang hanya memuat informasi penting untuk diketahui oleh pemangku kepentingan. [G4-32]

Untuk memudahkan pembaca memahami informasi yang terkait bagi setiap indikator, kami akan memberikan tanda khusus pada setiap bagian informasi yang relevan, selain itu terdapat daftar indeks G4-Core secara keseluruhan yang dapat dilihat pada bagian akhir laporan berkelanjutan ini.

1. Economic Category:
  - Sustainable Economy Aspect
  - Economic impact on local community
2. Environment Category:
  - Environmental Impact
  - Energy Consumption
  - Environment Preservation
3. Social and Society Category:
  - Sustainable Human Resources
  - Health and Occupational Safety
  - Customers Satisfaction Improvement
  - Community Life Quality Improvement
  - Product and the Management
4. Sustainable Governance

## GUARANTEE AND GRI CONTENT INDEX

This report is equipped with indicator cross reference of GRI 4, with ISO 26000:2010 of Guidance on Social Responsibility. Cross reference is made by referring to GRI document and ISO 26000 entitled *How to Use GRI Guidelines in Conjunction with ISO 26000*. The cross reference is a commitment of Company sustainable implementation in accordance with international standard. [G4-33][G4-48]

## THE USE OF GRI-G4 AS A GUIDELINE

The Company chooses the type of report with 'Core' format, or format which contain only important information to be known by the stakeholders. [G4-32]

To facilitate the reader in understanding the information related to every indicator, we will give special marks to every part of relevant information, in addition, there is list of entire G4-Core index which can be seen in the last part of the report.

## AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. PT WIKABeton Tbk memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [G4-3][G4-5][G4-28][G4-29] [G4-31]

## INFORMATION ACCESS OF SUSTAINABILITY REPORT

This report is addressed to all stakeholders as one of assessment basis on the Company's performance. The stakeholders are able to conduct evaluation on how far the Company participates in performing its obligations for the sustainability of environment, economy, and social regarding its business practice. PT WIKABeton Tbk gives information access at widest to all stakeholders, investors, and everyone regarding this sustainability report by contacting: [G4-3][G4-5][G4-28][G4-29] [G4-31]



### PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

Head Office

Jl. Raya Jatiwaringin No. 54

Pondok Gede, Bekasi 17411

☎ : +62 21 8497 3363

☎ : +62 21 8497 3391, 8497 3392

@ : wbcc@wika-beton.co.id

@ : marketing@wika-beton.co.id

[www.wika-beton.co.id](http://www.wika-beton.co.id)

# SEKILAS PT WIKA BETON TBK

PT Wika Beton Tbk in Brief

Vision

## Visi

Menjadi Perusahaan Terbaik  
dalam Industri Beton Pracetak

To be the foremost company in the  
precast concrete product industry

## Misi

Mission

- Memimpin pasar beton pracetak di Asia Tenggara;
  - Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dengan kesesuaian mutu, ketepatan waktu dan harga bersaing;
  - Menerapkan sistem manajemen dan teknologi yang dapat memacu peningkatan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan;
  - Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan;
  - Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai.
- 
- To be the market leader in precast concrete industry in South East Asia;
  - To provide excellent services to customers on the fulfillment of quality, time and price;
  - To apply management system and technology which can increase efficiency, consistently maintain the quality, ensure the occupational health and safety based on environmental requirement;
  - To continuously grow together with business partners for a mutual benefit;
  - To enhance employees competence and welfare.

# RIWAYAT SINGKAT

## Brief History

### Sekilas Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan pemimpin di pasar beton pracetak di Indonesia, yang awalnya beroperasi sebagai sebuah divisi di bawah naungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (“PT WIKA Tbk”). Keberadaan divisi ini diawali dengan produksi tiang listrik dengan metode konvensional untuk keperluan Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Setelah kegiatan usahanya bertumbuh pesat, divisi tersebut memisahkan diri dari PT WIKA Tbk dan berdiri sendiri sebagai perusahaan anak melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas “PT Wijaya Karya Beton” No. 44 tanggal 11 Maret 1997, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta juncto akta Pemasukan, Pengeluaran dan Perubahan Anggaran Dasar No. 39 tanggal 19 November 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. [G4-7]

### Ekspansi, Intensifikasi, Inovasi, dan Kepercayaan

Perseroan memiliki pangsa pasar yang besar dengan delapan pabrik, enam wilayah penjualan, serta dua kantor representative penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Semua pabrik dan wilayah penjualan tersebut bersinergi secara menyeluruh untuk memastikan kepuasan pelanggan melalui kualitas dan spesifikasi produk yang sesuai, ketepatan waktu serta harga yang bersaing.

Perseroan terus melakukan ekspansi dan intensifikasi usahanya, termasuk melalui pendirian perusahaan patungan atau *joint venture* (JV) dan pembangunan pabrik serta *quarry*. Untuk itu, Perseroan telah mendirikan perusahaan JV bernama PT Wijaya Karya Komponen Beton (PT WIKA Kobe) bersama PT Komponindo Betonjaya (Kobe) yang merupakan anak perusahaan PT Mitsubishi Construction Co. Ltd. Tokyo, Jepang, PT Wijaya Karya Krakatau Beton bersama dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengambilalihan/akuisisi saham PT

### Brief History

PT Wijaya Karya Beton Tbk. is the leading company engaging in the industry of precast concrete products in Indonesia. It initially operated as a division under the wings of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (“PT WIKA Tbk.”). The establishment of this division was begun by the production of electrical pre-stressed concrete, produced conventionally to meet the needs of State-Owned Public Utility Power Company (Perusahaan Listrik Negara - PLN).

After its business grew significantly, the division separated itself from PT WIKA Tbk and established independently as a subsidiary of PT WIKA Tbk pursuant to the Deed of Establishment of Limited Liability Company “PT Wijaya Karya Beton” No. 44 dated March 11, 1997, prepared and presented before Achmad Bajumi, S.H., substitute of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, juncto Deed of Contribution, Issuance, and Changes in the Articles of Association No. 39 dated November 19, 1997, prepared and presented before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta [G4-7]

### Expansion, Intensification, Innovation, and Trust

The Company owns a relatively large market share with eight factories, six sales areas, and two sales representative offices, spread across Indonesia. All the factories and sales areas synergize thoroughly in order to ensure the satisfaction of customers through the right quality and specification of products, timeliness and competitive price.

The Company constantly expands and intensifies its business, including establishing joint venture (JV) and building factories as well as quarries. The joint ventures that had been established were named PT Wijaya Karya Komponen Beton (PT WIKA Kobe), in cooperation with PT Komponindo Betonjaya (Kobe) - which is the subsidiary of PT Mitsubishi Construction Co. Ltd. from Tokyo, Japan, PT Wijaya Karya Krakatau Beton, in cooperation with PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. In addition, the Company also conducted an acquisition of PT Citra Lautan Teduh’s shares. This acquisition is one of



Citra Lautan Teduh, akuisisi ini bernilai sangat strategis sehubungan dengan akan diberlakukannya pasar bebas ASEAN 2015. [G4-17]

Perseroan senantiasa melakukan inovasi untuk mengembangkan potensi sumber daya yang tersedia guna mengantisipasi segala bentuk tantangan serta peluang usaha yang ada, sesuai dengan mottonya "*Innovation and Trust*". Dalam upaya mewujudkan visi Perusahaan, yaitu "Menjadi Perusahaan Terbaik dalam Industri Beton Pracetak", Perseroan terus mempertahankan reputasi dan kepercayaan yang telah diberikan oleh para pemangku kepentingan dengan semangat kebersamaan yang dituangkan dalam misi, nilai-nilai, serta paradigma Perseroan. Inilah yang menjadi rahasia pertumbuhan dan perkembangan Perseroan selama ini, dan sekaligus menjadi pemicu transformasi terus-menerus untuk dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan.

### Pencatatan Saham di Bursa Efek

Perseroan sukses melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 April 2014. Saham Perseroan (kode saham "WTON") resmi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 April 2014. Pada perdagangan perdana, saham WTON dibuka pada level Rp730 dan sempat tercatat pada harga tertinggi pada level Rp885 atau naik 50% dari harga penawaran pertama (*Initial Public Offering/IPO*) sebesar Rp 590.

Dari seluruh perolehan dana IPO, Perseroan mengalokasikan sebesar 85% untuk ekspansi usaha seperti pembangunan pabrik beton pracetak di Lampung, Cilegon, dan Makassar. Adapun sisanya akan digunakan untuk penambahan modal kerja.

Setelah penawaran umum ini, Perseroan bermaksud untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebanyak 30% dari laba bersih yang dihasilkan. Pembagian tersebut dimulai untuk tahun buku 2014. Sedangkan untuk 2013, besarnya dividen yang telah dibayarkan sebesar Rp20 miliar.

the strategic steps taken by the Company in preparing to participate in the ASEAN Economic Community in 2015. [G4-17]

In order to develop the potential of available resources, the Company also implements several innovations for the purpose of anticipating any form of challenge and business opportunities, in line with its motto "*Innovation and Trust*". In the effort of realizing the vision, namely "To be The Foremost Company in the Industry of Precast Concrete Products", the Company always strives to maintain its reputation and stakeholders' trusts in the spirit of togetherness. This effort is realized in the Company's mission, values, and paradigms. These are the secrets of development and growth of the Company that have become the trigger for a continuous transformation to provide the largest benefit for all stakeholders.

### Listed on Stock Exchange

PT WIKABeton Tbk has successfully listed its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 8, 2014. The shares of the Company (with the code of "WTON") were officially launched in Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 8, 2014. In its initial trade, WTON shares were opened on the level of Rp730 and recorded at the highest price of Rp885 or increased around 50% from its Initial Public Offering (IPO) that amounted at Rp590.

From all the proceeds of the IPO, the Company allocated around 85% for its business expansion, such as the development of precast concrete in Lampung, Cilegon, and Makassar. The remaining 15% are used to increase the capital.

Following the public offering, the Company will distribute the cash dividends to shareholders as much as 30% from the resulting net profit. The distribution was begun in 2014. Whereas in 2013, the amount of dividend to be paid was Rp20 billion.

# KEGIATAN USAHA SERTA PRODUK DAN JASA [G4-9]

## Business Activities and Products and Services [G4-9]

Dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan bergerak dalam industri beton pracetak, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait. Hingga 31 Desember 2014, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

In article 3 of the Company's Articles of Association, The Company is engaged in the industry of precast concrete, construction service, and other related business lines. Up until December 31, 2014, the Company has conducted their business line in accordance with the Company's Articles of Association.

Beton pracetak merupakan komponen struktur atau arsitektur yang dibuat dari beton bertulang biasa atau prategang yang dibuat secara fabrikasi sebelum komponen dipasang pada struktur konstruksi bangunan (gedung, jembatan, bangunan air, dermaga, jalan raya, kereta api, dan lain-lain). [G4-9]

Precast concrete is a structural or architectural component made from ordinary reinforced concrete or pretension concrete which is made in fabrication before the component is attached to the structure of a building construction (buildings, bridges, hydro structures, ports, roads, railways, etc.).

Perseroan dikenal luas sebagai produsen produk-produk beton berkualitas tinggi, antara lain tiang pancang, balok jembatan, pipa, bantalan jalan rel kereta api, dinding penahan tanah, produk beton maritim, dan beton bangunan gedung. [G4-4]

The Company is widely known as the producer of high-quality concrete products, among others are: pre-stressed concrete piles, bridge girder products, pipes, railway sleepers, retaining wall concrete products, hydro structure products, and building concrete products. [G4-4]



# KEUNGGULAN KOMPETITIF

## Competitive Advantages

- Memiliki *brand image produk* yang berkualitas;
  - Mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun di industri beton pracetak;
  - Kemampuan dukungan *engineering* kepada pelanggan dalam desain produk dan pemasangannya yang menghasilkan kepuasan pelanggan;
  - Memiliki fasilitas produksi dan jaringan pemasaran yang tersebar di Indonesia berupa pelabuhan khusus dan pengolahan material alam;
  - Memiliki sumber daya manusia yang memadai;
  - Memiliki pelanggan yang loyal kepada Perseroan;
  - Memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang baik;
  - Mempunyai kapasitas produksi yang besar untuk industri beton pracetak di Asia Tenggara;
  - Memiliki ragam produk yang bervariasi di industri beton pracetak;
  - Perseroan memiliki keunggulan produk dan penguasaan teknologi sehingga memungkinkan terjadinya inovasi yang berkesinambungan;
  - Kecepatan dalam memberikan pelayanan dalam pelaksanaan pekerjaan; serta
  - Migrasi sistem manajemen risiko tahun 2014 dari sistem COSO menjadi SNI ISO 31000 yang akan diterapkan di tahun 2015.
- Owning a high-quality product image brand;
  - More than 30 years of experience in the precast concrete industry;
  - Supported by engineering capability for customers in product designs and marketing, which results in the customers' satisfaction;
  - The largest production facilities and marketing network with special dock and natural resources processing in Indonesia;
  - Competent human resources;
  - Loyal customers;
  - Good financial management;
  - One of the largest production capacity for precast concrete industry in South East Asia;
  - Various products in the field of precast concrete industry;
  - Excellence in products and technology so as to create continuous innovations;
  - Swift in providing service and conducting duties; and
  - Migration of risk management system in 2014 from COSO system to SNI ISO 31000 system which will be implemented in 2015.

## Kelebihan Beton Pracetak

### Advantages of Precast Concrete Products

- Konsistensi mutu
- Kecepatan pelaksanaan
- Akurasi dan presisi
- Sangat efektif untuk lahan yang terbatas
- Waktu konstruksi secara keseluruhan yang lebih singkat
- Penggunaan sumber daya manusia yang lebih efisien
- Ramah lingkungan
- Bebas perawatan dibanding bila menggunakan material baja



- Consistent in quality
- Swift in implementation
- Accurate and precise
- Very effective for limited land
- Shorter time needed for the whole construction
- More efficient in the utilization of manpower
- Environmentally friendly
- Free in maintenance compared with the use of steel material

## KEANGGOTAAN ORGANISASI

### Organization Membership

Beberapa organisasi dan asosiasi yang diikuti oleh Perseroan adalah sebagai berikut: [G4-16]

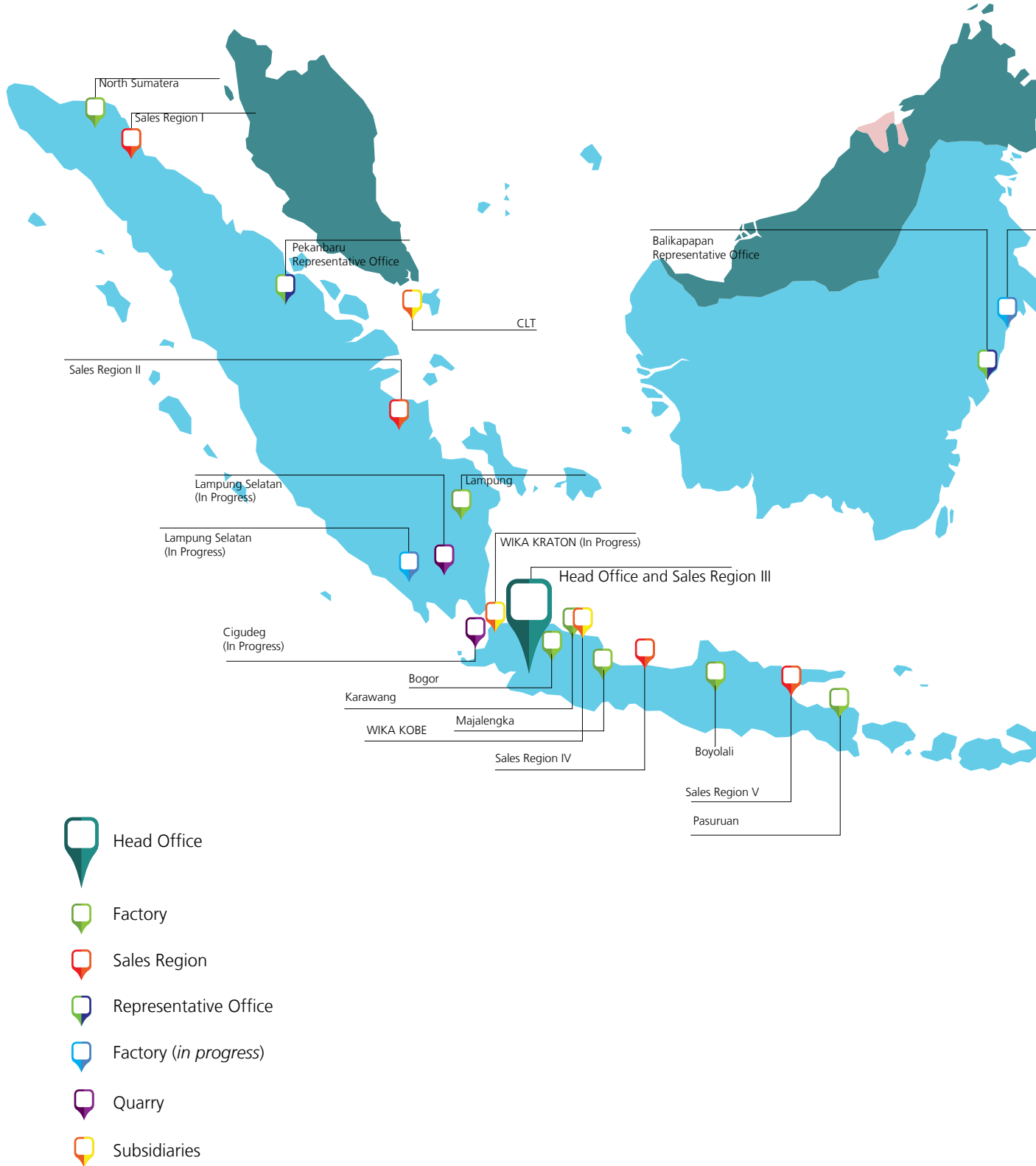
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia
- Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia
- Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia
- Asosiasi Kontraktor Mekanikal Elektrikal Indonesia
- Asosiasi Kontraktor Indonesia
- Asosiasi Emiten Indonesia
- Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia

The Company joined some organizations and associations. They are: [G4-16]

- Indonesian Chamber of Commerce and Industry
- Indonesian Association of Precast and Prestress Companies
- Association of Indonesian Pole Concrete Producers
- Asosiasi Kontraktor Mekanikal Elektrikal Indonesia
- Indonesia Contractors Association
- Indonesian Public Listed Companies Association
- Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia

# SKALA ORGANISASI DAN OPERASIONAL [G4-6] [G4-8]

Organization Scale and Operation







**Nama & Alamat Pabrik Perseroan dan Perusahaan Anak / Name & Address of the Company's Plants and Subsidiaries**

- |   |   |
|---|---|
| 1. Pabrik Produk Beton Bogor<br>Factory Address                       | : Jl. Raya Narogong Km. 26 Kembang Kuning, Klapa Nunggal, Bogor, Jawa Barat, 16820  |
| 2. Pabrik Produk Beton Sumatera Utara<br>Factory Address              | : Jl. Binjai Km 15,5, Sm Diski, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara, 20351  |
| 3. Pabrik Produk Beton Lampung<br>Factory Address                     | : Jl. Raya Kota Bumi Km 35, Bumi Agung, Tegineneng, Pesawaran, Lampung Selatan, 35363   |
| 4. Pabrik Produk Beton Majalengka<br>Factory Address                  | : Jl. Raya Brujul Kulon, Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka, Jawa Barat, 45454   |
| 5. Pabrik Produk Beton Boyolali<br>Factory Address                    | : Jl. Raya Boyolali – Solo Km 4,5, Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah, 57300  |
| 6. Pabrik Produk Beton Pasuruan<br>Factory Address                    | : Jl. Raya Kejapanan – Mojokerto 323, Kejapanan, Gempol, Pasuruan, Jawa Timur, 67155  |
| 7. Pabrik Produk Beton Sulawesi Selatan<br>Factory Address            | : Jl. Kima Raya Ii Kavling S 4-5-6, Sudiang, Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90242                                   |
| 8. Pabrik Produk Beton Karawang<br>Factory Address                    | : Jl. Surya Madya Iii Kav. 1-34, Suryacipta City Of Industry, Kutanegara No Rt. Rw. Kel. Kutanegara Kec. Ciampel                    |
| 9. Pabrik Produk Beton Lampung Selatan<br>Factory Address             | : Jl. Lintas Timur Sumatera Km 4 (Jl. Wijaya Karya Beton, Dusun Yagaloka, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan |
| 10. Pabrik Produk Beton WIKALABETON Komponen Beton<br>Factory Address | : Jl. Surya Madya III, Kav. 1-28 Q, Kawasan Industri Surya Cipta Karawang 41361   |
| 11. Pabrik Produk Beton Citra Lautan Teduh<br>Factory Address         | : Jl. Hang Jebat Km. 01, Batu Besar, Batam  |

# IMPLEMENTASI TATA KELOLA BERKELANJUTAN

## The Implementation of Good Corporate Governance

Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) merupakan elemen penting dalam mewujudkan PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai perusahaan yang *sustainable* serta searah dengan visi dan misi Perusahaan. Perseroan telah membentuk struktur tata kelola yang berfungsi untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi GCG di lingkungan bisnis Perseroan.

Perseroan meyakini pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara konsisten berimplikasi positif bagi Perseroan karena mendorong terciptanya nilai lebih. Nilai lebih tersebut diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya Perusahaan; memberikan pelayanan prima, inovatif, efisien dan efektif; menyelenggarakan riset dan pengembangan bisnis yang tepat; menyediakan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas; menciptakan iklim usaha yang sehat; serta senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perseroan. [G4-42]

### PRINSIP PENERAPAN

Implementasi dan praktik tata kelola di Perseroan merujuk pada prinsip-prinsip GCG, sebagai berikut:



Good corporate governance is an important element to drive PT Wijaya Karya Beton Tbk to become a sustainable company that is growing parallel with its vision and mission. The Company has established corporate governance structure to control, monitor and responsibly manage the implementation of GCG in the Company's business environment.

The Company believes that consistent development of GCG that is in line with best practices will give positive impact on the Company, as it will create added value to the organization. Through the implementation of corporate cultures; namely providing excellent, innovative, efficient and effective services; conducting appropriate research and business development; providing internal control system that can ensure accountability; creating healthy business climate; and continuously maintaining business sustainability. [G4-42]

### PRINCIPLES OF IMPLEMENTATION

Implementation and corporate governance practice in the Company refers to GCG principles as follows:

### HASIL ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE PT WIJAYA KARYA BETON TBK 2014

Hasil Penilaian GCG menurut Tim *Self Assessment* GCG Tahun 2014 pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak Perusahaan disimpulkan bahwa PT Wijaya Karya Beton Tbk mendapatkan penilaian BAIK, dengan nilai skor 83,729. Hasil *self assessment* ini meningkat dari hasil *assessment* tahun 2013 pada skor 75,748.

Tabel 1. Hasil Penilaian Penerapan GCG Tahun 2014

No	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Governance Aspects	Bobot Maximum Score	Capaian 2014 2014 Results		Penjelasan Description
			Skor	(%)	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan / Commitment to Continuously Implementing Corporate Governance	7,00	5,401	77,16	Baik
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and GMS/Capital Owner	9,00	7,593	84,37	Baik
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / Board of Commissioners/Board of Supervisors	35,00	31,615	90,33	Sangat Baik
IV	Direksi / Board of Directors	35,00	31,330	89,51	Sangat Baik
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Disclosure of Information and Transparency	9,00	7,790	86,56	Sangat Baik
VI	Aspek Lainnya / Other Aspects	5,00	0,000	0,00	
<b>TOTAL</b>		<b>100,00</b>	<b>83,729</b>		<b>BAIK / GOOD</b>

### ASSESSMENT RESULT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE OF PT WIJAYA KARYA BETON TBK IN 2014

Regarding results of GCG Assessment by the GCG Self Assessment Team of 2014 on PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries, it can be concluded that PT Wijaya Karya Beton Tbk earned GOOD assessment with score 83.729. This score showed an increase from the score of assessment in the previous year which was 75.748.

Table of Assessment Result of GCG Implementation in 2014

### STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

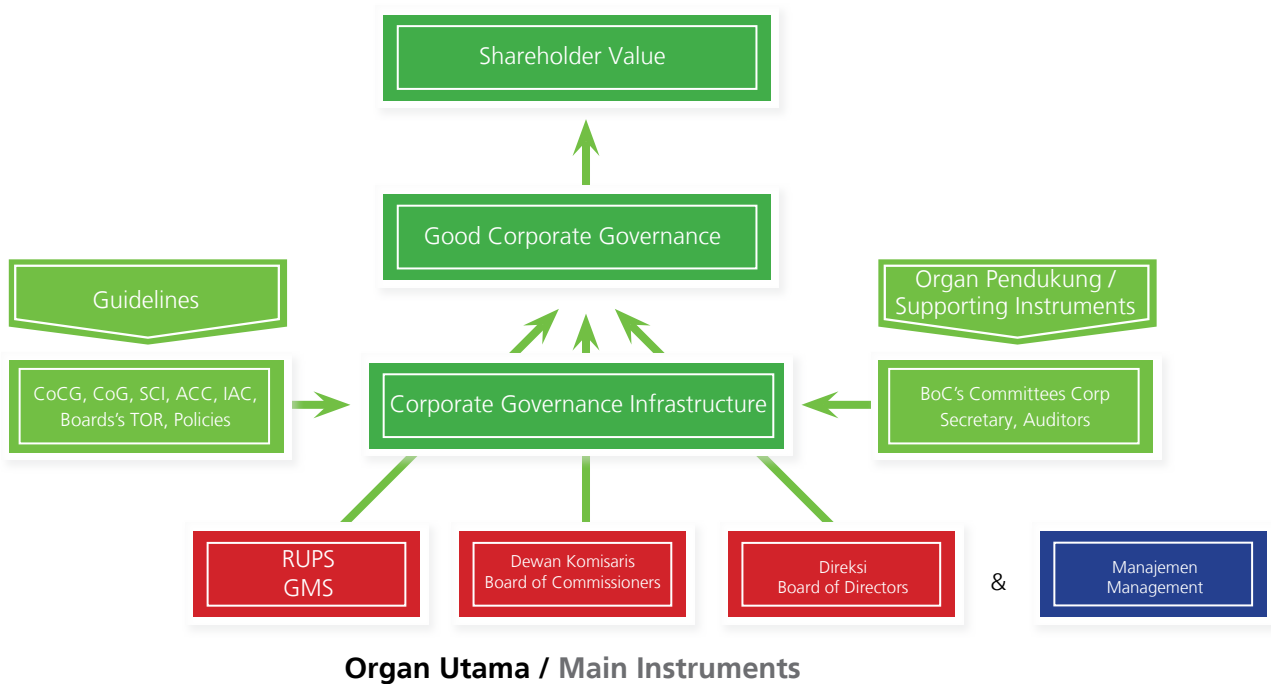
Struktur tata kelola Perseroan memasukan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap perusahaan, terdiri dari organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta organ pendukung yang meliputi Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris. Struktur tersebut telah sesuai dengan bentuk hukum badan usaha Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia.

### GOVERNANCE STRUCTURE

Governance structure includes several important aspects that support control and management strengthening, namely GMS, Board of Commissioners and Board of Directors, other instruments comprising Internal Control Unit, Corporate Secretary, Risk Management, Internal Control System and Committee under Board of Commissioners. That structure is in accordance with the legal form of limited company in Indonesia. [G4-34]

#### Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia. [G4-34]

#### Limited Company (PT) in Indonesia. [G4-34]



### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

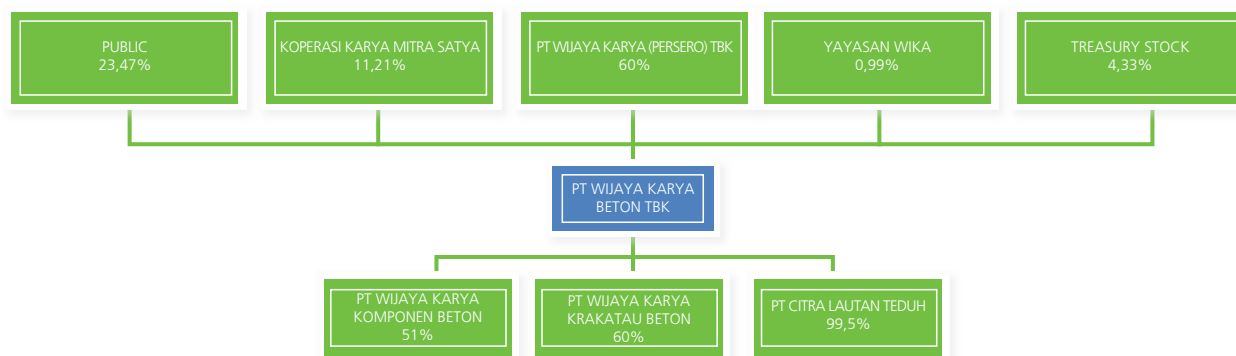
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Meski demikian, RUPS dan atau pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is a company's governance organ which serves as a medium for the shareholders to make decisions by taking into account Articles of Association and legislation. The GMS has an authority that is not entitled for both the Board of Directors and the Board of Commissioners. Despite this, GMS and/or shareholders cannot intervene with duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

## Information on Major and Controlling Shareholders



## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang secara kolektif melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek GCG yang diterapkan Perseroan. Dan apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya sesuai dengan *Board Manual* Perseroan yang telah ditandatangani bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Agustus 2013. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. [ G4-35] [G4-39]

## DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan perusahaan serta bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. [G4-39][G4-40]

## BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is an instrument of corporate governance that collectively performs general supervision and/or special supervision in accordance with Articles of Association. It also advises the Board of Directors. In addition, it has duties to observe the effectiveness of GCG practices implemented by the Company. If necessary, it will be adjusted according to needs.

In performing its function to supervise and provide suggestions to the Board of Directors, the Board of Commissioners had performed its duties, responsibilities and authorities in accordance with Board Manual of the Company that was signed by the Board of Commissioners and Directors on August 30, 2014. The manual is periodically evaluated to be in line with amendments in applicable regulations and is adjusted to the Company's needs. [ G4-35] [G4-39]

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a governance instrument of the Company that is obliged and responsible collegially for managing the Company in accordance with its purpose and objectives. The Board of Directors acts as the leader in the management. The composition of the Board of Directors is adjusted to the needs of the Company with the requirements of at least two members of the Board of Directors. One of them is appointed as President Director by referring to the stipulations in prevailing capital market regulations. [G4-39][G4-40]



## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham.

Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tanggal 20 Februari 2014 tentang Penetapan Tantiem Tahun, Gaji, dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2014. Penetapan besaran remunerasi dikaitkan dengan PER-07/MBU/2010 yang diterbitkan oleh Menteri Negara BUMN sehubungan dengan penetapan besaran remunerasi bagi eksekutif BUMN. Besaran remunerasi Direksi ditinjau satu tahun sekali.

Pada 2014, besarnya remunerasi yang diterima oleh Direksi mengacu pada surat No. MJ.01.00/A.DIR.3333/2014 Tanggal 21 April 2014 mengenai Keputusan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Berikut adalah struktur remunerasi untuk seluruh anggota Direksi PT WIKA Beton Tbk:

### a. Gaji

Besaran gaji/honorarium anggota Direksi PT WIKA Beton Tbk sebesar Rp7.631.092.000 miliar sedangkan untuk Dewan Komisaris sebesar Rp2.479.801.950 miliar dalam setahun yang ditetapkan sebagai berikut:

- Direktur Utama : 100%
- Direktur : 90% dari gaji Direktur Utama
- Komisaris Utama : 40% dari gaji Direktur Utama
  
- Komisaris : 36% dari gaji Direkur Utama

## REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors are paid by formula basis regulated by AGM and has been studied by the Board of Commissioners through deep analysis conducted by the shareholders.

Decision of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is made during AGM of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated February 20, 2014 regarding Decision of Yearly Tantiem, Salary and Honorarium as well as other allowances of 2014. This decision is in accordance with PER-07/MBU/2010 stipulated by State Minister for State Owned Enterprises on decision of remuneration for executives of State Owned Enterprises. Remuneration amount for the Board of Directors is assessed once a year.

In 2014, the amount of remuneration received by the Board of Directors referred to letter number MJ.01.00/A.DIR.3333/2014 Date April 21, 2014 regarding Decision of Remuneration for the Board of Directors and Commissioners of the Company. The following is the remuneration structure for all members of the Board of Directors of PT WIKA Beton Tbk:

### a. Salary

Salary/honorarium of the members of the Board of Directors of PT WIKA Beton Tbk amounted to Rp7,631,092,000 billion and for the Board of Commissioners amounted to Rp2,479,801,950 billion in one year which is determined as follows:

- President Director: 100%
- Director: 90% of salary of President Director
- President Commissioner: 40% of salary of President Director
- Commissioner: 36% of salary of President Director

Sedangkan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

- Tunjangan hari raya keagamaan yang besarnya satu kali gaji/honorarium;
- Tunjangan komunikasi sebesar pemakaian;
- Tunjangan pakaian yang besarnya disesuaikan dengan kebijakan internal Perseroan;
- Tunjangan perumahan sebesar 40% dari gaji; dan
- Program purna jabatan sebesar 25% dari honorarium satu tahun.

b. Fasilitas

Sesuai dengan kemampuan Perseroan dan tanpa melanggar perundang-undangan yang berlaku, berikut adalah sejumlah fasilitas yang diterima Direksi PT WIKA Beton Tbk:

- Fasilitas kendaraan dinas;
- Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan;
- Fasilitas perkumpulan profesi, maksimum dua perkumpulan;
- Fasilitas bantuan hukum sesuai dengan benefit asuransi *Directors and Officers Liability*;
- Fasilitas *club membership*, maksimum dua keanggotaan;
- Fasilitas rumah jabatan (diberikan jika tidak menerima tunjangan perumahan);
- Fasilitas biaya representasi sebesar pemakaian.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada lapiran keputusan Ketua Bapepam (sekarang OJK) No. Kep-29/PM/2004, peraturan No. IX.1.5 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit. [G4-38]

As for the allowances, the amount received by the Board of Commissioners and Directors is as follows:

- Celebration day allowance amounting to the total salary/honorarium in 1 month;
- Communication allowance, the amount paid is the amount spent;
- Clothing allowance that is adjusted to the internal policies of the Company;
- Housing allowance of 40% of salary; and
- Retirement allowance which amounting to 25% of the total honorarium in 1 year.

b. Facilities

Based on the capability of the Company and without violating the applicable laws, the following are the facilities received by the Board of Directors of PT WIKA Beton Tbk:

- Official vehicles facility
- Health facility in the form of health insurance or reimbursement
- Profession association, with the maximum amount of 2 groups;
- Legal aid facility that is based on insurance benefits of Directors and Officers Liability
- Club membership facility (maximum of two memberships)
- Company house facility (given is housing facility is not given)
- Representative cost facility depending on use

## AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by the BoC to assist it in supervising the function performance of BoD in managing the Company in accordance with GCG principles. All members of Audit Committee are appointed and dismissed by BoC and are reported in AGM. The establishment of Audit Committee refers to Decision of the Head of Bapepam (now OJK) No. Kep-29/PM/2004, legislation No IX.1.5 regarding establishment and guidance on work performance of Audit Committee. [G4-38]

## KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komite *Good Corporate Governance* (Komite GCG) memiliki tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan *Corporate Governance* (CG) serta *Risk, Governance, and Compliance* secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta konsistensi penerapannya termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). [G4-38]

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relation*, serta administrasi dokumen dan notulensi rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Tugas lainnya adalah memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi yang sejalan dengan penerapan prinsip GCG, memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan telah mencantumkan implementasi GCG di lingkungan Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan pengelolaan daftar pemegang saham.

## SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Internal yang berkedudukan setingkat dengan "Manajer Biro" dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

GCG Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners to conduct studies on Corporate Governance (CG) policy and Risk, Governance and Compliance that has been prepared by the Board of Directors and its implementation consistency including the one related to code of conduct and Corporate Social Responsibility (CSR). [G4-38]

## CORPORATE SECRETARY

The functions of Corporate Secretary are to act as Liaison Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relation and person in charge to manage of documents and minutes of meeting to fulfill GCG requirements. Other duties of Corporate Secretary are to ensure that the Company complies with regulation about requirements of information transparency which is in accordance with GCG principles, to ensure that Annual Report of the Company has stated GCG implementation, and to coordinate GMS and management of shareholder list.

## INTERNAL SUPERVISION UNIT

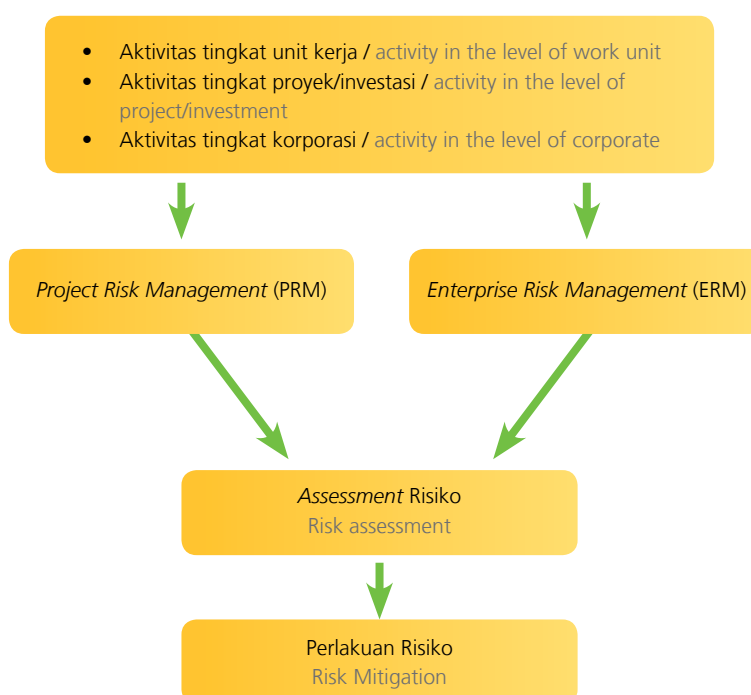
SPI is chaired by a Head of SPI whose position is equal to Bureau Manager and is responsible directly to President Director. The Head of SPI is appointed and dismissed by President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners. SPI position as an instrument that always assists President Director is placed in organization structure that is equal to its roles and responsibilities. Its disclosure of opinion and thoughts cannot be affected nor under the pressure of the management and other parties.

## MANAJEMEN RISIKO

Perseroan senantiasa menerapkan manajemen risiko guna mengantisipasi kemungkinan Perseroan mengalami hambatan dalam pencapaian sasaran. Setiap divisi diperseroan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan. [G4-2][G4-45]

Penerapan dan pengembangan manajemen risiko di Perseroan berpedoman pada peraturan menteri negara BUMN tentang tata kelola perusahaan yang sehat dan praktik manajemen risiko yang berlaku umum dan dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Penerapan manajemen risiko ditahun 2014 ini merujuk pada metodologi COSO (*enterprise risk management framework*) yang menitik beratkan pada proses pengelolaan risiko. Proses yang berjalan dengan baik dan efektif diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal. Pengelolaan risiko diperseroan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas bisnis perseroan. [G4-46][G4-47]

Diagram manajemen risiko



## RISK MANAGEMENT

The Company strives to implement risk management to anticipate the possibility of the Company facing challenges that may disrupt its performance to achieve its targets. Every division of the Company performs identification, measurement, monitoring and reporting of potential risks that can hinder the Company from achieving its objectives. [G4-2][G4-45]

Implementation and development of risk management at the Company refers to the rules of State Minister of State Owned Enterprises concerning healthy GCG and risk management practices that are universal and can be implemented effectively and efficiently. Risk management implementation in 2014 referred to the COSO method (*enterprise risk management framework*) that focuses on the process of risk management. A good and effective process is expected to generate optimum results. Risk management at the Company comprises all business activity aspects. [G4-46][G4-47]

Diagram of management risk

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis dengan meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. [G4-36]

### KODE ETIK [G4-56]

Perseroan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Kode etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

### BUDAYA PERUSAHAAN



### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system at the Company functions to avoid fraud during business process by improving and strengthening internal control. Internal control system implemented at the Company is a unification process of all activities continuously which are conducted by the head of the Company and employees to provide assurance that objective is achieved through effective and efficient performance, excellent financial statements, asset securing, and compliance with legislations. [G4-36]

### CODE OF CONDUCT [G4-56]

The Company has determined code of conduct in accordance with its vision and mission. Code of conduct functions as guidance for all employees in interacting with internal and external parties. Code of Conduct is introduced to all levels of the Company and is stated in the contract of employee recruitment that has to be comprehended before being signed. All employees then are expected to behave in accordance with the Company's values by implementing code of conduct in daily activities. The Company periodically organizes events to remind and emphasize the implementation of code of conduct to the employees.

### COMPANY CULTURE



## INISIATIF KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-undang No. 20 tahun 2001 tentang perubahan atas UU nomor 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi. [G4-SO3][G4-SO4][G4-SO5]

## PRINSIP DAN KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

### Prinsip dan Kebijakan

Perseroan memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya. Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada Peraturan Presiden RI No. 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Peraturan Kepala LKPP Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kejujuran dan kemandirian dari pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses serta prosedur pengadaan barang dan jasa. [G4-11][G4-EC10][G4-LA14]

## ANTI CORRUPTION POLICY

Board of Commissioners, Directors and all employees continuously uphold fair competition, sportsmanship and professionalism values, as well as GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding behaviors that may cause conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN), and always prioritizing the interest of the company over personal, family, group, or class interest. The Company also constantly pays great attention to policy on anti corruption as regulated in the Law No. 20 year 2001 concerning amendment in Law No. 31 year 1999 concerning corruption eradication. [G4-SO3][G4-SO4][G4-SO5]

## MECHANISM OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

### Principles and Policies

The Company has its own procedure and ways to procure goods and services that are executed quickly and transparently by implementing GCG principles without the occurring of conflict of interest during the process. The policy implemented in this process refers to the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 70 Year 2012 concerning Second Amendment in the Presidential Regulation No. 54 Year 2010 concerning Procurement of Goods or Services for Government, and Regulation of Head of LKPP No. 6 of 2012 concerning Technical Instructions.

During the process of goods and services procurement, the Company always upholds honesty and independency principles from parties that are related directly or indirectly to the procurement procedure. [G4-11][G4-EC10][G4-LA14]

## BENTURAN KEPENTINGAN

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai Perseroan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. Kegiatan Perseroan yang memiliki benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen atau wakilnya yang diberi wewenang dalam RUPS sebagaimana diatur, mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan; serta Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan, dan keuangan. [G4-12] [G4-41][G4-SO7]

## PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata serta menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak. [G4-SO8]

## INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. [G4-SO6]

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [G4-57][G4-58][G4-EN34][G4-HR12]

### Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelaksanaan pedoman perilaku yang menyertai mekanisme *Whistleblowing System* ini tertuang dalam SK Direksi No. SK 01.01/WB-0A.096B/2011 tanggal 1 Juni 2011 tentang *Code of Conduct* PT Wika Beton Tbk. Dalam pelaksanaan kedua SK di atas, sepanjang tahun 2013 manajemen telah melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai Perseroan dalam hal sistem pelaporan terjadinya peristiwa yang menyimpang di unit-unit kerja. [G4-37][G4-50]

## CONFLICT OF INTERESTS

The Board of Commissioners, Board of Directors, and the entire employees always avoid the conflict of interests in making decision. The Company's activity which contains conflict of interests must obtain approval from independent shareholders or authorized representative in GMS at first as set, comply with regulation regarding conflict of interest, as well as the application of policies and system which minimize the conflict of interests from occurring, as in policy of employment, procurement, and financial. [G4-12] [G4-41][G4-SO7]

## STATEMENT OF TAX COMPLIANCE

The Company always complies with applicable tax regulations as a real contribution and obligation of the Company to the nation. This is in line with the spirit of the Government to improve development through the optimization of tax acceptance. [G4-SO8]

## INFORMATION ON FUNDING FOR POLITICAL ACTIVITY

The Company has the policy that forbids individual involvement on behalf of the Company in political activity including donation for political interest. [G4-SO6]

## WHISTLEBLOWING SYSTEM [G4-57][G4-58] [G4-EN34][G4-HR12]

### Whistleblowing Mechanism

The implementation of whistleblowing system mechanism is stated in the Decree of Board of Directors Number SK 01.01/WB-0A.096B/2011 dated June 1, 2011 regarding *Code of Conduct* of PT Wika Beton Tbk. In the second implementation, throughout 2013, the management disseminated whistleblowing system to all employees of the Company. [G4-37][G4-50]

### Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Perseroan berkomitmen akan memberikan perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan memberikan aspek keamanan dan kenyamanan yang diperlukan.

### Pihak yang Mengelola dan Menangani Pengaduan

Seluruh laporan yang masuk akan diproses dan ditangani oleh unit kerja yang telah diberikan kewenangan untuk melakukan pengelolaan dan penanganan oleh Direksi.

### Informasi Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses serta Tindaklanjutnya

Sepanjang 2014, tidak terdapat pengaduan yang masuk tentang penyimpangan di unit kerja Perseroan.

## PAKTA INTEGRITAS

Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakan implementasi GCG di dalam Perseroan sebagai berikut:

- a. Seluruh insan PT Wika Beton Tbk telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- b. Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2014;
- c. Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

## HAK ASASI MANUSIA

Menghormati seluruh hak-hak asasi dari Stakeholder dan kepentingannya. Penerapan hak asasi manusia dalam lingkungan kerja Perseroan dilaksanakan dengan memberikan sepenuhnya bagi seluruh karyawan hak beribadah dan hak berpendapat termasuk pagi petugas keamanan. [G4-HR4][G4-HR7]

### Protection for Whistleblower

The Company is committed to providing protection for whistleblower by providing necessary security and comfort.

### Party Managing and Handling Complaints

All accepted reports will be processed and handled by a work unit that has been authorized by the Board of Directors.

### Information on Accepted and Processed Complaints as well as the Follow-up

In 2014, there was no complaint related to irrelevance in the work units of the Company.

## INTEGRITY PACT

The Company owns integrity pact which aims to enhance transparency and honesty to achieve qualified, effective, efficient and accountable duties performance in the business. The integrity pact consists of matters that can help enforce GCG implementation in the Company, as elaborated below:

- a. All employees of PT Wika Beton Tbk have signed statement of compliance with Code of Conduct;
- b. The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have signed management contract that states about agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders on performance targets that will be achieved in 2014;
- c. In order to fulfill the commitment, the Company has appointed personnel to monitor GCG implementation at the Company and report periodically to the Board of Directors and Board of Commissioners.

## HUMAN RIGHTS

Respecting the rights of all stakeholders and the interests. The application of human rights in working environment is implemented by providing a prayer room and the right to give opinion, including the security. [G4-HR4][G4-HR7]

# HUMAN CAPITAL

## Human Capital

Salah satu upaya untuk menggapai kesuksesan dalam bisnis adalah dengan membangun *Human Capital* (HC) yang unggul. Pembangunan HC menjadi salah satu kekuatan dan landasan kokoh dalam proses transformasi yang ada di Perseroan. Oleh karena itu, HC menjadi elemen penting dalam memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan. Perseroan mendorong seluruh HC untuk mengambil bagian besar dalam tugas dan tanggung jawab serta memberikan pelatihan khusus sesuai bidangnya.

HC merupakan mitra strategis dalam menjalankan usaha. Setiap pegawai, baik individu maupun tim, menjadi faktor penting penggerak kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik.

Proses HC dimulai sejak *recruitment*, yaitu proses seleksi calon pegawai (*talent*) yang memenuhi syarat untuk selanjutnya diberi pembekalan sesuai dengan arahan Perseroan. Berbagai pelatihan juga diberikan kepada pegawai sesuai dengan karakter dan kompetensi masing-masing serta kebutuhan Perseroan. Pada prinsipnya, program pelatihan diberikan untuk mengurangi kesenjangan kompetensi antar pegawai dan meningkatkan kualifikasi untuk mencapai tingkat kompetensi tertentu guna memenuhi sasaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

One of the efforts to achieve success in business is by developing excellent Human Capital (HC) which will become the force and strong foundation in the transformation process of the Company. Thus, Human Capital becomes a key element in providing the best service to customers. The Company encourages all of its individuals to take an active role and be responsible in their duties. In addition, the Company also provides training for its Human Capital according to their respective fields.

Human Capital is the strategic partner in conducting business, and all employees, as an individual or a team, becomes the important factor for the better performance of the Company.

Human Capital development has been started since the recruitment process which is a selection process of prospective employees (talents) that will be given training according to the Company's direction. Various trainings are also given to the employees based on their characters and competencies, as well as the needs of the Company. Essentially the trainings are given to reduce the competence gap among the employees and to improve their qualifications in order to achieve certain competence levels and fulfill the aims set by the Company.

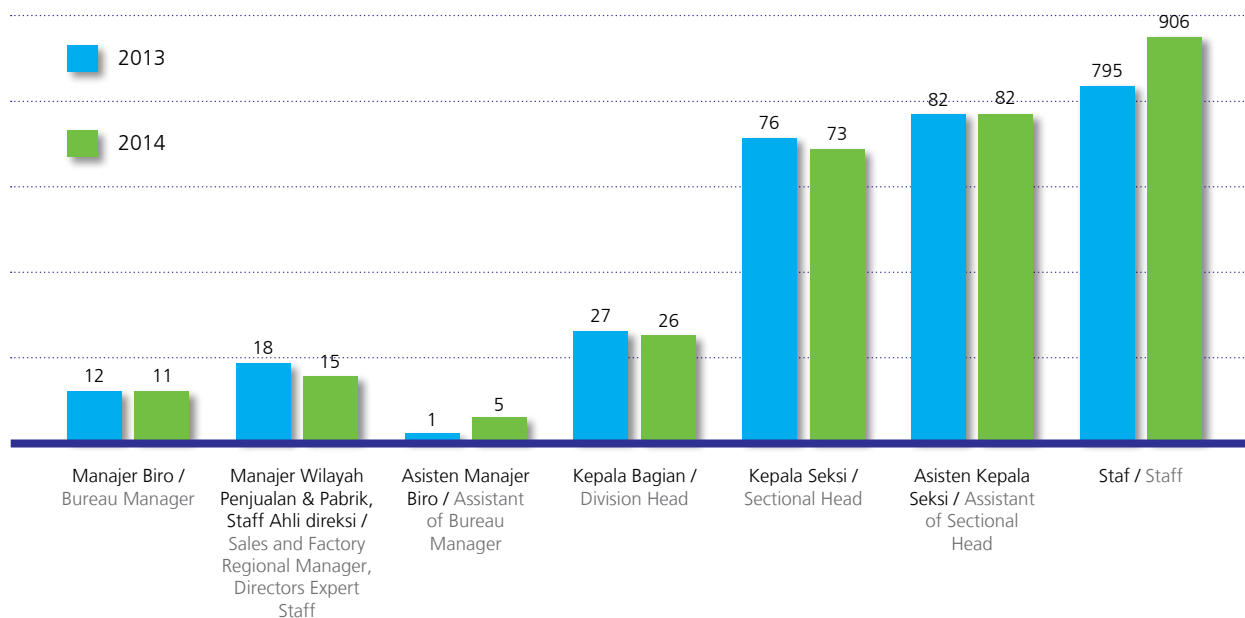
## PROFIL HUMAN CAPITAL [G4-10][G4-HR6]

Tabel komposisi pegawai berdasarkan level organisasi

## HUMAN CAPITAL PROFILE [G4-10][G4-HR6]

Chart of the Composition of Employee Based on Organizational Level

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2013	2014	
<b>Perseroan / Company</b>			
Manajer Biro / Bureau Manager	12	11	-8,33%
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik, Staf Ahli direksi / Sales and Factory Regional Manager, Directors Expert Staff	18	15	-36,84%
Asisten Manajer Biro / Assistant of Bureau Manager	1	5	-
Kepala Bagian / Division Head	27	26	-3,70%
Kepala Seksi / Sectional Head	76	73	-3,95%
Asisten Kepala Seksi / Assistant of Sectional Head	82	82	0,00%
Staf / Staff	795	906	13,96%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.011</b>	<b>1.118</b>	<b>10,58%</b>

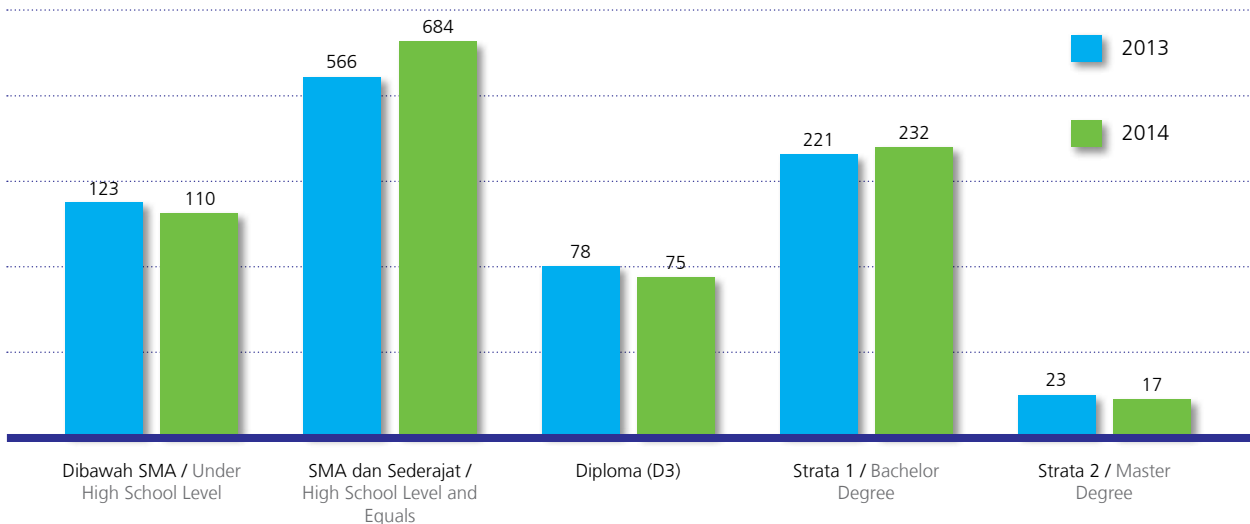




Tabel komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

Chart of the Composition of Employee Based on Educational Level

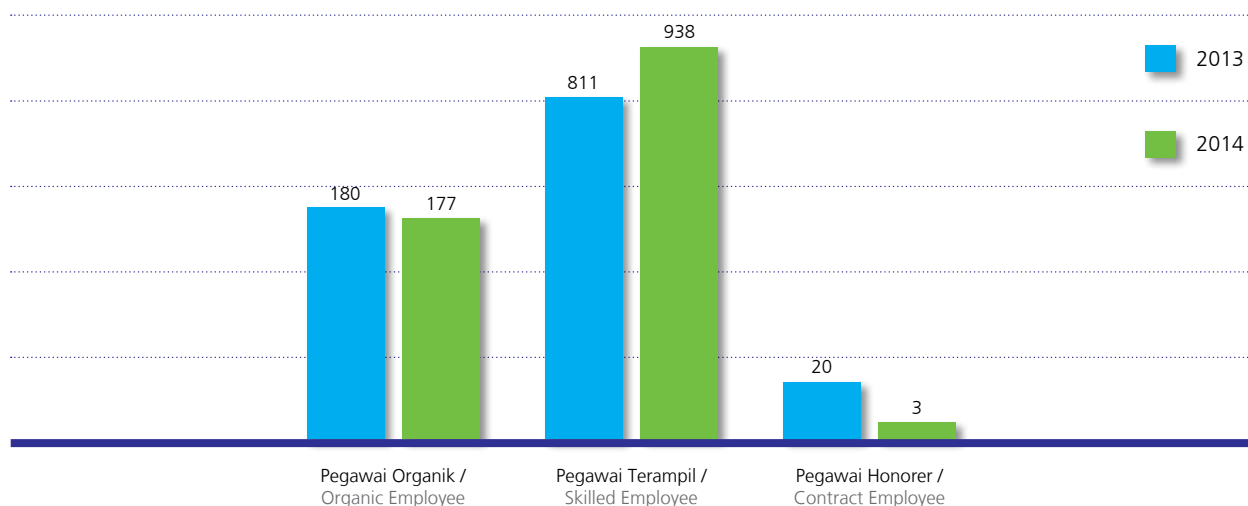
Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2013	2014	
<b>Perseroan / Company</b>			
Dibawah SMA / Under High School Level	123	110	-10,57%
SMA dan Sederajat / High School Level and Equals	566	684	20,85%
Diploma (D3)	78	75	-3,85%
Strata 1 / Bachelor Degree	221	232	4,98%
Strata 2 / Master Degree	23	17	-26,09%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.011</b>	<b>1.118</b>	<b>10,58%</b>



Tabel komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian

Chart of the Composition of Employee Based on Employment Status

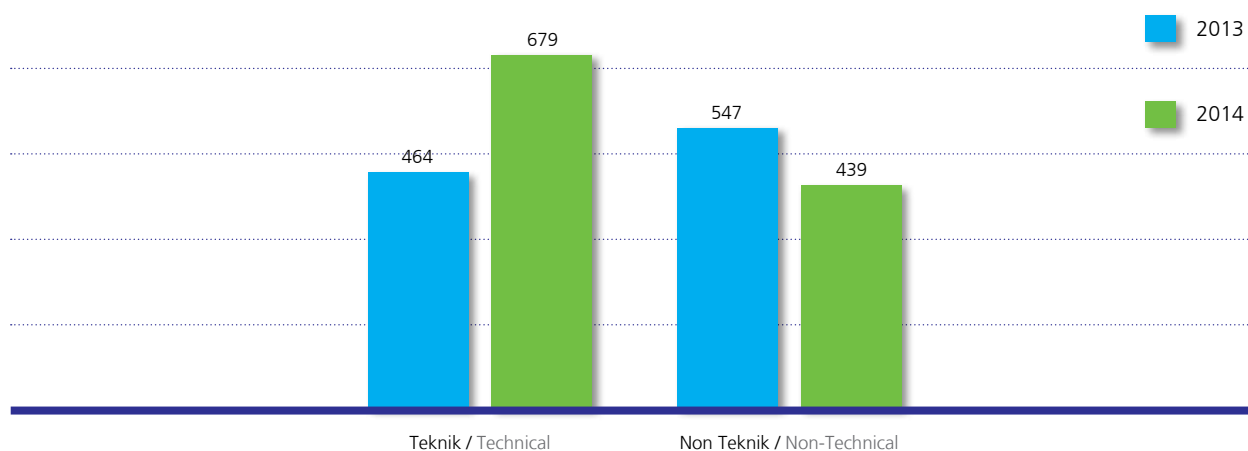
Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2013	2014	
<b>Perseroan / Company</b>			
Pegawai Organik / Organic Employee	180	177	-1,67%
Pegawai Terampil / Skilled Employee	811	938	15,66%
Pegawai Honorer / Contract Employee	20	3	-85,00%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.011</b>	<b>1.118</b>	<b>10,58</b>



Tabel komposisi pegawai berdasarkan kompetensi

Chart of the Composition of Employee Based on Competency Level

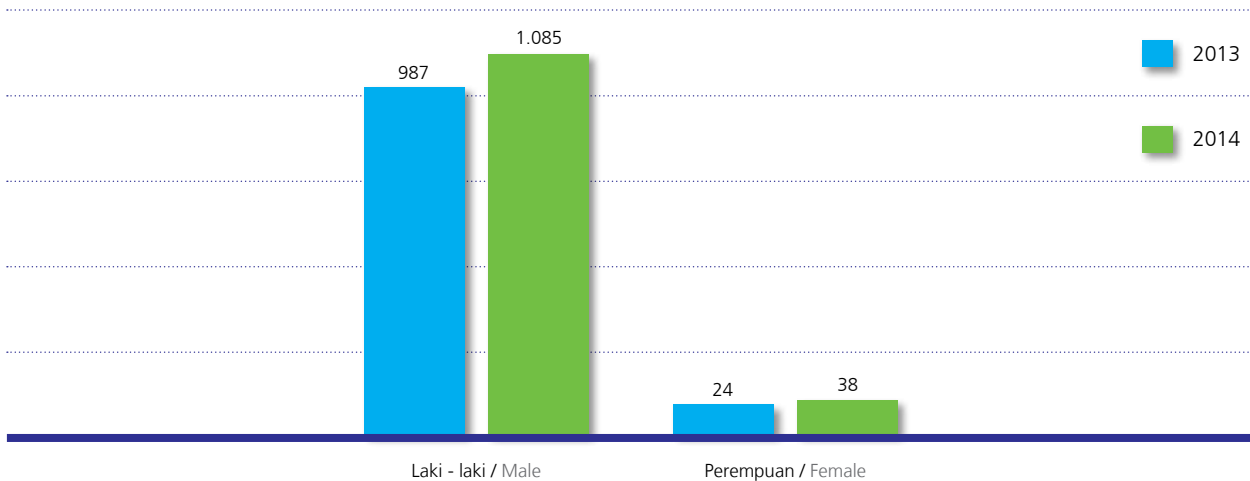
Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2013	2014	
<b>Perseroan / Company</b>			
Teknik / Technical	464	679	46,34%
Non Teknik / Non-Technical	547	439	-19,74%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.011</b>	<b>1.118</b>	<b>10,58%</b>



Tabel komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin

Chart of the Composition of Employee Based on Employee's Gender

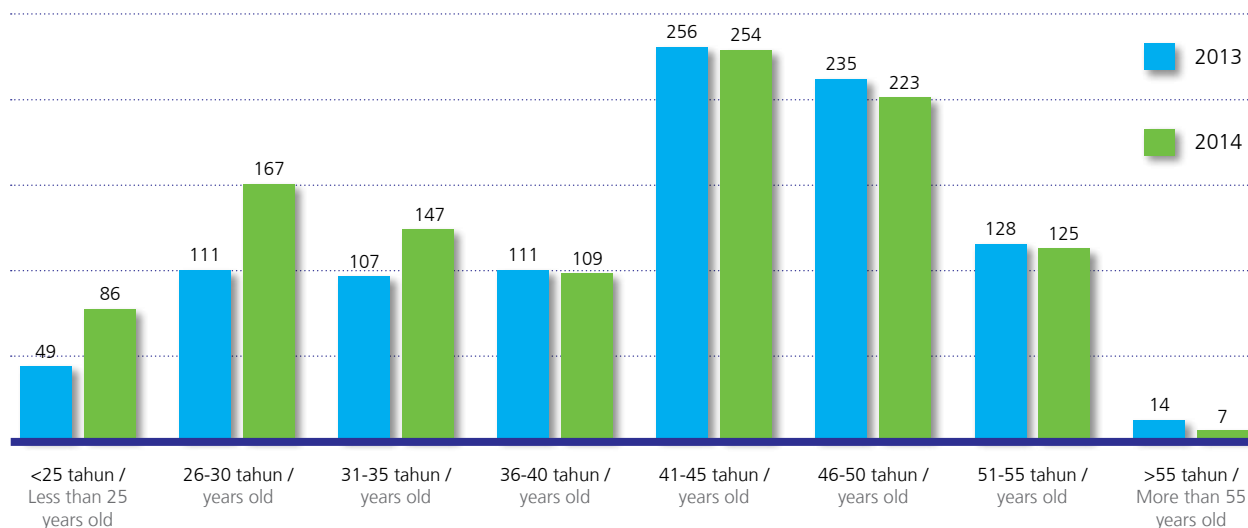
Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2013	2014	
<b>Perseroan / Company</b>			
Laki - laki / Male	987	1.080	9,42%
Perempuan / Female	24	38	58,33%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.011</b>	<b>1.118</b>	<b>10,58%</b>



Tabel komposisi pegawai berdasarkan usia

Chart of the Composition of Employee Based on Employee's Age

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2013	2014	
<b>Perseroan / Company</b>			
<25 tahun / Less than 25 years old	49	86	75,51%
26-30 tahun / years old	111	167	50,45%
31-35 tahun / years old	107	147	42,06%
36-40 tahun / years old	111	109	-1,80%
41-45 tahun / years old	256	254	-0,78%
46-50 tahun / years old	235	223	-5,11%
51-55 tahun / years old	128	125	-2,34%
>55 tahun / More than 55 years old	14	7	-50%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.011</b>	<b>1.118</b>	<b>11,08%</b>



## REKRUTMEN

Kemajuan organisasi Perseroan semakin meningkat dan perlu diimbangi dengan peningkatan HC yang semakin berkualitas dalam jumlah yang proporsional. Penambahan HC baru, baik yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate*, dilakukan untuk mengisi kekosongan yang ada seiring dengan pertumbuhan Perseroan serta sinkronisasi jabatan pada anak-anak perusahaan PT WIKA Beton Tbk yang disesuaikan dengan struktur induk.

Perseroan telah memulai program *Management Trainee* (MT) atau Program Pelatihan Calon Pegawai (PPCP) sejak 2003, yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Biro Human Capital. Sasaran program PPCP yaitu tersedianya pegawai berkualitas dalam memenuhi kebutuhan perkembangan organisasi serta untuk melanjutkan regenerasi dalam organisasi. Dalam pelaksanaannya, peserta akan menempuh tahapan-tahapan orientasi dan PPCP. Total waktu yang diperlukan dalam masa PPCP ini adalah 6 (enam) bulan.

## RECRUITMENT

In order to balance with the Company's development and improvement, PT WIKA Beton has to increase the amount of high-quality and competent Human Capital. This new addition of employees, both experienced Human Capital and fresh graduates, is done to fill the vacant positions that occur in line with the growth of the Company and to synchronize with the positions in the subsidiaries of PT WIKA Beton Tbk in accordance with the parent structure.

The Company established a Management Trainee (MT) Program or Employee Candidates Training Program (PPCP) in 2003. The program is conducted in an integrated manner and coordinated by the Human Capital Bureau. It aims to meet the demand for quality employees for the development of the Company as well as to have regeneration within the Company's structure. In its implementation, participants of the program will go through several orientation processes and a PPCP for six months.

Hingga 31 Desember 2014, Perseroan telah merekrut sebanyak 350 orang pegawai dengan berbagai latar belakang, yaitu dari jurusan Teknik Sipil, Arsitektur, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Ekonomi Akuntansi dan lain-lain. Mereka telah melaksanakan tahapan-tahapan orientasi dan PPCP sehingga mendapatkan gambaran langsung atas pekerjaan yang dibidangi serta mendapatkan pengarahan terutama terkait dengan budaya Perseroan.

As of December 31, 2014, the Company had recruited 350 new employees from various educational backgrounds, such as from Civil Engineering major, Architecture major, Mechanical Engineering major, Electrical Engineering, Accounting, and other majors. The new employees had participated in the orientation program and PPCP in which they obtained clear description of their work field and directions related the Company's culture.

Tabel peserta PPCP tiga tahun terakhir

Table of PPCP Participants in the last three years

Angkatan (Tahun) Year	Jumlah Rekrutmen Total Recruitment	Jumlah MT Total MT	Jumlah Non MT Total Non-MT
2012	102	30	72
2013	60	21	39
2014	188	33	155

### PENGEMBANGAN KARIR[G4-LA10][G4-LA11]

Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Proses adaptasi dan kemampuan berkomunikasi mutlak diperlukan setiap calon karyawan untuk menunjang kinerjanya di lingkungan kerja. Perseroan juga mendorong karyawan baru untuk berpikir terbuka dan positif dan membekali mereka dengan pemahaman tugas yang baik sebagai langkah awal dalam bekerja.

### CAREER DEVELOPMENT [G4-LA10][G4-LA11]

Each employee is given equal opportunity to develop their career in the related field based on their competencies. However, they have to show good communication and adaptation skills in their performance before they can be promoted. In addition, the new employees are encouraged to be open-minded and positive in conducting their daily duties. To support this, the Company provided them with knowledge and understanding of their duties as their primary steps and guidelines.

Perseroan telah menjalankan sistem pengembangan karir dengan lebih terstruktur, yang dilakukan melalui penilaian Evaluasi Kompetensi dan Penilaian Karya serta *assessment* yang dilakukan secara periodik kepada seluruh pegawai.

Career development within the Company have been implemented in a well-organized system, and conducted through the Evaluation of Competencies and Performance Assessment, as well as an assessment performed periodically on all employees.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN HC [G4-LA9]

Pada 2014, program pelatihan Perseroan disusun secara lebih spesifik dan tepat sasaran. Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan HC sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pelatihan dan pengembangan tersebut ditujukan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan pegawai guna mendukung peningkatan jenjang karir, dan sasaran yang hendak dicapai Perseroan. Pelatihan dan pengembangan HC dibagi menjadi enam kategori yang dilaksanakan di dalam dan di luar Perseroan;

- **Pelatihan Pra-kerja**  
Sebelum memulai pekerjaannya, para pegawai baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai Perseroan, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari PKB.
- **Pelatihan Umum Dasar**  
Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar pegawai, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perseroan.
- **Pelatihan Fungsional Manajerial**  
Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional/ manajerial untuk meningkatkan Pelatihan Kerja Pelatihan Lanjutan kemampuan pegawai dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.
- **Pelatihan Kerja**  
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai baru maupun pegawai yang dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.
- **Pendidikan Lanjutan**  
Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan pegawai.
- **Pelatihan Pra Purna Bakti**  
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun.

Secara rinci, pelatihan dan pengembangan HC yang diikuti oleh pegawai beserta biaya pelatihan pada 2014 sebagai berikut:

## HUMAN CAPITAL TRAINING AND DEVELOPMENT [G4-LA9]

In 2014, the Company's training program had been composed specifically and accurately in accordance with the development of new business activity and human capital. The aim of the program is to improve the workers' skills and abilities as a foundation for their career development and, consequently, to achieve the Company's objectives. The HC training and development is divided into six categories conducted in both internal and external environment of the Company;

- **Pre-employment Training**  
Prior to starting their duty, new employees will be provided with general background and knowledge of the Company, its business process and activity, organizational structure, the applicable values and norms, and the content of PKB.
- **Basic General Training**  
This training is aimed to improve the basic and/or technical skills of the employees, as well as shaping the nature and characteristic of the employees based on the Company's culture.
- **Managerial and Functional Training**  
This training aims to improve the skill of the employees in a particular field based on their position.
- **Employment Training**  
The participants of this training are either new employees or employees that undergo rotation and/or promoted to a new position/duty. The training is conducted through direct practice at work with mentoring system.
- **Advanced Education**  
This is an opportunity for workers who want to have an advanced education to support their work performance.
- **Pre-Retirement Training**  
This training is aimed to provide certain abilities for workers who will undergo their retirement.

In detail, the HC training and development that is followed by the workers in 2014, as well as its training costs, is described in the following table:



Tabel pelatihan dan pengembangan pegawai  
Dalam Jutaan Rupiah

Table of employee's training and development program  
in million Rupiah

No.	Jenis dan Nama Program Pelatihan Training Program	Jumlah Peserta (Pegawai) Tahun 2014 Total Participants in 2014	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Jam / orang / hari Total Hours/person/day	Jumlah Jam Efektif / orang Total Effective Hours/person	Total Biaya Total Cost
			Laki Male	Perempuan Female			
1	Pelatihan Dasar Basic Training	53	32	21	8	24	37.000.000
2	Kursus Manajemen Management Course	57	53	4	8	16	431.071.865
3	Kursus Teknis Technical Course	200	191	9	8	16	378.287.190
4	Kursus Penunjang Supporting Course	115	93	22	8	16	118.739.476
5	Seminar	6	6	-	8	16	145.878.332
<b>Jumlah / Total</b>		<b>431</b>					<b>1.110.976.863</b>

Total peserta yang mengikuti pelatihan pada 2014 sebanyak 431 orang dengan total biaya mencapai Rp1,11 miliar.

Total participants that followed the training in 2014 amounted to 431 employees with total cost amounted to Rp1.11 billion.

### PELATIHAN SUSTAINABILITY CSR

Sejalan dengan kebutuhan bisnis serta keberlanjutan prospek usaha perusahaan, Pada 2014 Perseroan ikut serta dalam pelatihan *Sustainability CSR*. Pelatihan ini ditujukan untuk: [G4-43]

- Meningkatkan pemahaman Perseroan tentang bagaimana program CSR yang dilakukan dapat meningkatkan kepuasan seluruh pemangku kepentingan, serta
- Meningkatkan keterampilan dalam menerapkan mengelola program CSR yang meliputi perencanaan strategis dalam *Strategy Map* Perusahaan, implementasi program, dan evaluasi keberhasilannya.

### CSR SUSTAINABILITY TRAINING

Along with business necessity and business prospect sustainability, in 2014 the Company attended CSR Sustainability Training. The purposes of the training are: [G4-43]

- To enrich the Company's knowledge of how CSR program that has been conducted can increase the Stakeholder's satisfaction, and
- To improve skills in managing CSR program which includes strategic planning for the Company's Strategy Map, program implementation and achievement evaluation.

Tabel biaya pelatihan *Sustainability* CSR

Table of CSR Sustainability Training Cost

Tanggal / Date	Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Biaya / Cost (Rp)
	Seminar <i>Sustainability</i> CSR / CSR Sustainability Seminar		30.000.000

### ASSESSMENT PEGAWAI

Perseroan melakukan *assessment* secara berkala kepada pegawai dalam rangka melakukan penggalan potensi dan talenta pegawai yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan pengisian kebutuhan organisasi Perseroan. [G4-44]

#### Pengelolaan Aspek Perburuhan

Dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan di unit kerja Perseroan bekerja sama dengan mandor borong menerapkan sistem upah borongan. Perseroan turut bertanggung jawab atas pengelolaan tenaga kerja oleh mandor sejalan dengan penerapan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan Upah Minimum Regional/ Kota ("UMR/UMK"). Di samping itu, Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan, asuransi kematian dan cacat total tetap, Tunjangan Hari Raya (THR), dan insentif produksi

### EMPLOYEE'S ASSESSMENT

PT WIKA Beton conducted a periodical assessment on employees in order to search for the potential and talented employees. The result shall be used as a reference is determining the development and fulfillment of needs of the Company. [G4-44]

#### Labor Aspect Management

When conducting activities in work unit, the Company cooperates with foreman to implement wholesale salary system. The Company is responsible for employee management by foreman in accordance with Government regulation on Regional Minimum Salary (UMR/UMK). In addition, the Company also provides health insurance, death and permanent disability insurance, religious holiday allowance (THR), and production incentive.

#### Tingkat Perputaran Pegawai [G4-LA1]

#### Employee Turnover Rate [G4-LA1]

Uraian / Description	2014	Persentase Percentage	2013	Persentase Percentage
Meninggal Dunia / Passed Away	3	12,00%	6	25,00%
Pengunduran Diri / Resigned	4	16,00%	2	8,33%
Pemutusan Hubungan Kerja / Terminated	2	8,00%	0	0,00%
Pensiun / Retired	16	64,00%	13	54,17%
Keputusan Perusahaan (Keprus) / Company's Decisions	0	0,00%	3	12,50%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

## FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN

Dalam hal fasilitas dan kesejahteraan pegawai, Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten/Kota (UMP/K) wilayah masing-masing unit kerja Perseroan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas pegawai Perseroan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku.

Selain itu, untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas pegawai, Perseroan memberikan beberapa fasilitas, seperti:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) pada Juli 2015 yang akan berubah nama menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan;
- Jaminan kesehatan akan diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan terhitung mulai 1 Januari 2015 dan asuransi komersial dengan fasilitas perawatan kesehatan meliputi rawat inap, rawat jalan, kacamata, gigi serta melahirkan;
- *Medical check up* secara berkala;
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan;
- imbalan paca kerja/pesangon (PSAK 24), bagi pegawai yang aktif sampai dengan tanggal 31 Desember 2013;
- Program dana pensiun;
- Asuransi kematian dan cacat total tetap;
- Tunjangan pendidikan;
- Tunjangan lokasi kerja;
- Tunjangan detasir;
- Tunjangan tempat tinggal;
- Tunjangan jabatan (struktural);
- Tunjangan jabatan (fungsional/keahlian);
- Tunjangan kehadiran;
- Tunjangan produktivitas;
- Tunjangan hari raya keagamaan (THR);
- Tunjangan Pajak Penghasilan (PPH 21);
- Tunjangan transportasi;
- Sumbangan sosial seperti pernikahan pegawai, duka kematian;
- Fasilitas biaya komunikasi;

## FACILITY AND WELFARE

In terms of facility and employees' welfare, the Company has fulfilled the provision of Provincial/Regional Minimum Wage (UMR) in each region where the Company conducts its business as determined by the regional government. Compensation for facility and welfare of the employees refers to the Provisions and Regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including the applicable regulation on wage fulfillment.

In addition, the Company also established several facilities to support and improve the welfare and productivity of its workers, namely:

- In July 2015, the Labor Social Security (JAMSOSTEK) will be managed by Employment Social Security Administrative Bodies (BPJS Ketenagakerjaan);
- The Company's health security will be incorporated into the program of Health Social Security Administrative Bodies (BPJS Kesehatan) starting from January 1, 2015, as well as commercial insurances with several health care facilities, such as inpatient and outpatient, reimbursement for glasses, maternity cost, and dental treatment;
- Periodical medical check-up;
- Training and development facilities;
- Severance payment (PSAK 24) for employees active until December 31, 2013;
- Retirement fund program;
- Insurance in case of death and total permanent disability;
- Education allowance;
- Workplace allowance;
- Temporary transfer allowance;
- Domicile allowance;
- Structural position allowance;
- Functional/technical position allowance;
- Attendance allowance;
- Productivity allowance;
- Religious holiday allowance (THR);
- Income Tax (PPH 21) allowance;
- Transportation allowance;
- Benefits for marriage and bereavement donations;
- Communication cost facilities;

- Fasilitas pakaian seragam kerja;
- Rekreasi bersama (*family gathering*);
- Jasa produksi;
- insentif hasil usaha lebih;
- Cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan;
- Uang cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan;
- Fasilitas makan siang;
- Penghargaan masa kerja (10, 15, 20, 25, 30, 35 tahun).

### Kompensasi dan Manfaat

Perseroan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap pegawai sesuai dengan kontribusinya terhadap Perseroan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas pegawai yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing, dan yang bersifat tetap dengan persentase minimal 75% dari total pendapatan yang tidak terkait dengan kehadiran atau pencapaian prestasi kerja tertentu.

Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Selain itu, pegawai menerima tunjangan kehadiran yang dipengaruhi oleh kehadiran atau prestasi kerja tertentu dengan bobot 25% dari total pendapatan.

Setiap pegawai menerima jatah uang cuti dan hari cuti yang diatur sebagai berikut:

- Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk pegawai yang telah memenuhi masa kerja satu tahun);
- Cuti Bersalin/Keguguran: 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan;
- Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain cuti, pegawai juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.

- Work uniform facilities;
- Family gathering;
- Production service;
- Incentive from the excessive business result;
- Annual leave and grand leave in every 5 (five) years;
- Allowances for annual leave and grand leave in every 5 (five) years;
- Lunch;
- Reward for employees who have served the Company for the period of 10, 15, 20, 25, 30, and 35 years.

### Compensation and Benefits

The Company provides compensation and benefits to every employee depending on their contributions to the Company. The purpose of these compensation and benefits (basic salary and other allowances, depending on categories and/or positions, with minimum percentage of 75% of total income which are not related to attendance or certain achievements) is to foster the employees' loyalty.

The lowest salary received by new employees is at least the same as the minimum salary in each work division that has been determined by the Government. In addition, employees received attendance allowance which is affected by attendance or certain achievements with the portion 25% of total income.

Every employee deserves leave opportunity and allowance depending on categories/positions as follows:

- Annual Leave: 12 work days (for employees that have completed one year work period);
- Maternity Leave: 1.5 months before labor and 1.5 months after labor;
- Mass Leave: in accordance with the prevailing legislations

Other than leave opportunity, employees deserve to take sick leave, menstrual leave, urgency leave, and unpaid leave.

## Perjanjian Kerja Bersama

Seluruh pegawai PT WIKA Beton Tbk dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditandatangani oleh pihak Manajemen Perusahaan dan Perhimpunan Pegawai. PKB mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak. PKB diperbarui melalui perundingan dan disepakati bersama setiap dua tahun sekali. PKB yang berlaku saat ini mengacu pada surat No. PU.01.02/WB.0A.501/2014 mengenai kesepakatan pemberlakuan Perjanjian Kerja Bersama PT WIKA Beton Tbk maka Perusahaan dan Serikat Pekerja PPWB menyepakati untuk memberlakukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2014-2015 sampai dengan hasil perundingan selesai & disahkan sebagai Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2013-2015, selambat-lambatnya tanggal 24 Mei 2014.

## Serikat Pekerja

Perseroan menjamin keberadaan serikat pekerja di lingkungan kerja Perseroan sebagai bagian dari hak berserikat pegawai. Di lingkungan Perseroan telah berdiri Serikat Pekerja yang bernama Perhimpunan Pegawai WIKA Beton (PPWB) sejak 1999 telah tercatat pada Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia Kantor Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur dengan nomor bukti pencatatan 232/IV/PI/IX/2001 tanggal 18 September 2001 melalui surat Kepala Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur No. B-3046/W26-K5/04/K/IX/2001 tanggal 25 September 2001. Hingga akhir 2014, jumlah anggota Perhimpunan Pegawai PT WIKA Beton Tbk mencapai 1.145 orang, dari tahun sebelumnya sebanyak 1.020 orang.

Visi Perhimpunan Pegawai WIKA Beton adalah untuk:

- Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan produktivitas sehingga dapat mempengaruhi Perseroan dalam memberikan penghargaan yang sesuai dengan prestasi pegawai;
- Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan pemahaman pegawai terhadap peraturan ketenagakerjaan dan peraturan Perusahaan; dan
- Menjadi organisasi yang berperan aktif mendorong keikutsertaan pegawai dalam kepemilikan saham perusahaan.

## Collective Labor Agreement

All employees of PT WIKA Beton are protected by Collective Labor Agreement (PKB) signed by the Company's Management and Labor Union. The PKB encompasses rights and obligations of each party. The PKB is updated through a negotiation and is agreed every two years. The Applicable PKB at the present refers to Letter No. PU.01.02/WB.0A.501/2014 on the Agreement upon Enforcement of Collective Labor Agreement. Thus, the Company and WIKA Beton Labor Union (PPWB) agreed to enforce the Collective Labor Agreement (PKB) for the period of 2014-2015 until the result of negotiation is completed and validated as Collective Labor Agreement for the Period of 2013-2015, no later than 24 May 2014.

## Labor Union

PT WIKA Beton ensures the establishment of Labor Union in the Company as a part of labors rights to unite. Since 1999, PT WIKA Beton has an established labor union named WIKA Beton Labor Union (PPWB). It has been listed in Department of Manpower of the Republic of Indonesia, Department of Manpower Office in East Jakarta in record No. 232/IV/PI/IX/2001 on September 18, 2001 through letter from the Head of Department of Manpower Office in East Jakarta No. B-3046/W26-K5/04/K/IX/2001 dated September 25, 2001. As of the end of 2014, total members of PPWB reached 1,145 people, compared to the previous year which amounted to 1,020 people.

Visions of WIKA Beton's Labor Union:

- To become an organization actively involved in increasing productivity, so as to influence the Company to reward employees fairly based on their achievements;
- To become an organization actively involved in enriching employees' knowledge about labor regulations and the Company's regulations; and
- To become an organization actively involved in encouraging employees to acquire some portions of the Company's shares.

Sedangkan misi yang diemban adalah “Memperjuangkan terciptanya kesejahteraan, ketenangan, keadilan, dan keamanan bekerja bagi setiap anggota melalui peran serta anggota dalam upaya meningkatkan daya saing Perusahaan serta memiliki andil dalam pembangunan bangsa dan Negara.”

### **SURVEY ENGAGEMENT PEGAWAI**

*Survey Engagement* Pegawai dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai terhadap Perseroan. Tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai merujuk pada sikap umum seorang pegawai terhadap pekerjaan dan Perseroan. Tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan tersebut. Sebaliknya, ketidakpuasan dan keterikatan pegawai menunjukkan sikap yang kontraproduktif terhadap pekerjaannya. Hasil *Survei Engagement* tahun 2014 mencapai angka 91% (*Engaged*) di mana 31% di antaranya adalah *highly engaged*.

Sebagai aset penting dalam menjalankan bisnis, Perseroan menempatkan pegawai sebagai bagian penting dalam kegiatan usaha. Secara berkala Perseroan melakukan pengukuran atas kepuasan dan keterikatan pegawai dengan sasaran untuk mengetahui tingkat kepuasan dan keterikatan serta mengetahui kesesuaian antara perilaku tiap pegawai dengan budaya Perseroan. Kepuasan dan keterikatan pegawai merupakan faktor kunci dalam mendorong kinerja yang lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan usaha Perseroan.

Mission of PT WIKABETON: “To strive for the welfare, peacefulness, fairness and job safety of all members through their participation in order to increase the competitiveness of the Company and to take part in country’s development.”

### **EMPLOYEES ENGAGEMENT SURVEY**

Employees Engagement Survey is conducted to measure the level of satisfaction and engagement of the Company employees. The level of satisfaction and engagement of the employee refers to general attitude of an employee towards the job and Company. The high level of satisfaction and engagement will show a positive attitude towards the job. By contrast, dissatisfaction and engagement of an employee shows counterproductive attitude towards his job. Engagement Survey Results in 2014 reached 91% (*Engaged*) where 31% of whom are highly engaged.

As an important asset in running business, the Company puts the employees as an important part in the business activities. The Company periodically conducts measurements on satisfaction and engagement of the employees with aim to determine the level of satisfaction and engagement and find out the correspondence between the behavior of each employee and the Company culture. Satisfaction and engagement of the employees are key factors in encouraging better performance to contribute to the Company business development.



# KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [G4-LA6][G4-LA8]

## Occupational Health and Safety [G4-LA6][G4-LA8]

### Keselamatan dan Kesehatan Kerja

#### Kebijakan

Perseroan menyadari bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perseroan yang tertuang dalam salah satu isi Kebijakan Strategis Perusahaan yaitu "Perusahaan menerapkan manajemen risiko pada setiap aktivitas bisnis untuk mendapatkan peluang usaha dan meminimalisasi risiko dan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta dampak lingkungan dalam setiap kegiatan operasi". Bagi Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi Perseroan. Perseroan menghormati hak pegawai untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman.

Perseroan senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama dalam setiap pelaksanaan kerja. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Komitmen terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Oleh karena itu Perusahaan secara konsisten mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu.

Dalam aspek kesehatan kerja, Perseroan mengupayakan untuk melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan proses kerja. Guna melaksanakan hal tersebut, Perseroan senantiasa menjaga dan menciptakan kondisi lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitar.

### Safety and Occupational Health

#### Policy

The company is aware that occupational health and safety (K3) is a very important factor in achieving the Company's success. Hence, the aspect of K3 is stipulated in the Company's Strategic Policies as follows: "The Company implement risk management system in every business activity of the Company to seize business opportunities and minimize risks, to prioritize the occupational health and safety, as well as to lessen impact on the environment in all operations". To the Company, occupational health and safety have strategic meaning that is able to maintain the Company's existence. The Company respects the rights of employees to work in a secure, safe and healthy working environment.

The Company seeks to conduct K3 program in all its operating areas. Therefore, the Company prioritizes occupational health and safety aspects in each of its project. Behaviors to obtain safety and occupational health are required. The Company continues to be committed to improving occupational health and safety aspects. In its implementation, this commitment refers to the Government Regulation (PP) No. 50 Year 2012 regarding Management System of Occupational Health and Safety (SMK3), and Law No. 1 Year 1970 regarding Occupational Safety. Thus, the Company has been consistently developing safety behaviors and culture which actively involve every individual.

Regarding occupational health aspect, the Company attempts to protect the employees against sickness and negative impacts caused by occupation and work process. Therefore, the Company always maintains and strives to create healthy working environment by estimating impacts of a project or activity on humans and surrounding areas.

### Kegiatan dan Program Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja

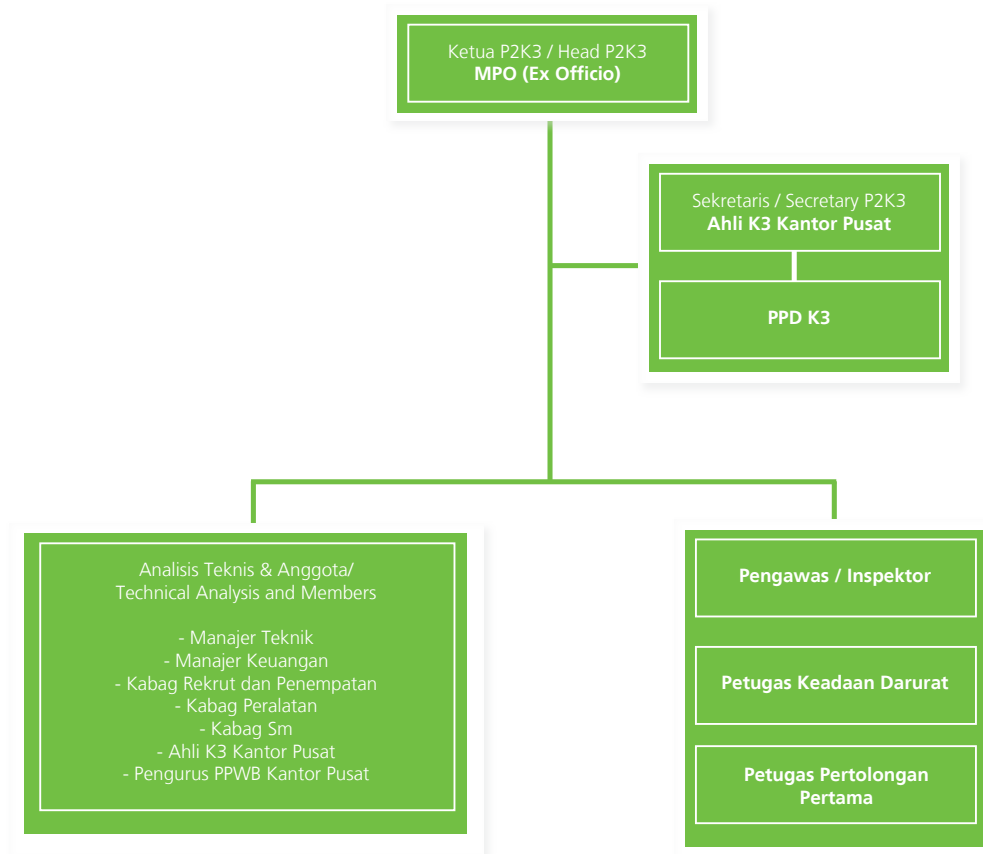
Perseroan senantiasa mengupayakan yang terbaik bagi seluruh pegawai dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatannya. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perseroan juga membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di tingkat pusat dan unit-unit kerja dengan susunan sebagai berikut

### Forming Safety and Occupational Health Advisers Activity and Program

The Company seeks to provide the best to all employees by creating conducive and healthy working environment. The Company guarantees that all employees perform their duties based on safety standard procedure which is in accordance with the Company's regulations. The Company also forms Occupational Health and Safety Development Team at the central level and work units with the following structure:

STRUKTUR ORGANISASI  
PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA (P2K3)  
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
UNIT KANTOR PUSAT

STRUCTURE OF ORGANIZATION:  
PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA (P2K3)  
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
UNIT KANTOR PUSAT



**Keterangan/Note:**

Struktur Organisasi dan Tugas/Tanggung Jawab Pengawas/Inspektor, PKD (Petugas Keadaan Darurat) dan PPP (Petugas Pertolongan Pertama) diatur tersendiri / Organization Structure and Duties/Responsibilities of Supervisor/Inspector, Emergency Situation Officer (PKD) and First Aid Officer (PPP) are stipulated separately

## Budaya Keselamatan

Perseroan pertama kali menerapkan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Sistem K3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 yang telah memperoleh sertifikat dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Sertifikasi ini pertama kali di terapkan di PPB Sumatera Utara (PPB Sumut), kemudian diterapkan juga pada pabrik-pabrik yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun-tahun berikutnya.

Hingga saat ini, Perseroan telah mendapatkan 8 (delapan) Sertifikat dengan Tingkat Penilaian Penerapan Memuaskan pada 8 (delapan) pabrik yang dimiliki atas penerapan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

Hal ini menjadi bentuk pengakuan bahwa Perseroan telah menjalankan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan nilai sempurna yang dilakukan melalui audit secara berkala oleh PT Sucofindo (Persero). Pengakuan Penerapan SMK3 secara memuaskan ini juga berarti bahwa di lingkungan kerja Perseroan tidak pernah terjadi kecelakaan fatal selama proses produksi berlangsung.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 tentang penerapan SMK3, yang merupakan peningkatan dari Sistem SMK3 yang ada sebelumnya, Perseroan telah pula menerapkan PP tersebut melalui audit oleh badan audit PT Sucofindo (Persero), yang dilakukan secara bertahap sesuai masa berlaku sertifikatnya.

Sebagai peningkatan penerapan SMK3, Perseroan menerapkan *safety culture* (Implementasi Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja) bekerja sama dengan 2 (dua) pihak konsultan independen sejak bulan September 2013 hingga saat ini. Diharapkan dengan kerja sama ini *safety culture* di Perseroan menjadi budaya diseluruh unit usaha Perseroan.

## SAFETY CULTURE

The Company implemented Occupational Health and Safety System (K3) in accordance with the Government Regulation No. 50/2012 which has obtained certificate from the Minister of Manpower and Transmigration. This certification had been implemented at North Sumatra Concrete Factory. It had also been implemented in factories owned by the Company in the following years.

Up to date, the Company has accepted 8 (eight) Certificates with the Evaluation Score of Very Satisfying Implementation on 8 (eight) owned factories for implementing K3 System.

This is an acknowledgement that the Company has conducted safety and occupational health with perfect score which is examined periodically by PT Sucofindo. This satisfying acknowledgement proves that in the Company's working environment, fatal incidents during production process never happened.

With the issuance of Government Regulation No. 50 Year 2012 regarding the SMK3 implementation, which is an improvement of the previous SMK3, the Company has implemented that regulation through audit by PT Sucofindo. This is conducted gradually based on the validity of the certificate.

As an improvement of SMK3, the Company implements *safety culture* (Implementation of Occupational Health and Safety Culture) by cooperating with 2 independent consultant parties since September 2013. With this cooperation, the Company wishes that *safety culture* can become a culture in all units within the Company.

### Data Kecelakaan Kerja dan Rekomendasinya

Pada periode triwulan I 2014 tidak terdapat kecelakaan kerja (*zero accident*). Periode triwulan II terdapat 1 (satu) kecelakaan kerja dan triwulan III terdapat 5 (lima) kecelakaan kerja. Rekomendasi yang diberikan dalam proyek tersebut adalah agar dilakukan *briefing* setiap awal *shift* untuk mengingatkan, antara lain:

1. Memakai alat kerja sesuai peruntukannya
2. Mengingatkan rekan kerja untuk berhati-hati pada saat bekerja dan mengutamakan K3.
3. Memastikan kondisi alat dan sarana dalam keadaan aman serta layak pakai serta mengacu kepada aturan yang sudah ada.
4. Memastikan dengan baik kondisi fisik badan dalam keadaan prima (sehat).

### Data of Work Accidents and Recommendations

During the first three months of 2014, there was zero accident. During the second three months, there were 5 accidents. Recommendation proposed for that project was to hold briefing at the beginning of shift to remind the employees about the following matters:

1. To use working tools and equipment accordingly.
2. To remind colleagues to be cautious while working and prioritize K3.
3. To make sure that tools condition are safe, feasible to use, and refer to available rules.
4. To make sure that the employees are in good physical condition and healthy.

Tabel data kecelakaan kerja

Table of Work Accidents

Uraian / Description	2014	2013
Kecelakaan kerja berakibat luka dan kematian / Work accidents resulted in mortal wound and death	0	0
Kecelakaan kerja yang berakibat luka ringan / Work accidents resulted in light wounds	6	5
Sakit karena penyakit akibat kerja / Sickness as the result of work	0	0

Sertifikat Bendera Emas K3

K3 Golden Flag Certificate



# KINERJA LINGKUNGAN

## Environmental Performance

Tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan dilaksanakan setiap tahun sebagai bukti keseriusan perseroan dalam menjaga dan melindungi alam.

### PENANAMAN POHON

Program CSR Perseroan dalam bidang lingkungan diselenggarakan dengan melakukan penanaman pohon. Penanaman pohon memiliki arti penting bagi perbaikan kualitas udara dan mengurangi dampak gas rumah kaca. Pohon yang ditanam merupakan pohon produktif yang menghasilkan buah sehingga memberikan manfaat lebih bagi masyarakat. Pohon juga memberi keteduhan pada bangunan dan kantor sehingga mengurangi kebutuhan penggunaan pendingin ruangan hingga 30%.

Pengurangan penggunaan AC ini akan berdampak pada penurunan jumlah bahan bakar yang digunakan untuk menghasilkan listrik. Pada 2014, Perseroan menanam pohon sebanyak 37.851 pohon sedangkan pada 2013 pohon yang ditanam sebanyak 10.165 pohon. Jumlah tersebut telah berkontribusi terhadap pengurangan CO<sup>2</sup> untuk 40 tahun ke depan sebesar 832.722 kilogram CO<sup>2</sup>. Perhitungan ini didasarkan pada perhitungan dari lembaga *Trees for the Future* yang berkantor di Maryland Amerika, yakni bahwa satu pohon di daerah tropis akan menyerap rata-rata 50 pounds (22 kg) karbon dioksida (CO<sup>2</sup>) setiap tahunnya kurang lebih selama 40 tahun. [G4-EN11][G4-EN12][G4-EN15][G4-EN16][G4-EN17][G4-EN18][G4-EN19][G4-EN31]

The Company's corporate social responsibility in the environmental field is held annually as the proof that the Company is willing to preserve and protect nature.

### PLANTING OF TREES

The Company's CSR program in the environmental field is conducted by planting trees. Trees plantation conveys important meaning for the improvement of air quality and reduce greenhouse gas. Trees that are planted are productive trees that can produce fruits so that they are more beneficial to the society. In addition, trees provide shade for buildings and offices so that the use of air conditioner can be reduced up to 30%.

By reducing the use of air conditioner, the use of electricity will also be reduced. In 2014, the Company was able to plant 37.851 trees while in 2013 the Company was able to plant 10.165 trees. This amount has contributed to CO reduction of 832,722 kilograms for the next 40 years. This calculation is based on the calculation from *Trees for the Future* foundation which headquartered in Maryland, USA. It says that one tree in tropical area can absorb the average of 50 pounds (22kg) CO each year for approximately 40 years. [G4-EN11][G4-EN12][G4-EN15][G4-EN16][G4-EN17][G4-EN18][G4-EN19][G4-EN31]

Tabel penanaman 37.851 pohon

Table of planting activity of 37,851 trees

Nama Proyek/Pabrik/ Kawasan / Project/Factory/ Area	Rencana / Planning				Realisasi / Planning			
	Jumlah pohon / Amount of Tree	Biaya (Rp) / Expenses (Rp)	Waktu / Period	Lokasi / Location	Jumlah pohon / Amount of Tree	Biaya (Rp) / Expenses (Rp)	Waktu / Period	Lokasi / Location
PPB Bogor (Pabrik) / Bogor Concrete Factory	3.000	105.000.000	Juni / June	Tangerang & Bogor	3.000	74.850.000	Apr-Mei	Tangerang & Bogor
PPB Karawang (Pabrik) / Karawang Concrete Factory	2.500	87.500.000	Juni / June	Karawang Sekitarnya / Karawang and Nearby	2.630	81.900.000	Agt. Sep. Okt	Karawang
PPB Lampung (Pabrik) / Lampung Concrete Factory	2.500	87.500.000	Agustus / August	Lampung	2.500	87.500.000	Des	Lampung

Nama Proyek/Pabrik/ Kawasan / Project/Factory/ Area	Rencana / Planning				Realisasi / Planning			
	Jumlah pohon / Amount of Tree	Biaya (Rp) / Expenses (Rp)	Waktu / Period	Lokasi / Location	Jumlah pohon / Amount of Tree	Biaya (Rp) / Expenses (Rp)	Waktu / Period	Lokasi / Location
PPB Sulawesi Selatan (Pabrik) / South Sulawesi Concrete Factory	2.000	70.000.000	Agustus / August	Makassar	2.180	69.803.333	Des	Makassar
PPB Lampung Selatan (Pabrik) / South Lampung Concrete Factory	2.500	87.500.000	Agustus / August	Lampung Selatan	2.500	87.500.000	Des	Lampung Selatan
Wilayah Penjualan VI (Sales Area) / Sales Area VI	1.000	35.000.000	Agustus / August	Makassar	1.000	35.000.000	Des	Makassar
Wilayah Penjualan I (Sales Area) / Sales Area I	1.000	35.000.000	September / September	Medan	1.000	35.000.000	Okt & Des	Kab. Deli Serdang
Wilayah Penjualan II (Sales Area) / Sales Area II	1.000	35.000.000	September / September	Palembang	1.000	35.000.000	Okt	Kab. Bogor
Wilayah Penjualan IV (Sales Area) / Sales Area IV	1.000	35.000.000	September / September	Semarang	1.000	35.000.000	Okt	Kab. Bogor
PPB Sumut (Pabrik) / North Sumatra Concrete Factory	2.500	87.500.000	September / September	Medan Sekitarnya / Medan and Nearby	2.500	87.500.000	Okt & Des	Kab. Deli Serdang
PPB Majalengka (Pabrik) / Majalengka Concrete Factory	2.500	87.500.000	September / September	Majalengka	2.500	88.875.000	Okt	Majalengka
PPB Boyolali (Pabrik) / Boyolali Concrete Factory	3.000	105.000.000	September / September	Boyolali	3.541	90.517.500	Okt	Boyolali
Wilayah Penjualan III (Sales Area) / Sales Area III	1.000	35.000.000	Oktober / October	Jakarta	1.000	35.000.000	Okt	Kab. Bogor
Wilayah Penjualan V (Sales Area) / Sales Area V	2.000	70.000.000	Oktober / October	Surabaya	3.000	53.275.000	Okt	Surabaya
PPB Pasuruan (Pabrik) / Pasuruan Concrete Factory	4.000	140.000.000	Oktober / October	Pasuruan	4.000	151.812.500	Des	Pasuruan
Kantor Pusat (Pusat) / Headquarters	1.000	35.000.000	Oktober / October	Bekasi Sekitarnya / Bekasi and Nearby	1.000	35.000.000	Okt	Kab. Bogor
WIKI KOBÉ (Perusahaan Anak) / WIKI KOBÉ (Subsidiary)	500	17.500.000	November / November	Karawang Sekitarnya / Karawang and Nearby	500	17.500.000	Nop	Kab. Karawang
WIKI KRATON (Perusahaan Anak) / WIKI KRATON (Subsidiary)	500	17.500.000	Desember / December	Cilegon Sekitarnya / Cilegon and Nearby	500	17.500.000	Des	Cigudeg
QUARRY CIGUDEG (Proyek) / QUARRY CIGUDEG (Project)	2.500	87.500.000	Desember / December	Cilegon Sekitarnya / Cilegon and Nearby	2.500	87.500.000	Des	Cigudeg
<b>Jumlah / Total</b>	<b>36.000</b>	<b>1.260.000.000</b>			<b>37.851</b>	<b>1.206.033.333</b>		



## PENGLOLAAN LIMBAH

Dalam proses pembuatan beton, Perseroan menghasilkan limbah produksi yang tidak mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3). Sebelum keluar pabrik, limbah tersebut dialirkan terlebih dahulu ke kolam penampung untuk membersihkannya dari endapan lumpur. Air yang sudah bersih dari kandungan lumpur dialirkan ke bak penyaringan, sedangkan endapan lumpurnya dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pengerasan infrastruktur lingkungan seperti jalan dan tanggul. [G4-EN25]

Sepanjang 2014, volume endapan lumpur yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebesar 92.179 m<sup>3</sup>. Endapan lumpur tersebut dimanfaatkan untuk pengerasan berbagai infrastruktur seperti di dalam tabel di bawah ini: [G4-EN22][G4-EN23][G4-EN24]

## WASTE MANAGEMENT

During concrete making process, the Company produces production waste that is not dangerous and poisonous (B3 waste). Before dumping, the waste is first flowed to ponds to clean it from mud. The clean water from mud pool is flowed to the filtering, while the silt is used by the society for environment maintenance such as streets and embankment.

Throughout 2014, the volume of silt used by the society was 92,179 m<sup>3</sup>. The silt was used for strengthening the infrastructure as shown in the table below:

Tabel pengelolaan limbah

Table of Waste Management

Nama Pabrik/Proyek / Factory/Project	Infrastruktur / Infrastructure	Lokasi / Location	Volume (m <sup>3</sup> )
PPB Sulawesi Selatan / South Sulawesi Concrete Factory	Pengelolaan limbah yang terintegrasi dengan pengelolaan limbah cair / Management of waste that is integrated with liquid waste management	Kawasan Industri Makassar / Makassar Industrial Area	-
	Pengelolaan di lingkungan pabrik / Management in the factory	Pabrik / Factory	-
PPB Bogor / Bogor Concrete Factory	Penyiraman jalan kawasan pabrik / Road watering in factory area		433,6
	Penyemprotan proses curing produk / Spraying of product curing process	Masyarakat sekitar pabrik / Community near the factory area	
	Pengurugan jalan / Backfilling of road		86,72
	Pengurugan tebing/jurang / Land clearing of hill		
PPB Pasuruan	Pengurugan tanah kosong / Land clearing	Pengairan sawah / Farm irrigation	
		Dusun Raos / Raos Village	60
		Desa Carat / Carat Village	525
		Dusun Wates Ngoro / Wates Ngoro Village	60
		Desa Raos Baru / Raos Baru Village	250
		Desa Kejapanan / Kejapanan Village	250
Pengurugan Jalur 9 / Backfilling of Route 9		500	

Nama Pabrik/Proyek / Factory/Project	Infrastruktur / Infrastructure	Lokasi / Location	Volume (m <sup>3</sup> )
PPB Karawang	Penyiraman pohon / Watering trees	Lingkungan pabrik / Factory and surrounding area	840
	Pembersihan alat-alat / Cleaning equipment		
	Penyiraman produk / Watering products		
	Material campuran beton / Mixing material for concrete		
	Pemadatan tanah dan pondasi bangunan / Land-filling and building foundation	Desa Mulya Sari / Mulya Sari Village	80
	Pengurugan jalan / Backfilling of road	Desa Ciampel / Ciampel Village	320
	Pengurugan dan pemadatan jalan / Backfilling and compacting of road	Desa Kutanegeera / Kutanegeera Village	40
	Pengurugan dan pemadatan pondasi / Backfilling and compacting of foundation	Warga sekitar Kecamatan Ciampel / People of Ciampel District	40
PPB Boyolali / Boyolali Concrete Factory	Pengurugan dan pemadatan pondasi / Backfilling and compacting of foundation	Warga sekitar Kecamatan Teluk Jambe / People of Teluk Jambe District	80
	Pembuatan tempat sampah organik dan anorganik / Procurement of organic and inorganic waste bin	Area pabrik dan sekitarnya / Factory and surrounding area	-
	Pengomposan / Composting		-
Pembuatan TPS LB3 / Establishment of LB3 Landfill	-		
PPB Sumut / North Sumatra Concrete Factory	Air bersih / Clean water	-	-
	Pemadatan jalan / Land compacting	-	-
	Pengurugan lahan kosong / Land clearing	Masyarakat Sei Semayang / People of Sei Semayang	-
PPB Lampung / Lampung Concrete Factory	Pengurugan tanah / Land clearing	Lokasi Pabrik / Factory and surrounding area	1.000
	Pengurugan jalan / Backfilling of road	Masyarakat Sekitar / Nearby community	500
	Pengurugan dan pondasi / Land clearing and foundation		650
	Pengurugan untuk perataan tanah / Land leveling		100

Dalam bidang lingkungan lainnya, Perseroan melakukan perbaikan saluran air di lokasi sekitar pabrik dan proyek. Perseroan juga memiliki beberapa program berupa perbaikan rumah layak huni, pembenihan ikan untuk masyarakat sekitar pabrik dan pembersihan sungai. Selain itu, Perseroan senantiasa melaporkan pelaksanaan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) hidup kepada Badan Lingkungan Hidup setempat.

In other environmental fields, the Company repaired waterways whose locations are close to factory and project. The Company also conducts a few programs such as house reparation, fish hatchery for the society around the factory and river cleaning. In addition, the Company continues to report Environmental Management and Observation Efforts (UKL-UPL) to the Local Environmental Agency.

## ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

Dalam periode tertentu Perseroan melakukan audit eksternal bekerja sama dengan PT Sucofindo (Persero) untuk mengaudit sistem manajemen keselamatan kerja yang mana didalamnya juga mencakup penanganan limbah yang dihasilkan Perseroan. Selama ini limbah yang dihasilkan Perseroan berupa limbah cair yang kemudian dilakukan pengolahan kembali untuk dipergunakan lagi ataupun dibuang pada tempat-tempat yang telah ditentukan. Untuk limbah padat, Perseroan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk memanfaatkan limbah tersebut sebagai penutup tanah maupun perbaikan jalan lingkungan. Sedangkan limbah debu selalu dijaga berdasarkan ketentuan ambang batas Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL) dan dieliminasi dengan penghijauan dan penanaman pohon di sekitar pabrik Perseroan.

Dalam memperhatikan aspek-aspek dampak lingkungan, selain melakukan penanaman pohon dan pengelolaan limbah, Perseroan menaati peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah khususnya peraturan dalam lingkungan hidup. Bentuk tanggung jawab tersebut adalah dengan mengajukan perizinan berupa analisis dampak lingkungan UKL-UPL. Adapun perizinan di bidang lingkungan hidup yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

Tabel perizinan bidang lingkungan hidup

No	Lokasi Location	Peretujuan atas Dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL Approval of AMDAL/UPL and UKL/DPPL Documents
1	Desa Sei Semayang, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang / Sei Semayang Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency	Surat Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah No. 660.P/1855/660.1/DS/2010 tanggal 27 Desember 2010 perihal Rekomendasi atas Revisi Dokumen UKL-UPL Kegiatan Industri Produk Beton Pracetak oleh Perseroan yang menerangkan bahwa pada prinsipnya UKL-UPL tersebut secara teknis dapat disetujui. / Letter of Regional Environmental Impact Management Agency No. 660.P/1855/660.1/DS/2010 dated December 27, 2010 regarding Recommendation on Document Revision of UKL-UPL Activities of Precast Concrete Product by the Company that states that UKL-UPL activities basically obtain technical approval.

## ANALYSIS OF ENVIRONMENTAL IMPACT (AMDAL)

In certain period, the Company conducts external audit through cooperation with PT Sucofindo (Persero) to check occupational safety management system in which it includes waste management. All this time, the waste produced by the Company is liquid waste which then is re-processed to be utilized. If the re-processed waste is not being utilized, the Company gets rid of the waste in areas that have been determined beforehand. Concerning solid waste, the Company cooperates with local citizen to make use of the waste as ground cover. The waste can also be used to repair streets. Regarding dust waste, its level is always maintained to be within the limit stipulated by the Environmental Impact Management Agency (BAPEDAL). The Company attempts to reduce dust waste by planting trees in location near the factory.

Other than trees planting and waste management, the Company complies with the rules stipulated by the Government, especially rules regarding environment. The Company seeks to be responsible by applying for permission in the form of UKL-UPL analysis of environmental impact. The following is permission granted to the Company concerning environmental field:

Table of Permit Regarding Environment

No	Lokasi Location	Persetujuan atas Dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL Approval of AMDAL/UPL and UKL/DPPL Documents
2	Desa Bumi Agung, Kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung / Bumi Agung Village, Tegineneng Sub-district, Pesawaran Regency, Lampung Province	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pesawaran No. 660/007/IV.08/AMDAL/RKP/2013 tanggal 13 Maret 2013, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Industri Cor Beton. / Letter of Head of Environmental Office of Pesawaran Regency, No. 660.007/IV.08/AMDAL/RKP/2013 dated March 13, 2013 regarding Recommendation on UKL-UPL industrial activities of Cast Concrete.
3	Jl. Raya Narogong Km.26 Desa kembang Kuning Kec. Klapanunggal, Kab. Bogor, Jawa Barat / Jl. Raya Narogong Km.26 Kembang Kuning Village, Klapanunggal District, Bogor Regency, West Java	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor No. 660/337.B/PDL-DTRLH tanggal 24 Mei 2002, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Industri Cor Beton. / Letter of Head of Environment of Bogor Regency, No. 660/337.B/PDL-DTRLH dated May 24, 2002 regarding Recommendation on UKL-UPL industrial activities of cast concrete.
4	Jl. Surya Madya III Kav. 1-34, Kawasan Industri Surya Cipta, Desa Kutanegara, Kec. Ciampel, Kab. Karawang / Jl. Surya Madya III Kav. 1-34, Surya Cipta Industrial Area, Kutanegara Village, Ciampel Sub-district, Karawang Regency	Surat Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang No.660.1/45.6/BPLH tanggal 21 Februari 2012 perihal Pengesahan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan, yang mengesahkan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan kegiatan industri barang-barang dari semen. / Letter of Head of Environmental Management Agency of Karawang Regency, No.660.1/45.6/BPLH dated February 21, 2012 regarding Approval for the Document of Environmental Management and Environment Monitoring Efforts of concrete product industry.
5	Jl. Raya Burujul Kulon, Kec. Jatiwangi, Kab. Majalengka / Jl. Raya Burujul Kolon, Jatiwangi District, Majalengka Regency	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Majalengka No. 4/XII/KLH/2008 tanggal 24 Desember 2008 perihal Rekomendasi atas UKL/UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Pracetak Oleh Perseroan di Majalengka. / Letter of Head of Environmental Office of Majalengka Regency No. 4/XII/KLH/2008 dated December 24, 2008 regarding Recommendation on UKL/UPL activities of Precast Concrete Product Factory by the Company in Majalengka
6	Jl. Raya Kejapanan No. 323. Gempol Pasuruan	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan No. 667/1276/424.075/2011 tanggal 28 September 2011 jo No. 666/1568/424.086/2006 tanggal 14 Desember 2004 perihal Rekomendasi atas UKL/UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Pracetak Oleh Perseroan di Pasuruan. / Letter of Head of Environmental Office of Pasuruan Regency No. 667/1276/424.075/2011 dated September 28, 2011 jo No. 666/1568/424.086/2006 dated December 14, 2004 regarding Recommendation on UKL/UPL Activities of Precast Concrete Product Factory by the Company in Pasuruan.
7	Jl. Raya Boyolali, Solo KM. 03, Kel. Mojosongo, Kec. Mojosongo, Kab. Boyolali / Jl. Raya Boyolali, Solo KM. 03, Mojosongo Village, Mojosongo District, Boyolali Regency	Surat Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Boyolali No. 660.1/832/25/2010 tanggal 22 Oktober 2010 perihal Rekomendasi atas UKL/UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Oleh Perseroan di Boyolali. / Letter of Environmental Agency of Boyolali Regency No. 660.1/832/25/2010 dated October 22, 2010 regarding Recommendation on UKL/UPL Activities of Concrete Product Factory by the Company in Boyolali.

No	Lokasi Location	Persetujuan atas Dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL Approval of AMDAL/UPL and UKL/DPPL Documents
8	Jl. Kima Raya Kav. S/4-5-6, Makassar	Keputusan Kepala Bapedalda Kota Makassar No. 660.1/B/05/Kep/III/2003 tentang Persetujuan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Pabrik Produksi Beton Perseroan. / Decision of the Head of Bapedalda of Makassar No. 660/1/B/05/Kep/III/2003 regarding Approval of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts of Concrete Production Factory of the Company.

### PENGHITUNGAN KONSUMSI ENERGI

Informasi penghitungan konsumsi energi Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### ENERGY CONSUMPTION

Information regarding energy consumption in the Company for the last two years is as follows:

Komponen / Component	Satuan / Unit	2014	2013
Listrik / Electricity	KWH	13.816.578	12.363.177
BBM untuk Genset dan Kendaraan / Fuel for Genset and Vehicle	Liter	12.889.885	19.390.535
Air Tanah / Groundwater	Liter	253.166.437	273.070.048
Gas / Gas	Kg	27.010.902	27.406.670
Kertas / Paper	Rim	2.480	2.456

# KINERJA EKONOMI

## Economic Performance

### NILAI EKONOMI

Dalam proses pembuatan beton, Perseroan menghasilkan limbah produksi yang tidak mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3). Sebelum keluar pabrik, limbah tersebut dialirkan terlebih dahulu ke kolam penampung untuk membersihkannya dari endapan lumpur. Air yang sudah bersih dari kandungan lumpur dialirkan ke bak penyaringan, sedangkan endapan lumpurnya dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pengerasan infrastruktur lingkungan seperti jalan dan tanggul. [G4-EN25]

### ECONOMIC VALUE

During concrete making process, the Company produces production waste that is not dangerous and poisonous (B3 waste). Before dumping, the waste is first flowed to ponds to clean it from mud. The clean water from mud pool is flowed to the filtering, while the silt is used by the society for environment maintenance such as streets and embankment. [G4-EN25]

Tabel nilai ekonomi yang didistribusikan

Table of distributed economic value

No	Deskripsi / Description	Nominal (Jutaan Rp) / Nominal (Rp Million)
1	Nilai ekonomi yang diperoleh / Earned economic value	3.277.195
2	Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(89.117)
3	Beban Personalia / Personnel Expenses	(52.673)
4	Dana CSR / CSR Fund	(1.125)

### STRUKTUR PERMODALAN

#### Struktur Modal

Pada 2014, struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh modal sendiri atau ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Aset Perseroan dibiayai oleh liabilitas sebesar 41,46%, lebih rendah dibandingkan pada 2013 sebesar 74,98%. Sedangkan aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 2014 sebesar 58,54% lebih tinggi dibandingkan pada 2013 yang tercatat sebesar 25,02%.

### CAPITAL STRUCTURES

#### Capital Structure

In 2014, the Company's capital structure was more dominated by owner's equity than liability. Assets of the Company funded by its liabilities were recorded at 41.46%, lower than 2013 which were at 74.98%. On the other hand, assets of the Company funded by equity in 2014 were recorded at 58.54%, higher than 2013 which were at 25.02%.

#### Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Kebijakan Perseroan terkait dengan komposisi struktur modal telah mempertimbangkan tingkat risiko bisnis pada tahun berjalan serta proyeksi pada masa mendatang.

#### Management Policy of Capital Structure

The Company has composed a policy regarding the composition of capital structure by taking into account the business risks in the fiscal year as well as business projections for the future.



Tabel informasi struktur modal [G4-9]  
Dalam jutaan Rupiah

Table of Information Capital Structure  
In million Rupiah

Uraian / Description	2014	Persentase Percentage	2013	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	1.509.531	39,70%	1.794.348	61,51%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	67.024	1,76%	393.035	13,47%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.576.555	41,46%	2.187.383	74,98%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.225.778	58,54%	730.018	25,02%
Jumlah Aset Total Assets	3.802.333	100%	2.917.401	100%

### KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Kontribusi Perseroan dalam hal ini terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan usaha. Jumlah setoran PPh usaha Perseroan pada 2014 sebesar Rp77.139 juta, mengalami peningkatan 8,61% dibandingkan pada 2013 sebesar Rp71.022 juta.

### CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

The Company is fully committed to participating in the development of Indonesia through the fulfillment of the Company's obligation as a Taxpayer and as a Tax Collector. The Company's contribution regarding this matter continues to increase in line with the business growth. The Company's income tax in 2014 amounted to Rp77,139 million, increased by 8.61% compared to the 2013 recorded at Rp71,022 million.

### KONTRIBUSI PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH [G4-EC8][G4-EC7]

Sejalan dengan semakin berkembangnya usaha, Perseroan turut mendorong perusahaan untuk memberikan dampak lebih bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Maka, sebagai kontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, Perusahaan menerapkan beberapa strategi dan kebijakan, yaitu:

1. Kontribusi pembayaran pajak kepada Pemerintah Daerah yang dalam realisasinya turut mendukung pembangunan wilayah tersebut.
2. Pembangunan daerah secara tidak langsung berkembang akibat perbaikan kesejahteraan masyarakat. Dengan penyerapan tenaga kerja lokal di tiap area proyek, Perseroan turut berkontribusi membangun daerah.

### CONTRIBUTION TO LOCAL ECONOMIC DEVELOPMENT [G4-EC8] [G4-EC7]

In line with the business development, the Company takes part to promote the welfare of surrounding community. Then as the contribution to support the local economic growth, the Company implement some strategies and policies, namely:

1. Tax contribution to Regional Government in order to support the development of the region.
2. Regional development is indirectly developing due to the community welfare improvement. The Company takes part in contributing the region by absorbing local manpower in every area of the project.

## RASIO GAJI MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Informasi mengenai rasio gaji manajemen dan karyawan adalah sebagai berikut: [G4-54][ G4-55] [G4-EC5][G4-LA13]

## RATIO OF MANAGEMENT AND EMPLOYEES' SALARIES

Information on management and employees' salaries ratio is as follows: [G4-54][ G4-55] [G4-EC5][G4-LA13]

Uraian / Description	2014	2013
Direktur Utama terhadap Anggota Direksi / President Director to the member of the Board of Directors	1 : 0,90	1 : 0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris / President Commissioner to the member of Commissioners	1 : 0,90	1 : 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama / President Director to President Commissioner	1 : 0,45	1 : 0,40
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi / President Director to the Highest Employee	1 : 0,25	1 : 0,28
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah / President Director to the Lowest Employee	1 : 0,02	1 : 0,02
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan terendah / The Highest Employee to the Lowest Employee	1 : 0,08	1 : 0,08
Karyawan terendah terhadap UMP / The Lowest Employee to Provincial Minimum Wage (UMP)	1 : 0,75	1 : 0,75

## KINERJA SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dalam bidang sosial dan kemasyarakatan, program CSR Perseroan dilaksanakan di sekitar pabrik-pabrik. Perseroan memberi perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Perseroan menugaskan setiap manajemen operasional di tiap wilayah untuk mencanangkan program-program yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Guna menjamin program-program dapat dilaksanakan secara langsung dan berkesinambungan, Perseroan mengalokasikan dana khusus.[G4-EC8][G4-EC9]

Pada 2014, Perseroan melaksanakan program CSR dalam bidang sosial dan kemasyarakatan antara lain meliputi pendidikan, pembangunan sarana ibadah, pemberdayaan masyarakat, serta penyaluran zakat.

## SOCIAL AND SOCIETY

In social and community field, the Company's CSR program is conducted close to factories. The Company pays special attention to society welfare, both physically and non-physically. The Company assigns each operational management in every area to conduct relevant and advantageous programs for the society. In order to ensure the programs conducted directly and continuously, special budget is allocated by the Company. [G4-EC8][G4-EC9]

In 2014, some of the activities conducted by the Company in society field included education, worship facility development, society empowerment and charity.

Tabel tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan [G4-EC7]

Table of social and society responsibilities of the Company [G4-EC7]

Ruang Lingkup CSR / Scope of CSR	Program	Pelaksanaan Program CSR / CSR Program Implementation			Biaya / Cost			
		Lokasi / Location	Waktu / Date	Tanggal / Date	Rencana (Rp) / Planning (Rp)	Realisasi (Rp) / Realization (Rp)		Sisa Belum Terealisasi / Unrealized Remaining (Rp)
						Prd Ini / This Period	s.d Prd Ini / until this Period	
Bencana Alam / Natural Disaster	Bencana Alam, Banjir dan lain-lain / Natural Disaster, Floods, and others				50.000.000			50.000.000
Pelestarian Alam / Nature Preservation	Penanaman Pohon / Trees Planting	PPB Bogor	28 April 2014 April 28, 2014	Dilaksanakan dengan Lancar / Implemented	1.260.000.000			
		PPB Bogor	29 Mei 2014 May 29, 2014	Dilaksanakan dengan Lancar / Implemented				
		PPB Karawang	21 Agustus 2014 August 21, 2014	Dilaksanakan dengan Lancar / Implemented				
		PPB Karawang	September 2014	Dilaksanakan dengan Lancar / Implemented				
		PPB Sulsel	21 Juni 2014 June 21, 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented			214.553.333	1.045.446.667
		PPB Karawang	16 Oktober 2014 October 16, 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented		12.000.000	226.553.333	1.033.446.667
		PPB Sumut & WP 1	11 Oktober 2014 & Desember 2014 October 11, 2014 & December 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented		122.500.000	349.053.333	910.946.667
		PPB Boyolali	Oktober 2014 October 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented		90.517.500	439.570.833	820.429.167
		WP 5 - Surabaya	7 Oktober 2014 & 14 Oktober 2014 October 7, 2014 & October 14, 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented		53.275.000	492.845.833	767.154.167
		WB Pusat, WP 2, WP3, dan WP 4	28 Oktober 2014 October 28, 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented		140.000.000	632.845.833	627.154.167
		PPB Majalengka	Oktober 2014 October 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented		50.375.000	683.220.833	576.779.167
		PPB Pasuruan	Oktober 2014 October 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented		32.812.500	716.033.333	543.966.667
		WIKI KUBE	Nopember 2014 November 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented		17.500.000	733.533.333	526.466.667
		PPB Lampung	Desember 2014 December 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented		87.500.000	821.033.333	438.966.667
		PPB Lampung Selatan	Desember 2014 December 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented		87.500.000	908.533.333	351.466.667
		PPB Quarry Cigudeg + WIKI KRATON	Desember 2014 December 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented		105.000.000	1.013.533.333	246.466.667
		PPB Majalengka	Desember 2014 December 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented		38.500.000	1.052.033.333	207.966.667
		PPB Pasuruan	Desember 2014 December 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented		119.000.000	1.171.033.333	88.966.667
WP 6	Desember 2014 December 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented	35.000.000	1.206.033.333	53.966.667			

Ruang Lingkup CSR / Scope of CSR	Program	Pelaksanaan Program CSR / CSR Program Implementation			Biaya / Cost				
		Lokasi / Location	Waktu / Date	Tanggal / Date	Rencana (Rp) / Planning (Rp)	Realisasi (Rp) / Realization (Rp)		Sisa Belum Terealisasi / Unrealized Remaining (Rp)	
						Prd Ini / This Period	s.d Prd Ini / until this Period		
Prasarana & Sarana Umum / Public Facilities and Infrastructures	Air Bersih / Clean Water	PPB Bogor	4 Februari 2014 February 4, 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented	135.000.000				
		PPB Karawang	21 Agustus 2014 August 21, 2014	Dilaksanakan dengan Lancar / Implemented					
		PPB Boyolali	Agustus 2014 August 2014	Dilaksanakan dengan Lancar bersama Mahasiswa UGM / Implemented together with UGM students			69.227.677	65.772.323	
		PPB Pasuruan	Nopember 2014 November 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented		55.000.000	124.227.677	10.772.323	
	Sarana Umum: Rambu CSR / Public Facilities/ CSR Signs	PPB Karawang	16 Oktober 2014 October 16, 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented			1.200.000	125.427.677	9.572.323
	Mudik / Homecoming								
	Sarana Olah Raga / Sport Facilities								
Kesehatan / Health	Kegiatan Sunat Massal / Mass Circumcision	PPB Sulsel	21 Juni 2014 June 21, 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented	100.000.000		5.000.000	95.000.000	
Pendidikan / Education	Beasiswa. / Scholarship.	WB Pusat	27 Agustus 2014 August 27, 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented	85.000.000		40.000.000	45.000.000	
		PPB Majalengka	Oktober 2014 October 2014	Sudah dapat dilaksanakan dengan baik / Implemented		27.000.000	67.000.000	18.000.000	
Sarana Ibadah / Religious Facilities	Kegiatan Keagamaan. Sarana Ibadah / Religious Activity. Religious Facilities	Kantor Pusat	April 2014	Pelaksanaannya bersama dengan WIKA Group / Implemented together with WIKA Group	240.000.000		200.000.000	40.000.000	
		Kantor Pusat	Desember 2014 December 2014			40.000.000	240.000.000	-	
Pemberdayaan Masyarakat / Community Empowerment	Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni & Modal Usaha / House Reparation & Capital	PPB Majalengka	Oktober 2014 October 2014		50.000.000	10.150.000	10.150.000	39.850.000	
Zakat / Obligatory Charity (Zakat)	Zakat / Obligatory Charity (Zakat)	Kantor Pusat	Juli 2014 July 2014	Pelaksanaannya bersama dengan WIKA Group / Implemented together with WIKA Group	145.000.000		145.000.000	-	
Sustainability CSR	Mengikuti Seminar Sustainability CSR / Participate in CSR Sustainability Seminar				30.000.000			30.000.000	
<b>TOTAL</b>					<b>2.095.000.000</b>	<b>1.124.830.000</b>	<b>1.798.611.010</b>	<b>296.388.990</b>	
							85.9%		

# TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

## Responsibilities to Customers

### STRATEGI MENJAGA KEPUASAN PELANGGAN

Kepuasan pelanggan menjadi kunci sukses Perseroan dalam meraih pangsa pasar di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan bertanggung jawab dalam membina hubungan baik dengan pelanggan dan calon pelanggan dengan mendengarkan keinginan, masukan, dan memahami kebutuhan mereka akan kualitas hasil produksi. Strategi yang diterapkan dalam menjaga kepuasan pelanggan dilakukan dengan: [G4-PR3]

- Memberikan edukasi tentang perkembangan teknologi industri beton pracetak;
- Menjaga kualitas produk sesuai dengan kebutuhan;
- Menjaga komitmen akan ketepatan waktu dan harga yang bersaing;
- Membangun komunitas pelanggan dengan bantuan *Client Relationship Manager* (CRM) di wilayah penjualan dan produksi; serta
- Memberikan layanan after-sales kepada pelanggan yang membutuhkan.

### INDEKS KEPUASAN PELANGGAN [G4-PR5]

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan mempertahankan kepercayaan pelanggan yang loyal. Oleh karena itu, dalam setiap satu proyek yang telah diselesaikan, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan atau *customer satisfaction index* (CSI). Metode yang digunakan adalah dengan mengirimkan kuesioner kepada pelanggan. Jawaban atas kuesioner tersebut kemudian dianalisis sehingga dapat menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perusahaan. Semua itu menjadi masukan untuk pengembangan produk dan jasa Perusahaan ke depannya.

Pada 2014, hasil penerimaan masukan melalui kuesioner, dapat disimpulkan bahwa pelanggan menyatakan puas atas kinerja yang diberikan oleh Perseroan. Hasil perolehan nilai rata-rata CSI Perseroan sebesar saat ini ada data rata-rata CSI Score 2014 yaitu 4,31 dan CSI Score 2013 sebesar 4,32.

### STRATEGIES TO MAINTAIN CUSTOMER SATISFACTION

Customer satisfaction is the key for the Company to gain market share in Indonesia. Thus, the Company is responsible to maintain good relationship with customers and potential customers by listening to their desires and suggestions. The Company also seeks to understand their opinions of production quality. In order to maintain customer satisfaction, the Company implements the following strategies: [G4-PR3]

- Providing education regarding the technology development in precast concrete industry;
- Maintaining quality of products;
- Keeping commitment of timeliness and competitive prices;
- Building customer community with help from Client Relationship Manager (CRM) in sales and production areas; and
- Providing after-sales service to customers in need.

### CUSTOMER SATISFACTION INDEX [G4-PR5]

The Company is committed to continuously innovating and maintaining trust from loyal customers. Thus, after finishing a project, the Company carries out a survey regarding Customer Satisfaction Index (CSI). The method used is by sending out questionnaires to customers. Responses from customers will then be analyzed so that they can show customer satisfaction level with the Company's products and services. All responses are used as suggestions to develop products and improve services of the Company in the future.

In 2014, it could be concluded from the responses to the questionnaires that the customers were satisfied with the performance of the Company. The current CSI average score of the company was obtained from the CSI Score of 2014, which is 4.31. This number exceeded the desired target and was higher than the average score in 2013 which was 4.32.

Tabel indeks kepuasan pelanggan 2014

Table of Customer Satisfaction Index of 2014

CSI Store	WP-1	WP-2	WP-3	WP-4	WP-5	WP-6	Rata-rata Average
WIKA Beton	4.50	4.47	4.09	4.34	4.13	4.32	4.31
Pesaing / Competitors	4.07	2.32	3.41	3.39	3.67	3.41	3.38
GAP	0.43	2.15	0.68	0.95	0.46	0.91	0.93
% THDP WB	9.54%	48.14%	16.55%	21.84%	11.22%	21.01%	21.58%

\*skala 1-5 / scale of 1-5

Tabel indeks kepuasan pelanggan 2013

Table of Customer Satisfaction Index of 2013

CSI Store	WP-1	WP-2	WP-3	WP-4	WP-5	WP-6	Rata-rata Average
WIKA Beton	4.49	4.47	4.10	4.35	4.20	4.32	4.32
Pesaing / Competitors	3.72	2.60	3.41	3.71	3.17	3.26	3.31
GAP	0.77	1.87	0.69	0.64	1.03	1.06	1.01
% THDP WB	17.20%	41.80%	16.76%	14.75%	24.44%	24.59%	23.36%

\*skala 1-5 / scale of 1-5

## JUMLAH DAN PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN [G4-PR8]

Setiap pelanggan diberikan hak untuk mengadukan keluhan atas layanan kantor wilayah penjualan yang diberikan Perseroan. Keluhan disampaikan ke kantor penjualan wilayah sehingga keluhan dan pertanyaan dapat dengan mudah disampaikan.

## STANDAR OPERASI PROSEDUR (SOP)

Perseroan akan menindaklanjuti setiap pengaduan atau pertanyaan pelanggan tidak lebih dari 2 x 24 jam setelah pengaduan atau pertanyaan tersebut diterima. Hal ini sudah diatur dengan jelas di dalam SOP Perusahaan, yang secara berkala akan dilengkapi dengan studi kasus terbaru. Pada 2014, Perseroan telah menerima pengaduan dan lingkungan eksternal yang diterima di seluruh wilayah penjualan. Seluruh pengaduan telah diteruskan melalui SOP yang ada untuk diselesaikan. Berikut ini adalah data penilaian atas jumlah keluhan pelanggan yang terdapat dalam *Key Performance Index* (KPI) Perseroan.

## NUMBER OF CUSTOMER COMPLAINTS AND HOW TO HANDLE [G4-PR8]

Every customer deserves a right to submit complaints to the Company about services of sales regional offices. Complaints can be submitted to sales office so that complaints and questions can be easily submitted.

## STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)

The Company's Standard Operating Procedure (SOP) will follow up every complaint or question from customers no longer than 2 x 24 hours after receiving. This is clearly stated in the Company's SOP which is completed with new case studies periodically. In 2014, the Company received several complaints from external environment of all sales areas. All complaints are conveyed through SOP to be handled. The following table describes evaluation data on the number of customer's complaints in reference to the Company's Key Performance Index (KPI).

Tabel penanganan keluhan pelanggan

Table handling customer complaints

Uraian Description	Satuan Unit	Target	Realisasi Realization		Status atas Target Target Status
			Nilai Value	Skor Score	
Jumlah Keluhan Pelanggan / Number of Customer's Complaint	Buah / Unit	28	4	28.000	Nilai Diatas Target Value above the Target

Berdasarkan tabel tersebut, Perseroan telah melakukan antisipasi dengan menetapkan target keluhan pelanggan sebanyak 28 kasus, sedangkan keluhan pelanggan tercatat 4 kasus. Seluruh keluhan pelanggan telah diselesaikan dengan baik.

Based on the data, it can be observed that the Company had anticipated customer's complaint cases by determining the target at 28 cases. In 2014, there were only 4 cases of customer's complaints submitted to the Company. All cases had been handled and resolved well.





# KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

## Stakeholders' Involvement

Dalam mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan, Perseroan tetap berorientasi pada kepentingan bisnis tanpa mengesampingkan kegiatan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, Perseroan memperhatikan budaya saling menghargai sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Hal tersebut dilakukan melalui penciptaan: [G4-25] [G4-26]

1. Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.
2. Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial Perseroan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial masyarakat.
3. Dimensi lingkungan yang mengarahkan Perseroan untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar area operasi.
4. Pengelolaan pemangku kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.

Perseroan menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, antara lain melalui pemberian informasi yang relevan dan transparan, akurat, dan tepat waktu serta melalui mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika. Untuk kepentingan komunikasi dengan stakeholder, Perseroan memiliki perangkat penghubung yaitu Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai humas atau pejabat lain yang ditunjuk berdasarkan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, bagi Perseroan, pemangku kepentingan memegang peran penting dalam mendukung kelangsungan kegiatan Perseroan. [G4-27]

When handling relationship with the stakeholders, the Company continues to be business oriented without neglecting its social responsibility. Therefore, each member of the Company is required to respect each other so that the balance and harmony between the Company and all stakeholders can be achieved. In order to achieve that balance and harmony, the following steps are taken: [G4-25] [G4-26]

1. Business dimension oriented in creating value and satisfying customers.
2. Social dimension related to business ethics and Company's social responsibility aspects; employees' health, safety, and welfare aspects; as well as society aspects.
3. Environmental dimension which brings the attention of the Company to the preservation and balance of environment surrounding the operational area.
4. Management of stakeholders which is based on GCG principles: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

The Company respects, protects and fulfills the rights of stakeholders by providing relevant, accurate and timely information through healthy and ethical communication method. Regarding communication with stakeholders, the Company utilizes the function of Corporate Secretary who shall act as a public relation officer. The Company may also appointed other officials to act as a liaison officer in accordance with the prevailing rules. Thus, stakeholders play an important role in the Company to support activities conducted by the Company. [G4-27]

Bentuk program kerja dan pelaksanaan program kerja dari Perseroan yang melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut: [G4-24]

The Company's work program and the implementation which involved the stakeholders is as follows: [G4-24]

Program Kerja / Work Program	Pelaksanaan Program Kerja / Work Program Implementation
- Peningkatan prasarana dan sarana umum / Public facilities and infrastructures improvement	- Melaksanakan Program Pengadaan MCK dan Air Bersih / Implemented the procurement of MCK and Clean Water Program
- Bantuan bencana alam / Donation for disaster victims	- Membantu dalam penanggulangan bencana alam / Assisted the recovery of natural disaster
- Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat / Empowerment of the community	- Bersama WIKA akan melaksanakan Program Pembinaan Petani Jabon di Kab.Bogor / WIKA will implement the Jabon Farmer Training Program at Kab. Bogor



## DAFTAR INDEKS GRI G4 CORE

INDEKS GRI-G4

Indeks GRI dengan Indikator GRI-G4

## GRI G4 CORE INDEX LIST

GRI-G4 INDEX

GRI Index with GRI-G4 Indicators

Indikator / Indicators	Hal / Page	Deskripsi / Description
<b>STRATEGI DAN ANALISIS / STRATEGY AND ANALISYS</b>		
G4-1	5	• Laporan Pengambil keputusan tertinggi di Perusahaan / Statement from the organization's most senior decision-maker
G4-2	31	• Uraian mengenai dampak, risiko dan peluang / Description of key impacts, risks, and opportunities.
G4-3	15	• Nama Perusahaan / Name of the organization.
G4-4	19	• Merk, produk, dan jasa / Primary brands, products, and services.
G4-5	15	• Lokasi kantor pusat perusahaan / Location of the organization's headquarters.
G4-6	22	• Jumlah negara tempat perusahaan beroperasi dan nama negara tempat kegiatan usaha utama perusahaan berlangsung, serta nama negara yang secara khusus dibahas dalam laporan Berkelanjutan pada topik tertentu / Number of countries where the organization operates, and names of countries where either the organization has operations that are significant or specifically relevant to the sustainability topics covered in the report.
G4-7	17	• Bentuk kepemilikan dan badan hukum / Nature of ownership and legal form.
G4-8	22	• Pasar yang dilayani termasuk wilayah, sektor dan tipe pelanggan dan penerima jasa / Markets served (including geographic breakdown, sectors served, and types of customers and beneficiaries).
G4-9	19, 62	• Skala organisasi, termasuk: / Scale of the organization, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pegawai / Total number of employees</li> <li>- Jumlah kegiatan usaha / Total number of operations</li> <li>- Penjualan bersih (untuk perusahaan swasta) atau pendapatan bersih (untuk perusahaan publik) / Net sales (for private sector organizations) or net revenues (for public sector organizations)</li> <li>- Jumlah modal yang dirinci dalam hutang dan ekuitas (untuk perusahaan swasta) / Total capitalization broken down in terms of debt and equity (for private sector organizations)</li> <li>- Jumlah produk dan jasa yang dimiliki / Quantity of products or services provided</li> </ul>
G4-10	37	a. Jumlah pegawai berdasarkan kontrak kerja dan jenis kelamin / Total number of employees by employment contract and gender; <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Jumlah pegawai tetap berdasarkan jenis pekerjaan dan jenis kelamin / Total number of permanent employees by employment type and gender;</li> <li>c. Jumlah tenaga kerja berdasarkan status kepegawaian, dan tenaga kerja yang dibawahi berdasarkan jenis kelamin / Total workforce by employees and supervised workers by gender;</li> <li>d. Jumlah pegawai keseluruhan berdasarkan wilayah dan jenis kelamin / Total workforce by region and gender;</li> <li>e. Laporan mengenai persentase pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja yang secara resmi dipekerjakan sendiri oleh perusahaan atau oleh individu selama pegawai atau pekerja yang dibawahi, termasuk pegawai dan pekerja yang dibawahi oleh agensi/perusahaan lain yang terikat kerja sama kepada perusahaan. / Report whether a substantial portion of the organization's work is performed by workers who are legally recognized as selfemployed, or by individuals other than employees or supervised workers, including employees and supervised employees of contractors;</li> <li>f. Laporan mengenai perbedaan penting atau jumlah pekerjaan (seperti pekerjaan musiman yang bermacam-macam pada sektor industri dan pertanian) / Report any significant variations in employment numbers (such as seasonal variations in employment in the tourism or agricultural industries)."</li> </ul>

Indikator / Indicators	Hal / Page	Deskripsi / Description
G4-11	33	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase jumlah pegawai dibawah perjanjian negosiasi bersama / Percentage of total employees covered by collective bargaining agreements.</li> </ul>
G4-12	34	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uraian mengenai rantai pasokan perusahaan / Describe the organization's supply chain.</li> </ul>
G4-13	13	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan penting selama periode pelaporan mengenai ukuran, struktur, kepemilikan atau rantai pasokan, termasuk: / Any significant changes during the reporting period regarding size, structure, ownership, or supply chain including:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan pada lokasi atau perubahan pada operasi, termasuk pembukaan fasilitas baru, penutupan dan ekspansi / Changes in the location of, or changes in operations, including facility openings, closings, and expansions</li> <li>Perubahan pada struktur modal saham dan pembentukan modal lainnya, pemeliharaan dan perubahan operasi (untuk perusahaan swasta) / Changes in the share capital structure and other capital formation, maintenance, and alteration operations (for private sector organizations)</li> <li>Perubahan lokasi pemasok, struktur rantai pasokan, atau dalam hubungannya dengan pemasok, termasuk pemilihan dan pemutusan kerja dengan pemasok. / Changes in the location of suppliers, the structure of the supply chain, or in relationships with suppliers, including selection and termination"</li> </ul> </li> </ul>
G4-14	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan mengenai pendekatan/prinsip kehati-hatian dilakukan oleh perusahaan dan implementasi dari prinsip tersebut. / Report whether and how the precautionary approach or principle is addressed by the organization.</li> </ul>
G4-15	12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Daftar pedoman, prinsip, atau langkah-langkah lain yang dikembangkan secara eksternal mengenai ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dijalankan atau didukung oleh perusahaan. / List externally developed economic, environmental, and social charters, principles, or other initiatives to which the organization subscribes or which it endorses.</li> </ul>
G4-16	21	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keanggotaan asosiasi (seperti asosiasi industri) dan organisasi advokasi nasional dan internasional di mana perusahaan: / Memberships of associations (such as industry associations) and national or international advocacy organizations in which the organization:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjabat pada struktur organisasi / holds a position on the governance body</li> <li>Berpartisipasi dalam proyek atau kepanitiaan / participates in projects or committees</li> <li>Menyediakan dana di luar iuran wajib anggota / provides substantive funding beyond routine membership dues or</li> <li>Menganggap strategis keanggotaan / views membership as strategic."</li> </ol> </li> </ul>
<b>RUANG LINGKUP DAN ASPEK MATERIAL / IDENTIFIED MATERIAL ASPECTS AN BOUNDARIES</b>		
G4-17	18	<ol style="list-style-type: none"> <li>Daftar entitas yang dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan perusahaan atau dokumen sejenis lainnya yang tidak disebutkan / List all entities included in the organization's consolidated financial statement or equivalent documents.</li> <li>Laporan apakah terdapat entitas lain yang dikonsolidasikan dalam laporan keuangan perusahaan atau dokumen sejenis lainnya yang tidak disebutkan / Report whether any entity included in the organization's consolidated financial statements or equivalent documents is not covered by the report.</li> </ol>
G4-18	12	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan mengenai proses penyusunan materi dan ruang lingkup laporan / Explain the process for defining report content and the Aspect boundaries;</li> <li>Penjelasan mengenai bagaimana perusahaan mengimplementasikan prinsip-prinsip pelaporan dalam menyusun materi laporan / Explain how the organization has implemented the reporting principles for defining report content"</li> </ol>
G4-19	13	<ul style="list-style-type: none"> <li>Daftar aspek-aspek material yang diidentifikasi selama proses penyusunan materi laporan. / List all the material Aspects identified in the process for defining reporting content.</li> </ul>

Indikator / Indicators	Hal / Page	Deskripsi / Description
G4-20	12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan ruang lingkup dalam perusahaan untuk setiap aspek, antara lain: / For each material Aspect, report the Aspect boundary within the organization, as follows:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan apakah aspek tersebut termasuk aspek material dalam perusahaan. / Report whether the Aspect is material within the organization;</li> <li>Jika aspek tersebut tidak material bagi seluruh entitas dalam perusahaan (sebagaimana dijelaskan dalam poin G4-17); pilih salah satu dari pendekatan berikut: / If the Aspect is not material for all entities within the organization (as described in G4-17), select one of the following two approaches and report either:                   <ol style="list-style-type: none"> <li>Daftar entitas atau grup entitas yang termasuk dalam G4-17 yang mana aspek tidak material / The list of entities or groups of entities in G4-17 for which the Aspect is not material or;</li> <li>Daftar entitas atau grup entitas yang termasuk dalam G-17 yang mana aspek tersebut material / The list of entities or groups of entities included in G4-17 for which the Aspect is material;</li> </ol> </li> <li>Laporan batasan khusus mengenai ruang lingkup dalam perusahaan / Report any specific limitation regarding the Aspect Boundary within the organization.</li> </ul> </li> </ul>
G4-21	12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan ruang lingkup dalam perusahaan untuk setiap aspek material, sebagai berikut: / For each material Aspect, report the Aspect boundary outside the organization, as follows:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan apakah aspek tersebut termasuk material di luar perusahaan; / Report whether the Aspect is material outside the organization;</li> <li>Jika aspek tersebut material di luar perusahaan, sebutkan entitas, grup entitas, atau elemen yang mana aspek tersebut adalah material tersebut. Tambahkan, penjelasan lokasi geografis di mana tempat tersebut material untuk entitas tersebut; / If the Aspect is material outside the organization, identify the entities, groups of entities or elements for which the Aspect is material, In addition, describe the geographical location where the Aspect is material for the entities identified;</li> <li>Laporan adanya batasan mengenai ruang lingkup aspek di luar perusahaan. / Report any specific limitation regarding the Aspect boundary outside the organization.</li> </ul> </li> </ul>
G4-22	11, 12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan pengaruh dari pengulangan informasi yang disediakan di laporan sebelumnya dan alasan-alasan terkait pengulangan tersebut / Effect of any restatements of information provided in previous reports, and the reasons for such restatements.</li> </ul>
G4-23	11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan penting dari pelaporan pada periode sebelumnya mengenai cakupan dan batas-batas aspek / Significant changes from previous reporting periods in the scope and Aspect boundaries.</li> </ul>
<b>KETERLIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT</b>		
G4-24	70	<ul style="list-style-type: none"> <li>Daftar grup para pemangku kepentingan yang terlibat dalam perusahaan / List of stakeholder groups engaged by the organization.</li> </ul>
G4-25	69	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar penetapan dan penilaian pemangku kepentingan yang akan dilibatkan dalam perusahaan / Basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage.</li> </ul>
G4-26	69	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan perusahaan dalam melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk frekuensi dan keterlibatan berdasarkan tipe dan grup pemangku kepentingan, dan apakah terdapat adanya keterlibatan yang secara khusus sebagai bagian dari proses penyusunan laporan / Organization's approach to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group, and an indication of whether any of the engagement was undertaken specifically as part of the report preparation process</li> </ul>
G4-27	69	<ul style="list-style-type: none"> <li>Topik dan permasalahan utama yang diangkat melalui keterlibatan pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan menghadapi topik dan permasalahan tersebut, termasuk melalui laporan. Laporan grup pemangku kepentingan yang mengangkat masing-masing topik dan permasalahan tersebut. / Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting. Report the stakeholder groups that raised each of the key topics and concerns.</li> </ul>

Indikator / Indicators	Hal / Page	Deskripsi / Description
G4-28	11, 15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Periode pelaporan (contoh tahun buku) untuk informasi yang disediakan / Reporting period (e.g. fiscal/calendar year) for information provided.</li> </ul>
G4-29	15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanggal laporan terkini (jika ada) / Date of most recent previous report (if any).</li> </ul>
G4-30	11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siklus pelaporan (tahunan, satu tahun sekali) / Reporting cycle (annual, biennial).</li> </ul>
G4-31	15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi kontak jika ada pertanyaan mengenai isi laporan / Contact point for questions regarding the report or its contents.</li> </ul>
G4-32	14	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan mengenai kriteria untuk diaplikasi yang dipilih perusahaan / Report the 'in accordance' option the organization has chosen.</li> <li>Laporan Indeks GRI sesuai versi yang telah dipilih / Report the GRI Content Index for the chosen option.</li> <li>Laporan referensi kepada Penjamin Laporan Eksternal, dalam hal laporan tersebut menggunakan penjamin eksternal. GRI merekomendasikan jasa penjamin eksternal meskipun bukan syarat kesesuaian dengan petunjuk/pedoman. / Report the reference to the External Assurance Report, if the report has been externally assured. GRI recommends the use of external assurance but it is not a requirement to be 'in accordance' with the Guidelines.</li> </ol>
G4-33	14	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan dan praktik yang dilakukan perusahaan berkenaan dengan penjaminan eksternal pada laporan / The organization's policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report.</li> <li>Jika tidak termasuk di dalam laporan penjamin yang disertakan dalam laporan Berkelanjutan, laporan dasar dan ruang lingkup penjamin eksternal yang digunakan. / If not included in the assurance report accompanying the sustainability report, report the scope and basis of any external assurance provided.</li> <li>Hubungan antara perusahaan dengan penyedia jasa penjamin. / The relationship between the organization and the assurance providers.</li> <li>Laporan apakah pejabat tertinggi atau pejabat senior dalam perusahaan terlibat untuk mengupayakan penjaminan laporan Berkelanjutan perusahaan. / Report whether the highest governance body or senior executives are involved in seeking assurance for the organization's sustainability report.</li> </ol>
<b>TATA KELOLA / GOVERNANCE</b>		
G4-34	26	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur tata kelola organisasi, termasuk komite tertinggi dalam manajemen Identifikasi komite yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan atas dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial / Governance structure of the organization, including committees of the highest governance body. Identify any committees responsible for decision-making on economic, environmental and social impacts.</li> </ul>
G4-35	27	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pendelegasian wewenang atas topik ekonomi, lingkungan, dan sosial dari pejabat tertinggi dalam manajemen kepada pejabat senior dan para karyawan lain / Process for delegating authority for economic, environmental, and social topics from the highest governance body to senior executives and other employees.</li> </ul>
G4-36	32	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan apakah perusahaan menunjuk pejabat atau direktorat tersebut melakukan pelaporan langsung kepada tingkat tertinggi dalam manajemen / Report whether the organization has appointed an executive-level person or persons with responsibility for economic, environmental, and social matters, and whether post holders report directly to the highest governance body.</li> </ul>
G4-37	34	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses konsultasi antara pemangku kepentingan dan tingkat tertinggi dalam manajemen terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penjelasan tentang pihak yang didelegasikan serta proses umpan balik diberikan kepada tingkat tertinggi dalam manajemen dalam hal konsultasi tersebut didelegasikan / Consultation processes between stakeholders and the highest governance body on economic, environmental, and social topics. If consultation is delegated, describe to whom and any feedback processes to the highest governance body.</li> </ul>



Indikator / Indicators	Hal / Page	Deskripsi / Description
G4-38	29, 30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komposisi pejabat tertinggi beserta komitennya berdasarkan: / Composition of the highest governance body and its committees by:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksekutif atau non-eksekutif / Executive or non-executive</li> <li>• Independen / Independence</li> <li>• Masa jabatan / Tenure on the governance body</li> </ul> </li> <li>• Jumlah posisi penting dan tanggung jawab serta bentuk tanggung jawabnya / Number of each individual's other significant positions and commitments, and the nature of the commitments</li> <li>• Keanggotaan dalam grup sosial / Gender</li> <li>• Kompetensi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial / Membership of under-represented social groups</li> <li>• Representasi pemangku kepentingan / Competences relating to economic, environmental and social impacts Stakeholder representation</li> </ul>
G4-39	27	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah pimpinan dari pemegang pejabat tertinggi dalam manajemen menjabat sebagai pejabat eksekutif (jika ia sebutkan fungsi fungsi dalam perusahaan beserta alasan penempatannya) / The Chair of the highest governance body is also an executive officer (and, if so, his or her function within the organization's management and the reasons for this arrangement).</li> </ul>
G4-40	27	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses nominasi dan seleksi untuk pejabat tertinggi dalam manajemen dan komitennya beserta kriteria nominasi dan seleksi yang digunakan untuk memilih anggota pejabat tinggi, termasuk: / Nomination and selection processes for the highest governance body and its committees, and the criteria used for nominating and selecting highest governance body members, including:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertimbangan atas keberagaman / Whether and how diversity is considered</li> <li>• Pertimbangan atas independensi / Whether and how independence is considered</li> <li>• Pertimbangan atas keahlian dan pengalaman mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dilakukan / Whether and how expertise and experience relating to economic, environmental and social topics are considered</li> <li>• Pertimbangan atas keterlibatan pemangku kepentingan (termasuk Pemegang Saham) / Whether and how stakeholders (including shareholders) are involved</li> </ul> </li> </ul>
G4-41	34	<p>Proses pada pejabat tertinggi menjamin bahwa benturan kepentingan dapat dikelola dan dihindari. Laporan bahwa apakah benturan kepentingan telah diungkapkan kepada pemangku kepentingan, memuat setidaknya: / Processes for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided and managed. Report whether conflicts of interest are disclosed to stakeholders, including, as a minimum:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lintas keanggotaan manajemen / Cross-board membership;</li> <li>• Lintas kepemilikan saham antara pemasok dan pemangku kepentingan lain / Cross-shareholding with suppliers and other stakeholders;</li> <li>• Keberadaan Pemegang Saham pengendali / Existence of controlling shareholders;</li> <li>• Pengungkapan pihak-pihak terkait / Related party disclosures.</li> </ul>
G4-42	24	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran pejabat tertinggi dan pejabat eksekutif dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, nilai-nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan visi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial / Highest governance body's and senior executives' roles in the development, approval, and updating of the organization's purpose, value or mission statements, strategies, policies, and goals related to economic, environmental and social impacts.</li> </ul>
G4-43	44	<p>Ukuran yang diambil untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan kolektif pejabat tentang topik ekonomi, lingkungan, dan sosial / Measures taken to develop and enhance the highest governance body's collective knowledge of economic, environmental, and social topics.</p>



Indikator / Indicators	Hal / Page	Deskripsi / Description
G4-44	45	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses evaluasi kinerja pejabat tertinggi dengan memperhatikan tata kelola ekonomi, lingkungan, dan sosial. Apakah evaluasi tersebut dilakukan secara independen, secara berkala, dan apakah dilakukan secara self-assesment. / Processes for evaluation of the highest governance body's performance with respect to governance of economic, environmental and social topics. Report whether such evaluation is independent or not, and its frequency. Report whether such evaluation is a self-assessment.</li> <li>Tindakan yang diambil berdasarkan evaluasi kinerja pejabat tertinggi berkenaan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk setidaknya diantaranya termasuk, perubahan keanggotaan dan dan praktek perusahaan / Report actions taken in response to evaluation of the highest governance body's performance with respect to economic, environmental and social topics, including, as a minimum, changes in membership and organizational practice.</li> </ul>
G4-45	31	<p>a. Peran pejabat tertinggi dalam mengidentifikasi dan mengelola dampak, risiko dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Termasuk peran pejabat tertinggi dalam mengimplementasikan proses due diligence / Highest governance body's role in the identification and management of economic, environmental, and social impacts, risks, and opportunities. Include the highest governance body's role in the implementation of due diligence processes.</p> <p>b. Apakah konsultasi pemangku kepentingan digunakan oleh pejabat tertinggi untuk mendukung identifikasi dan pengelolaan dampak, risiko dan peluang atas ekonomi, lingkungan dan sosial / Report whether stakeholder consultation is used to support the highest governance body's identification and management of economic, environmental, and social risks and opportunities.</p>
G4-46	31	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peran pejabat tertinggi dalam mengidentifikasi dan mengelola dampak, risiko dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Termasuk peran pejabat tertinggi dalam mengimplementasi / Highest governance body's role in reviewing the effectiveness of the organization's risk management processes for economic, environmental, and social topics.</li> </ul>
G4-47	31	<ul style="list-style-type: none"> <li>Frekuensi review pejabat tertinggi atas dampak, risiko dan kesempatan ekonomi, lingkungan dan sosial. / Frequency of the highest governance body's review of economic, environmental, and social impacts, risks, and opportunities.</li> </ul>
G4-48	14	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan komite tertinggi atau posisi yang biasanya mereview dan menyetujui laporan Berkelanjutan perusahaan dan menjamin seluruh aspek material telah tercakup / Highest committee or position that formally reviews and approves the organization's sustainability report and ensures that all material Aspects are covered.</li> </ul>
G4-49	13	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan proses penyampaian informasi penting kepada pejabat tertinggi / Describe the process for communicating critical concerns to the highest governance body.</li> </ul>
G4-50	34	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan jumlah informasi penting yang disampaikan kepada pejabat tertinggi dan mekanisme yang digunakan untuk mengatasi dan menyelesaikan informasi tersebut. / Nature and total number of critical concerns that were communicated to the highest governance body and the mechanism(s) used to address and resolve them.</li> </ul>

Indikator / Indicators	Hal / Page	Deskripsi / Description
G4-51	N/A	<p>a. Kebijakan remunerasi untuk pejabat tertinggi dan pejabat eksekutif untuk jenis-jenis remunerasi sebagai berikut: / Remuneration policies for the highest governance body and senior executives for the following types of remuneration:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan tetap dan tidak tetap: i. Pendapatan berbasis kinerja; pendapatan berbasis kepemilikan; iii. Bonus; iv. Saham ditangguhkan atau pribadi; / Fixed pay and variable pay: i. Performance-based pay; ii. Equity-based pay; iii. Bonuses; iv. Deferred or vested shares;</li> <li>• Sign on bonus atau Pendapatan insentif rekrutmen / Sign-on bonuses or recruitment incentive payments</li> <li>• Pendapatan pensiun / Termination payments</li> <li>• Clawback / Clawbacks</li> <li>• Manfaat pensiun, termasuk perbedaan antara skema manfaat dan tingkat kontribusi pejabat tertinggi, pejabat eksekutif dan pengawal lainnya. / Retirement benefits, including the difference between benefit schemes and contribution rates for the highest governance body, senior executives, and all other employees.</li> </ul> <p>b. Bagaimana kriteria kinerja dalam kebijakan remunerasi dihubungkan dengan tujuan ekonomi, lingkungan dan sosial pejabat tertinggi dan pejabat eksekutif senior perusahaan. / Report how performance criteria in the remuneration policy relate to the highest governance body's and senior executives' economic, environmental and social objectives.</p>
G4-52	N/A	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pandangan pemangku kepentingan dipertimbangkan dalam menentukan remunerasi, termasuk hasil voting dalam kebijakan remunerasi dan proposal, jika ada. / Process to determine remuneration. Report whether remuneration consultants are involved in determining remuneration and whether they are independent of management. Report any other relationships that the remuneration consultants have with the organization.</li> </ul>
G4-53	N/A	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pandangan pemangku kepentingan dipertimbangkan dalam menentukan remunerasi, termasuk hasil voting dalam kebijakan remunerasi dan proposal, jika ada. / Report how stakeholders' views are sought and taken into account regarding remuneration, including the results of votes on remuneration policies and proposals, if applicable.</li> </ul>
G4-54	63	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio jumlah kompensasi tahunan antara gaji individu tertinggi di tiap negara dengan operasi signifikan dengan rata-rata jumlah kompensasi tahunan seluruh pegawai (tidak termasuk gaji individu tertinggi) di negara yang sama. / Ratio of the annual total compensation for the organization's highest-paid individual in each country of significant operations to the median annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) in the same country.</li> </ul>
G4-55	63	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio persentase peningkatan antara gaji individu tertinggi di tiap negara dengan operasi signifikan dengan rata-rata jumlah kompensasi tahunan seluruh pegawai (tidak termasuk gaji individu tertinggi) di negara yang sama / Ratio of percentage increase in annual total compensation for the organization's highest-paid individual in each country of significant operations to the median percentage increase in annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) in the same country.</li> </ul>
G4-56	32	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambaran nilai, prinsip, standar dan norma perilaku perusahaan seperti kode etik dan pedoman perusahaan / Organization's values, principles, standards and norms of behavior such as codes of conduct and codes of ethics.</li> </ul>
G4-57	34	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mekanisme internal dan eksternal berkaitan dengan konsultasi atas kesesuaian perilaku terhadap etika dan hukum, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan integritas perusahaan, seperti jalur pelaporan dan jalur konsultasi. / Internal and external mechanisms for seeking advice on ethical and lawful behavior, and matters relating to organizational integrity, such as help lines or advice lines.</li> </ul>

Indikator / Indicators	Hal / Page	Deskripsi / Description
G4-58	34	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mekanisme internal dan eksternal untuk pelaporan berkenaan dengan perilaku tidak etis dan pelanggaran hukum serta hal-hal lain yang berhubungan dengan integritas perusahaan, seperti eskalasi melalui jalur manajemen, sistem pelaporan pelanggaran atau jalur khusus / Internal and external mechanisms for reporting concerns about unlawful or unethical behavior, and matters relating to organizational integrity, such as escalation through line management, whistle blowing mechanisms or hotlines.</li> </ul>
<b>KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE</b>		
G4-EC1	N/A	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed
G4-EC2	N/A	Implikasi finansial, risiko dan peluang akibat perubahan iklim / Financial implications and other risks and opportunities due to climate change
G4-EC3	N/A	Kecukupan Dana Pensiun Karyawan / Coverage of the organization's defined benefit plan obligations
G4-EC4	N/A	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from government
G4-EC5	63	Rasio Gaji karyawan baru terhadap Upah Minimum Regional (UMR) / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage
G4-EC6	N/A	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat setempat di lokasi operasi yang signifikan / Proportion of senior management hired from the local community at significant locations of operation
G4-EC7	62, 64	Dampak pembangunan prasarana umum dan bantuan lainnya / Impact of development of public facilities and other aid
G4-EC7	N/A	Perkembangan dan pengaruh atas dukungan pelayanan dan Investasi Infrastruktur / Development and impact of infrastructure investments and services supported
G4-EC8	62, 63	Signifikansi pengaruh ekonomi tidak langsung, termasuk penyebaran atas pengaruh tersebut / Significant indirect economic impacts, including the extent of impacts
<b>Aspek: Praktik Pengadaan / Aspect: Procurement Practices</b>		
G4-DMA	N/A	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure of Management Approach
G4-EC9	63	Proporsi pembelian lokal / Proportion of spending on local suppliers
<b>KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</b>		
<b>Aspek: Material / Aspect: Materials</b>		
G4-DMA	N/A	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure of Management Approach
G4-EN1	N/A	Pemakaian bahan / Materials Used
G4-EN2	N/A	Pemakaian bahan daur ulang / Percentage of materials used that are recycled input materials
<b>Aspek: Energi / Aspect: Energy</b>		
G4-DMA	N/A	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure of Management Approach
G4-EN3	N/A	Konsumsi energi dalam perusahaan / Energy consumption within the organization
G4-EN4	N/A	Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside of the organization
G4-EN5	N/A	Intensitas energi / Energy intensity
G4-EN6	N/A	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption
G4-EN7	N/A	Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa / Reductions in energy requirements of products and services
<b>Aspek: Air / Water</b>		
G4-EN8	N/A	Jumlah air yang digunakan / Total water withdrawal by source
G4-EN9	N/A	Pengaruh pengambilan air terhadap sumber air / Water sources significantly affected by withdrawal of water
G4-EN10	N/A	Pemakaian air daur ulang / Percentage and total volume of water recycled and reused

Indikator / Indicators	Hal / Page	Deskripsi / Description
<b>Aspek: Keanekaragaman Hayati / Aspect: Biodiversity Aspect</b>		
G4-EN11	54	Lokasi operasi dikawasan atau bersebelahan dengan kawasan yang dilindungi atau kaya dengan keanekaragaman hayati / Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value
G4-EN12	54	Dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati di kawasan hutan lindung atau di luar kawasan operasi yang kaya dengan keanekaragaman hayati. / Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value
G4-EN13	N/A	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan / Habitats protected or restored
G4-EN14	N/A	Jumlah spesies yang termasuk dalam IUCN Red List dan daftar konservasi nasional, dan habitatnya terpengaruh oleh operasi organisasi. / Total number of iucn red list species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk
<b>Aspek: Emisi / Aspect: Emissions</b>		
G4-EN15	54	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1) / Direct greenhouse gas (ghg) emissions (scope 1)
G4-EN16	54	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung (Cakupan 2) / Energy indirect greenhouse gas (ghg) emissions (scope 2)
G4-EN17	54	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3) / Other indirect greenhouse gas (ghg) emissions (scope 3)
G4-EN18	54	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) / Greenhouse gas (ghg) emissions intensity
G4-EN19	54	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) / Reduction of greenhouse gas (ghg) emissions
G4-EN20	N/A	Emisi bahan kimia perusak lapisan ozon / Emissions of ozone-depleting substances (ods)
G4-EN21	N/A	NOX, SOX, dan emisi udara lainnya / Nox, sox, and other significant air emissions
<b>Aspek: Limbah Cair dan Buangan / Aspect: Effluents and Waste</b>		
G4-EN22	56	Total pembuangan air / Total water discharge
G4-EN23	56	Jumlah limbah / Total weight of waste
G4-EN24	56	Jumlah tumpahan / Total number and volume of significant spills
G4-EN25	56, 61	Limbah B3 menurut ketentuan Konvensi Basel2 / Waste deemed hazardous under the terms of the basel convention2
G4-EN26	N/A	Dampak pembuangan air terhadap keanekaragaman hayati dan habitat lainnya di badan air dan aliran air. / Impact of water discharge on biodiversity and other habitats in the water bodies and water flows
<b>Aspek: Produk dan Jasa / Aspect: Products and Services</b>		
G4-EN27	N/A	Mitigasi dampak lingkungan atas produk dan jasa. / Mitigation of environmental impacts of products and services
G4-EN28	N/A	Produk terjual dan bahan kemasannya yang dimanfaatkan kembali / Products sold and their packaging materials that are reclaimed by category
G4-EN29	N/A	Denda dan hukuman atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan hidup / Monetary value of significant fines for non-compliance with environmental laws and regulations
<b>Aspek: Transportasi / Aspect: Transport</b>		
G4-DMA	N/A	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure of Management Approach
G4-EN30	N/A	Dampak lingkungan akibat transportasi produk, jasa dan tenaga kerja / Significant environmental impacts of transporting products and other goods and transporting members of the workforce
<b>Aspek: Keseluruhan / Aspect: Overall</b>		
G4-EN31	54	Jumlah biaya proteksi lingkungan hidup / Total environmental protection expenditures

Indikator / Indicators	Hal / Page	Deskripsi / Description
<b>Aspek: Penilaian Lingkungan Pemasok / Aspect: Supplier Environmental Assessment</b>		
G4-EN32	N/A	Seleksi pemasok berdasarkan kriteria lingkungan / New suppliers that were screened using environmental criteria
G4-EN33	N/A	Dampak lingkungan pada rantai pasokan dan tindakan yang diambil / Potential environmental impacts in the supply chain and actions taken
<b>Aspek: Mekanisme Pengaduan Lingkungan / Aspect: Environmental Grievance Mechanisms</b>		
G4-DMA	N/A	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure of Management Approach
G4-EN34	34	Mekanisme pengaduan dampak lingkungan / Environmental Impacts Grievance Mechanisms
<b>KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE</b>		
<b>PRAKTIK DAN ETIKA KERJA / LABOR PRACTICES AND WORK ETHICS</b>		
<b>SUB-KATEGORI: PRAKTIK PERBURUHAN DAN KENYAMANAN BEKERJA / SUB-KATEGORI: LABOR PRACTICES AND DECENT WORK</b>		
<b>Aspek: Pekerjaan / Aspect: Employment</b>		
G4-LA1	45	Perputaran Karyawan / Employee Turnover
G4-LA2	N/A	Imbalan jasa karyawan tetap yang tidak diberikan ke pada karyawan kontrak / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees,
G4-LA3	N/A	Kembali bekerja setelah cuti hamil / Return to work and retention rates after parental leave
<b>Aspek: Hubungan Industrial / Aspect: Labor/Management Relations</b>		
G4-LA4	N/A	Batas waktu minimal, pemberitahuan kepada karyawan mengenai rencana perubahan organisasi / Minimum notice periods regarding operational changes,
<b>Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Aspect: Occupational Health and Safety</b>		
G4-LA5	N/A	Persentase karyawan yang duduk dalam Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja. / Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees
G4-LA6	50	Tingkat kecelakaan kerja, dan tingkat ketidak-hadiran bekerja karena sakit, atau bolos. / Rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism
G4-LA7	N/A	Risiko penyakit akibat pekerjaan / High risk of diseases related to their occupation
G4-LA8	50	Klausul Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam PKB. (Perjanjian Kerja Bersama) / Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions
<b>Aspek: Pelatihan dan Pendidikan / Aspect: Training and Education</b>		
G4-LA9	43	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee
G4-LA10	42	Program untuk pengelolaan kemampuan dan pembelajaran yang mendukung kemampuan kerja dan membantu pegawai dalam meniti karir / Programs For Skills Management And Lifelong Learning That Support The Continued Employability Of Employees And Assist Them In Managing Career Endings
G4-LA11	42	Persentase pegawai yang menerima review kinerja dan pengembangan karir, berdasarkan jenis kelamin, dan kategori pegawai / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender and by employee category
G4-LA12	N/A	Komposisi struktur tata kelola dan penjabaran kategori per pegawai sesuai dengan jenis kelamin, umur, keanggotaan minoritas, dan indikator keberagaman lain / Composition of governance bodies and breakdown of employees per employee category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity
G4-LA13	63	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara wanita dan pria / Ratio of basic salary and remuneration of women to men

Indikator / Indicators	Hal / Page	Deskripsi / Description
<b>Aspek: Penilaian Praktik Perburuhan Pemasok / Aspect: Supplier Assessment for Labor Practices</b>		
G4-LA14	33	Seleksi pemasok berdasarkan praktik perburuhan. / New suppliers that were screened using labor practices criteria
G4-LA15	N/A	Dampak negatif praktik perburuhan dalam rantai pasokan / Significant actual and potential negative impacts for labor practices in the supply chain
<b>Aspek: Mekanisme Pengaduan Praktik Perburuhan / Aspect: Labor Practices Grievance Mechanisms</b>		
G4-LA16		Pengaduan dan penyelesaian kasus praktik perburuhan / Grievances and settlement of labor practice cases
<b>HAK ASASI MANUSIA / HUMAN RIGHTS</b>		
<b>Aspek: Investasi / Aspect: Investment</b>		
G4-HR1	N/A	Klausul hak azasi manusia dalam perjanjian atau kontrak investasi / Clauses of human rights in the agreement or investment contracts
G4-HR2	N/A	Jumlah waktu dari pelatihan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait aspek-aspek hak asasi manusia yang berhubungan dengan kegiatan usaha, termasuk persentase pegawai yang dilatih / Total hours of employee training on human rights policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees trained
G4-HR4	35	Kegiatan operasional dan pemasok yang teridentifikasi memiliki hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian bersama yang memiliki kemungkinan melanggar atau beresiko tinggi, dan ukuran yang diam bil untuk mendukung hak-hak tersebut. / Sociation and collective bargaining may be violated or at significant risk, and measures taken to support these rights
<b>Aspek: Pekerja anak / Aspect: Child Labor</b>		
G4-HR5	N/A	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko besar memakai tenaga kerja di bawah umur / Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of child labor
<b>Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib / Aspect: Forced or Compulsory Labor</b>		
G4-HR6	37	Identifikasi pekerja paksa atau wajib kerja. / Identified Forced or Compulsory Labor
<b>Aspek: Praktik Keamanan / Aspect: Security Practices</b>		
G4-HR7	35	Pelatihan Hak Azasi Manusia bagi petugas pengamanan (security) / Human Rights trainings for security personnels
G4-HR8	N/A	Pelanggaran terhadap hak masyarakat adat / Violation to local customs
<b>Aspek: Penilaian / Aspect: Assessment</b>		
G4-HR9	N/A	jumlah dan persentase operasi yang telah dilakukan reviu terhadap pelaksanaan hak azasi manusianya / Total number and percentage of operations that have been subject to human rights reviews
<b>Aspek: Asesmen Hak Asasi Manusia Pemasok / Aspect: Supplier Human Rights Assessment</b>		
G4-HR10	N/A	Seleksi pemasok berdasarkan kriteria hak azasi manusia / New suppliers that were screened using human rights criteria
G4-HR11	N/A	Dampak negatif rantai pasokan terkait praktik hak azasi manusia / Significant actual and potential negative human rights impacts in the supply chain
<b>Aspek: Mekanisme Pengaduan Hak Asasi Manusia / Aspect: Human Rights Grievance Mechanisms</b>		
G4-HR12	34	Pengaduan pelanggaran hak asasi manusia / Grievances on the violation to human rights
<b>SOCIETY / SOCIETY</b>		
G4-SO1	N/A	Persentase operasional yang mengimplementasikan engagement komunitas, pengaruh asesmen dan program pengembangan / Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs
G4-SO2	N/A	Dampak negatif operasi perusahaan terhadap masyarakat / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities

Indikator / Indicators	Hal / Page	Deskripsi / Description
<b>Aspek: Anti-korupsi / Aspect: Anti-corruption</b>		
G4-SO3	33	Asesmen resiko terkait korupsi / Assessment on risks related to corruption
G4-SO4	33	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan anti korupsi dan prosedur / Communication and training on anti-corruption policies and procedures
G4-SO5	33	Insiden yang tercatat dan langkah yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken
<b>Aspek: Kebijakan Publik / Aspect: Public Policy</b>		
G4-SO6	34	Sumbangan/Kontribusi untuk partai politik / Donation/Contribution for Political Party
<b>Aspek: Sikap anti-persaingan / Aspect: Anti-competitive Behavior</b>		
G4-SO7	34	Anti-persaingan, anti-trust, dan praktik monopoli / Anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices
<b>Aspek: Kepatuhan / Aspect: Compliance</b>		
G4-SO8	34	Denda dan hukuman atas pelanggaran undang-undang dan peraturan / Fines and sanctions for non-compliance with laws and regulations
<b>Aspek: Penilaian Pemasok untuk Dampak terhadap Masyarakat / Aspect: Supplier Assessment for Impacts on Society</b>		
G4-SO9	N/A	Seleksi pemasok berdasarkan kriteria dampak terhadap masyarakat / New suppliers that were screened using criteria for impacts on society
G4-SO10	N/A	Dampak negatif rantai pasokan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil / Significant actual and potential negative impacts on society in the supply chain and actions taken
<b>Aspek: Mekanisme Pengaduan untuk Dampak terhadap Masyarakat / Aspect: Grievance Mechanisms for Impacts on Society</b>		
G4-SO11	N/A	Pengaduan dampak operasi terhadap masyarakat / Grievances of the society on the operational impact
<b>SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB PRODUK / SUB-CATEGORY: PRODUCT RESPONSIBILITY</b>		
<b>Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Aspect: Customer Health and Safety</b>		
G4-PR1	N/A	Dampak produk dan jasa terhadap kesehatan dan keselamatan / Impact of products and services on health and safety
G4-PR2	N/A	Pelanggaran peraturan terkait dampak produk dan jasa terhadap kesehatan dan keselamatan / Violation to rules related to the impact of products and services on health and safety
<b>Aspek: Pemberian Label Produk dan Jasa / Aspect: Product and Service Labeling</b>		
G4-PR3	66	Penyajian informasi produk dan jasa yang sesuai dengan prosedur / Presentation of information on products and services according to the procedures
G4-PR4	N/A	Pelanggaran terhadap peraturan atau norma terkait informasi produk dan jasa serta kemasannya / Violation to rules or norms related to information of products and services and its label
G4-PR5	66	Survei kepuasan pelanggan / Customer satisfaction survey
<b>Aspek: Komunikasi Pemasaran / Aspect: Marketing Communications</b>		
G4-PR6	N/A	Penjualan produk yang dilarang atau bersengketa / Sale of banned or disputed products
G4-PR7	N/A	Pelanggaran terhadap peraturan dan norma terkait komunikasi pemasaran. / Violation to rules and norms related to marketing communications
<b>Aspek: Privasi Pelanggan / Aspect: Customer Privacy</b>		
G4-PR8	67	Keluhan pelanggan / Customer Complaints
<b>Aspek: Kepatuhan / Aspect: Compliance</b>		
G4-PR9	N/A	Denda dan hukuman lainnya terhadap pelanggaran peraturan dan norma terkait penyediaan serta penggunaan produk dan jasa / Fines and other sanctions for non-compliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services



# FORMULIR TANGGAPAN

## Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Berkelanjutan 2014 PT WIKA Beton Tbk. Untuk meningkatkan kinerja Berkelanjutan Perseroan mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.1 / Thank you for reading the Sustainable Report 2014 of PT WIKA Beton Tbk. To improve the Company's sustainable performance, we wish to hear the feedback from our stakeholders after reading this Sustainable Report by sending it via e-mail or to submit this form by fax/mail.

### Data Diri / Personal Data

Nama (bila berkenan) / Name (optional) : .....

Institusi/Perusahaan / Institution/Company : .....

Telp/HP / Phone/Mobile Phone : .....

### Golongan Pemangku Kepentingan / Group of Stakeholders

- Pemerintah / Government
- Masyarakat / Community
- LSM / LSM
- Media / Mass Media
- Perusahaan / Corporate
- Akademik / Academic
- Lain-lain, mohon sebutkan / Others, please specify

### Mohon pilih jawaban yang paling sesuai / Please choose the most suitable answer

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda / This report is useful for you
  - Sangat tidak setuju / Strongly disagree
  - Tidak setuju / Disagree
  - Netral / Neutral
  - Setuju / Agree
  - Sangat Setuju / Strongly agree
  
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan / This report illustrates the Company's sustainable development performance
  - Sangat tidak setuju / Strongly disagree
  - Tidak setuju / Disagree
  - Netral / Neutral
  - Setuju / Agree
  - Sangat Setuju / Strongly agree
  
3. Laporan ini mudah dimengerti / This report is easy to understand
  - Sangat tidak setuju / Strongly disagree
  - Tidak setuju / Disagree
  - Netral / Neutral
  - Setuju / Agree
  - Sangat Setuju / Strongly agree

4. Laporan ini menarik / This report is interesting
- o Sangat tidak setuju / Strongly disagree
  - o Tidak setuju / Disagree
  - o Netral / Neutral
  - o Setuju / Agree
  - o Sangat Setuju / Strongly agree
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan / This report increases your trust on the Company's sustainability
- o Sangat tidak setuju / Strongly disagree
  - o Tidak setuju / Disagree
  - o Netral / Neutral
  - o Setuju / Agree
  - o Sangat Setuju / Strongly agree

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini: / Please give your advice/suggestions/comments regarding this report:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda. / Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut: / We kindly request to send back this form to:



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk**  
Head Office  
Jl. Raya Jatiwaringin No. 54  
Pondok Gede, Bekasi 17411  
☎ : +62 21 8497 3363  
☎ : +62 21 8497 3391, 8497 3392  
✉ : wbcc@wika-beton.co.id  
   : marketing@wika-beton.co.id  
[www.wika-beton.co.id](http://www.wika-beton.co.id)